

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MENGUNAKAN MEDIA *FLASH CARD* PADA SISWA TUNAGRAHITA
KATEGORI RINGAN KELAS I SEKOLAH DASAR DI SLB C WIYATA
DHARMA 2 SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Rizkika Purnama Dewi
NIM 09103244005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLASH CARD* PADA SISWA TUNAGRAHITA KATEGORI RINGAN KELAS I SEKOLAH DASAR di SLB C WIYATA DHARMA 2 SLEMAN YOGYAKARTA” yang disusun oleh Rizkika Purnama Dewi, NIM 09103244005 ini telah diketahui dan disetujui pembimbing untuk diujikan.



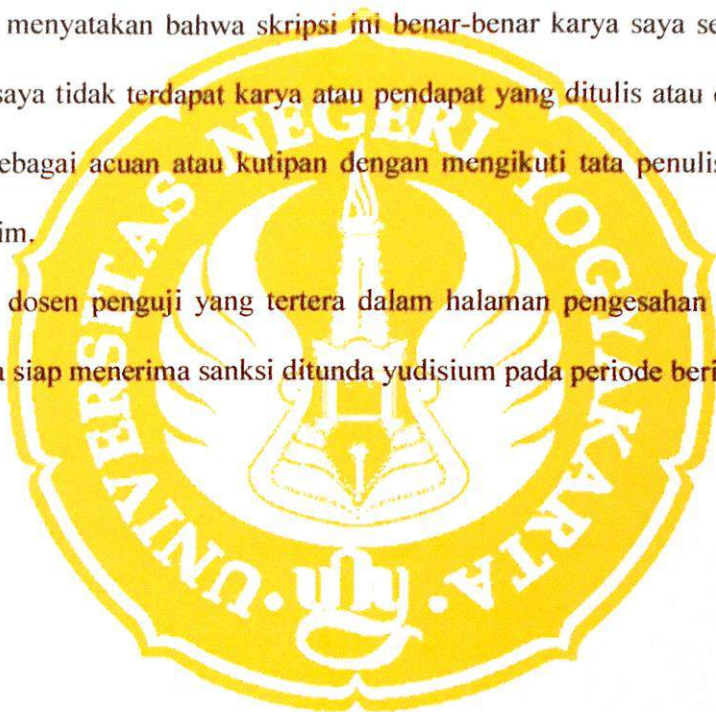
Yogyakarta, 8 Agustus 2016
Pembimbing

Dr. Sari Rudiwati, M.Pd.
NIP. 19530706 197603 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini Rizkika Purnama Dewi, NIM 09103244005 menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Yang menyatakan,

Rizkika Purnama Dewi

NIM 09103244005

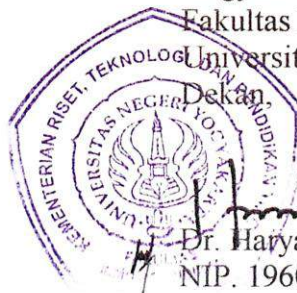
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLASH CARD* PADA SISWA TUNAGRAHITA KATEGORI RINGAN KELAS I SEKOLAH DASAR DI SLB WIYATA DHARMA 2 SLEMAN YOGYAKARTA” yang disusun oleh Rizkika Purnama Dewi, NIM 09103244005 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Sari Rudiwati, M.Pd.	Ketua Penguji		24-08-2016
dr. Atien Nur Chamidah, M.Dis.St.	Sekretaris Penguji		24-08-2016
Dr. Enny Zubaidah, M.Pd.	Penguji Utama		24-08-2016

Yogyakarta, 31 AUG 2016
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001

MOTTO

*“Belajar membaca bagaikan menyalakan api, setiap suku kata yang dieja akan
menjadikan percik yang menerangi” (Victor Hugo)*

*“Bukan kesulitan yang membuat kita takut melangkah, tetapi ketakutan itulah yang
membuat kita sulit untuk melangkah”*

PERSEMBAHAN

Dengan segenap kerendahan hati, karya ini kupersembahkan untuk:

1. Orangtuaku, Bapak Agung Purnomo dan Ibu Gairah Pristyawati
2. Almamaterku Program Studi Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Yogyakarta
3. Nusa Bangsaku Indonesia

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MENGUNAKAN MEDIA *FLASH CARD* PADA SISWA TUNAGRAHITA
KATEGORI RINGAN KELAS I SEKOLAH DASAR DI SLB C WIYATA
DHARMA 2 SLEMAN YOGYAKARTA**

Oleh
Rizkika Purnama Dewi
NIM 09103244005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media *flash card* pada siswa tunagrahita kategori ringan kelas I Sekolah Dasar di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan tiga kali pertemuan dalam setiap siklusnya. Subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga siswa tunagrahita kategori ringan yang duduk di kelas I Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan, dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes membaca permulaan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas instrumen dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru kelas I di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *flash card* dapat meningkatkan proses dan hasil kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I Sekolah Dasar di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan yaitu, subjek A dari kemampuan awal 59,86% mengalami peningkatan sebesar 7,3% menjadi 67,16% pada siklus I dan meningkat 5,81% menjadi 72,97% pada siklus II, maka total peningkatan yang dicapai oleh subjek A adalah 13,11%. Subjek B dari kemampuan awal 50,00% mengalami peningkatan sebesar 11,62% menjadi 61,62% pada siklus I dan meningkat 9,87% menjadi 71,49% pada siklus II, maka total peningkatan yang dicapai oleh subjek B adalah 21,49%. Subjek C dari kemampuan awal 59,05% mengalami peningkatan sebesar 8,51% menjadi 67,56% pada siklus I dan meningkat 5,95% menjadi 73,51% pada siklus II, maka total peningkatan yang dicapai oleh subjek C adalah 14,46%. Tindakan pada siklus I berupa pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *flash card* dengan satu sisi gambar kata. Tindakan pada siklus II berupa pembelajaran membaca permulaan menggunakan *flash card* disertai perbaikan pada media *flash card* yaitu *flash card* dengan format 2 sisi (bolak-balik), dengan sisi depan adalah gambar dan sisi belakang berupa keterangan gambar yang disusun per-huruf, suku kata, dan kata. Perbaikan dalam persiapan dan pengkondisian siswa, reward dan motivasi.

Kata kunci: *siswa tunagrahita, membaca permulaan, flash card*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin..., puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media *Flash Card* Pada Siswa Tunagrahita Kategori Ringan Kelas I Sekolah Dasar di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta” tahun ajaran 2015/2016 dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Penulisan dan penelitian skripsi ini dilaksanakan guna melengkapi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini bukanlah keberhasilan individu semata, namun berkat bantuan, kepedulian, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

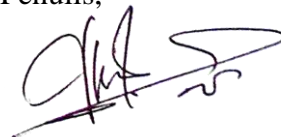
1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd.,MA. atas kesempatan menempuh studi
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah berkenan memberikan ijin penelitian serta kelancaran di dalam penyusunan skripsi
3. Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah berkenan memberikan izin penelitian serta kelancaran di dalam penyusunan skripsi
4. Ibu Dr. Sari Rudiwati, M.Pd dosen pembimbing skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah berkenan memberikan ijin penelitian serta banyak meluangkan waktu, memberikan dorongan, semangat, membimbing dan memberikan saran dalam penyusunan tugas akhir skripsi

5. Bapak Prof. Dr. Edi Purwanta M.Pd. dosen penasehat akademik Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta yang senantiasa selalu memberi dorongan dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi
6. Ibu Dr. Enny Zubaidah, M.Pd. dosen penguji utama yang sudah memberi kesempatan, membimbing ,dan memberi saran dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini
7. Ibu dr. Atien Nur Chamidah dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang senantiasa selalu memberi dorongan, saran dan semangat selama perkuliahan dan penyusunan tugas akhir skripsi ini
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membimbing dan menyalurkan ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan mengenai keterampilan dalam melayani anak berkebutuhan khusus
9. Ibu Lestari Wuryani, S.Pd. M.Pd. Kepala Sekolah SLB Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian serta bersedia membantu kelancaran dalam penelitian ini
10. Ibu Andita Novita Sari, S.Pd. Guru kelas I SLB Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta yang telah bersedia bekerjasama dan membantu kelancaran dalam penelitian ini
11. Pak Maskuri dan Ibu Hapsari Pusparini M.Pd. serta seluruh guru, karyawan SLB Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta yang telah membantu kelancaran dalam penelitian ini
12. Siswa–siswa kelas I Sekolah Dasar di SLB Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta

13. Orangtuaku, Bapak Agung Purnomo dan Ibu Gairah Pristyawati, adikku Muhammad Dimas Pamungkas, dan kangmas Bimo Handono yang selalu mendoakan, memberi dorongan baik spiritual maupun material untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini
 14. Bapak Broto Wijayanto yang selalu menginspirasi, memberi dorongan, doa dan motivasi luar biasa
 15. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Luar Biasa angkatan 2009
 16. Teman-teman satu tiga luar biasa, Uut, Rini, Isni, Vivi, Mutia, Ifah, Prapti, Tuta, Nur, Arya, Josep, Cahyo, Amus, terimakasih untuk semangat dan perhatian yang luar biasa
 17. Teman-teman luar biasa DAC (*Deaf Art Community*), YKAKJ (Yayasan Kasih Anak Kanker Jogja), PIN PLB (Plaza Info Pendidikan Luar Biasa), terimakasih untuk doa, semangat dan motivasi
 18. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas segala bantuan, dorongan, doa dan motivasi hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini
- Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangan dan bukan akhir dari sebuah perjuangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan yang membangun.

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Penulis,



Rizkika Purnama Dewi
NIM 09103244005

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional.....	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan.....	11
1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan.....	11
2. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan.....	12
B. Kemampuan Membaca Permulaan.....	14
1. Pengertian Membaca Permulaan.....	14
2. Kemampuan Membaca Permulaan.....	15
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca.....	18
4. Kemampuan Membaca Siswa Tunagrahita Ringan.....	19

C. Media <i>Flash Card</i>	20
1. Pengertian Media.....	20
2. Pengertian Media <i>Flash Card</i>	21
3. Kelebihan Media <i>Flash Card</i>	22
4. Penggunaan Media <i>Flash Card</i> dalam Pembelajaran.....	23
5. Penggunaan Media <i>Flash Card</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Tunagrahita Ringan.....	24
D. Kajian Pelaksanaan Evaluasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan.....	26
E. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan.....	28
F. Kerangka Pikir.....	29
G. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Prosedur Penelitian.....	35
C. Variabel Penelitian.....	39
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	40
E. Setting dan Waktu Penelitian.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Instrumen Penelitian.....	43
H. Validitas dan Reliabilitas.....	49
I. Teknik Analisis Data.....	51
J. Indikator Keberhasilan.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	53
B. Deskripsi Subjek Penelitian.....	54
C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	56
D. Uji Hipotesis.....	91
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	91
F. Keterbatasan Penelitian.....	94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Waktu dan Kegiatan Penelitian.....	40
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	44
Tabel 3. Rubrik Penskoran Membaca Huruf, Suku Kata, Kata, dan Kalimat Sederhana.....	45
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Observasi Kinerja Siswa dalam Penggunaan Media <i>Flash Card</i>	47
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Observasi Kinerja Guru dalam Penggunaan Media <i>Flash Card</i>	48
Tabel 6. Kisi-kisi Lembar Wawancara Guru.....	49
Tabel 7. Kisi-kisi Dokumentasi.....	49
Tabel 8. Penilaian Hasil Tes.....	51
Tabel 9. Nilai Kemampuan Awal Membaca Permulaan Sebelum Tindakan.....	66
Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Tes Membaca Permulaan Pra Tindakan dan Siklus I...	74
Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Tes Pra Tindakan, Tes Setelah Siklus I dan Tes Setelah Siklus II.....	90

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Mc.Taggart....	32
Gambar 2. Diagram Batang Hasil Tes Sebelum Tindakan.....	67
Gambar 3. Diagram Peningkatan Hasil Tes Kemampuan Membaca Siklus I.....	75
Gambar 4. Diagram Perbandingan Pencapaian Hasil Tes Kemampuan Membaca Setelah Tindakan Siklus I dan Siklus II.....	90
Gambar 5. Diagram Perbandingan Pencapaian Hasil Tes Kemampuan Membaca Pra Tindakan, Setelah Tindakan Siklus I, Siklus II dan KKM.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. <i>Flash Card</i> Siklus I.....	99
Lampiran 2. <i>Flash Card</i> Siklus II.....	100
Lampiran 3. Soal Tes Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	102
Lampiran 4. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	107
Lampiran 5. Lembar Observasi Kinerja Guru.....	108
Lampiran 6. Lembar Wawancara Guru.....	109
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	110
Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	122
Lampiran 9. Hasil Wawancara Guru.....	134
Lampiran 10. Hasil Tes Membaca Permulaan Pra Tindakan.....	136
Lampiran 11. Hasil Tes Membaca Permulaan Siklus I.....	138
Lampiran 12. Hasil Tes Membaca Permulaan Siklus II.....	141
Lampiran 13. Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I.....	144
Lampiran 14. Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus II.....	147
Lampiran 15. Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus I.....	150
Lampiran 16. Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II.....	151
Lampiran 17. Hasil Dokumentasi Foto.....	154
Lampiran 18. Hasil Dokumentasi Pekerjaan Siswa pada Pra Tindakan.....	155
Lampiran 19. Hasil Dokumentasi Pekerjaan Siswa pada Siklus I.....	158
Lampiran 20. Hasil Dokumentasi Pekerjaan Siswa pada Siklus II.....	161
Lampiran 21. Surat Izin Penelitian dari Badan Perencanaa Pembangunan Daerah....	164
Lampiran 22. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan.....	165
Lampiran 23. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta.....	166
Lampiran 24. Surat Keterangan Konsultasi Ahli.....	167

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia sebagai sarana komunikasi di dalam kehidupan bermasyarakat. Kemampuan berbahasa merupakan salah satu kemampuan yang sangat vital dalam melakukan interaksi sosial dengan individu lainnya. Bahasa merupakan sarana komunikasi, maka segala yang berkaitan dengan komunikasi tidak lepas dari bahasa, seperti berpikir sistematis dalam menggapai ilmu pengetahuan, dengan kata lain tanpa memiliki kemampuan berbahasa, seseorang tidak dapat melakukan kegiatan berpikir secara sistematis dan teratur (Mustakim Nur, 2005: 23). Kemampuan berbahasa tersebut meliputi mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan membaca sebagai salah satu kemampuan berbahasa memegang peranan penting agar seorang individu dapat mempelajari berbagai informasi, dan pengetahuan secara tertulis yang ditemui dimana saja dan kapan saja.

Peranan bahasa dalam kehidupan sosial berperan penting bagi anggota masyarakat yang mengalami kondisi keterbelakangan mental atau tunagrahita. Tunagrahita adalah kondisi dimana seseorang memiliki mental yang terbatas, kemampuan berfikir rendah, dan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan sehari-hari (Tin Suharmini, 2009: 41). Berdasarkan tingkat keparahan kondisi hambatan yang dialami, Mulyono Abdurrahman (1994: 25) mengelompokkan tunagrahita menjadi 4 klasifikasi, yaitu tunagrahita ringan dengan IQ 55-56, tunagrahita sedang dengan IQ 40-54, tunagrahita berat memiliki IQ 25-39, dan sangat berat memiliki IQ 24 ke bawah. Diantara golongan tersebut, tunagrahita ringan

memiliki peluang bersosialisasi di masyarakat lebih besar dibanding klasifikasi lainnya sebab tunagrahita kategori ringan termasuk dalam kategori mampu didik.

Istilah mampu didik menunjukkan bahwa penyandang tunagrahita ringan juga berhak mendapatkan layanan pendidikan. Kondisi hambatan mental, fisik, dan emosional yang berbeda dari anak pada umumnya mendorong adanya layanan pendidikan khusus. Keterampilan membaca permulaan bagi siswa tunagrahita ringan dikembangkan melalui pengajaran Bahasa Indonesia. Pengajaran Bahasa Indonesia bagi siswa tunagrahita ringan merupakan suatu usaha mengarahkan mereka sesuai dengan kemampuannya, agar kelak dapat berkembang menjadi manusia yang dewasa dan dapat bersosialisasi di lingkungan masyarakat. Siswa tunagrahita mempunyai perbedaan perkembangan jika dibandingkan dengan siswa biasa yang disebabkan oleh keadaan fisik, mental, dan pengalaman emosinya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 dalam pasal 32 ayat (2) yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, sosial dan atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa”.

Siswa tunagrahita ringan mengalami hambatan intelektual, berpikir dan berbagai hambatan belajar. Dampak dari hambatan tersebut, mereka mengalami kesulitan dalam berbahasa, khususnya pada aspek membaca. Kesulitan membaca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membaca permulaan. Membaca permulaan merupakan pembelajaran tahap awal dan merupakan kemampuan dasar untuk pembelajaran membaca tingkat lanjut.

Kemampuan membaca dapat membantu siswa tunagrahita ringan ketika bersosialisasi di masyarakat. Contohnya, ketika siswa tunagrahita ringan hendak

memesan makanan di rumah makan, siswa harus membaca menu yang disediakan lalu memilih dan menyampaikan pada pelayan apa yang hendak dimakan. Hal ini dapat diartikan bahwa membaca permulaan penting untuk diajarkan pada siswa tunagrahita ringan sebagai suatu usaha mengarahkan agar siswa memiliki kemampuan bersosialisasi di masyarakat dengan baik.

Keterampilan belajar membaca permulaan bagi siswa tunagrahita ringan dikembangkan melalui pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Membaca permulaan dapat diartikan sebagai kegiatan mengenal huruf dan bunyi pelafalan huruf, kemudian mengartikan rangkaian huruf menjadi kata (Farida Rahim, 2009: 2). Berdasarkan informasi dari wali kelas dan hasil pengamatan pada siswa kelas I Sekolah Dasar SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta ditemukan bahwa dalam proses pengajaran membaca permulaan siswa tunagrahita ringan mengalami kesulitan, yang disebabkan oleh berbagai hal diantaranya keterbatasan daya ingat, lemahnya konsentrasi, mudah jenuh atau bosan. Bagi siswa tunagrahita ringan, membaca termasuk kegiatan yang membosankan karena dituntut untuk tekun dan yang dilihat hanyalah huruf. Selain itu, tidak semua siswa tunagrahita ringan memiliki kemampuan daya ingat dan kemampuan konsentrasi yang memadai, sehingga membaca akan terasa sebagai beban yang berat.

Hasil pengamatan peneliti pada siswa tunagrahita ringan kelas I Sekolah Dasar SLB Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta ditemui permasalahan pembelajaran membaca permulaan pada materi Bahasa Indonesia. Sebagian besar siswa belum mampu membedakan huruf yang memiliki bunyi atau bentuk yang mirip, seperti huruf “b” dengan “d”, huruf “m” dengan “n”, huruf “k” dengan huruf “h”. Contohnya pada kata “jari”, siswa mengalami kesulitan saat membaca huruf “j” yang sering kali

menjadi “g” sehingga pada saat membaca menjadi “gari” atau hanya membaca “ri” atau “ari” saja.

Rendahnya minat belajar pada siswa tunagrahita ringan kelas I Sekolah Dasar di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta terlihat ketika pembelajaran berlangsung, siswa masih sibuk bermain-main dan bercanda dibandingkan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Guru setiap saat harus mengingatkan siswa untuk menyelesaikan tugasnya, dan itu menyebabkan siswa lain yang sedang mengerjakan tugas menjadi tidak fokus, dan memilih untuk bercanda dengan temannya. Hal ini siswa tunagrahita ringan mudah merasa jenuh, bosan dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya membaca permulaan.

Berdasarkan hasil pengamatan, guru terlihat masih menggunakan metode yang kurang bervariasi dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita ringan kelas I Sekolah Dasar di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta. Diantaranya, 1) pada saat proses pembelajaran berlangsung guru menulis huruf di buku tulis siswa, kemudian menyebutkan bunyi huruf tersebut, dan seterusnya siswa diminta untuk mengeja dan menebalkan huruf yang telah ditulis oleh guru di depan siswa secara bergantian 2) menghubungkan garis putus-putus yang membentuk pola suatu huruf, kemudian ditulis sambil dieja oleh guru dihadapan siswa, selanjutnya siswa diminta menebalkan tulisan tersebut 3) guru membuat soal satu persatu untuk setiap siswa. Siswa yang sudah selesai mengerjakan diajak untuk membaca kembali apa yang sudah ditulisnya, sedangkan siswa yang belum dibuatkan soal atau yang sudah selesai mengerjakan biasanya mengganggu teman yang belum selesai mengerjakan atau yang belum mendapat soal dan ada pula yang bermain sendiri. Keadaan tersebut membuat suasana kelas menjadi gaduh, pembelajaran

berlangsung kurang kondusif dan akibatnya tujuan pembelajaran menjadi tidak tercapai secara maksimal.

Kegiatan membaca permulaan pada siswa tunagrahita ringan tentunya harus dilakukan dalam suasana yang menyenangkan dan menarik, agar siswa tidak mudah bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung, akan tetapi di kelas I Sekolah Dasar SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta belum diterapkan media pembelajaran yang menarik untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita ringan. Penggunaan media pembelajaran yang menarik diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar anak dan diharapkan meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan meminimalisir rasa jenuh ketika berlangsungnya proses pembelajaran membaca permulaan.

Kemampuan membaca permulaan adalah dasar dari pengembangan kemampuan berbahasa siswa tunagrahita ringan agar dapat mandiri ketika bersosialisasi di masyarakat. Oleh karena itu, penting adanya upaya untuk membantu memecahkan permasalahan belajar membaca permulaan bagi siswa tunagrahita ringan di sekolah. Salah satu media pembelajaran yang dianggap dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita dengan klasifikasi ringan yaitu dengan menggunakan media *flash card*.

Media *Flash card* merupakan media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar dengan ukuran sebesar *post card* atau sekitar 25 cm x 30 cm. Gambar yang ditampilkan berupa hasil gambar tangan, foto, atau gambar yang diambil dari majalah atau internet. Gambar tersebut ditempelkan pada bagian depan lembaran kartu-kartu yang telah disiapkan sedangkan pada halaman belakang kartu berisi kata atau rangkaian huruf yang merupakan keterangan dari gambar yang terdapat pada halaman depan (Dina Indriana, 2011: 68-69).

Keunggulan media *flash card* bersifat portabel, praktis, mudah diingat, menarik dan menyenangkan. Ukuran yang tidak terlalu besar menjadikan *flash card* mudah dibawa kemana-mana dan dapat digunakan dimana saja serta tidak membutuhkan ruangan yang luas. Praktis dalam pembuatan dan penggunaan, tidak perlu memiliki keahlian khusus. Mudah diingat, karena gambar dan warna menarik perhatian sehingga siswa merekam lebih lama ingatannya. Penggunaan media *flash card* membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan menarik karena terdapat unsur bermain sekaligus belajar. Selain itu, *flash card* juga dapat digunakan untuk mengenalkan kata pada siswa melalui proses mengenalkan bunyi-bunyi huruf. Selain menarik, kegiatan pembelajaran dengan media *flash card* juga dapat memberikan stimulasi pada siswa untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan. Kelebihan lain dari media *flash card* membuat guru mendapatkan pengetahuan baru dalam menggunakan media yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Media *flash card* belum pernah digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran membaca permulaan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita ringan kelas I Sekolah Dasar di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta. Berdasarkan permasalahan di atas, sangat penting dilakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media *Flash Card* pada Siswa Tunagrahita Ringan Kelas I Sekolah Dasar di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

- 1) proses pembelajaran membaca permulaan yang dilakukan oleh guru kelas I Sekolah Dasar di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta mengalami kesulitan karena siswa tunagrahita ringan dalam belajar mudah jenuh, memiliki keterbatasan daya ingat, dan lemah konsentrasi
- 2) proses pembelajaran membaca permulaan, sebagian besar siswa tunagrahita ringan belum mampu membedakan huruf yang memiliki bunyi atau bentuk yang mirip, seperti huruf “b” dengan “d”, huruf “m” dengan “n”, huruf “k” dengan huruf “h”
- 3) rendahnya minat belajar siswa tunagrahita ringan kelas I Sekolah Dasar di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta yang ditunjukkan ketika pembelajaran berlangsung, siswa masih sibuk bermain-main dan bercanda dibandingkan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru
- 4) guru menggunakan metode yang kurang bervariasi dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita ringan kelas I Sekolah Dasar di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta, dan
- 5) belum ada media pembelajaran yang menarik dalam hal ini media *flash card* belum pernah diterapkan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita ringan kelas I Sekolah Dasar di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Permasalahan kemampuan membaca siswa tunagrahita ringan sangat kompleks. Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah pada peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita ringan kelas I Sekolah Dasar di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta. Materi membaca permulaan dalam penelitian ini dibatasi pada menghafal huruf (mengenal bentuk maupun bunyi dari masing-masing huruf),

membaca gabungan huruf dalam suku kata, dan membaca gabungan suku kata yang terdiri dari dua suku kata berpola k-v-k-v (konsonan-vokal-konsonan-vokal).

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada pembatasan masalah di atas, dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana proses dan hasil peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa tunagrahita kategori ringan kelas I Sekolah Dasar di SLB Dharma Wiyata 2 Sleman Yogyakarta melalui penggunaan media *flash card*"?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil kemampuan membaca permulaan menggunakan media *flash card* pada siswa tunagrahita kategori ringan kelas I Sekolah Dasar di SLB Dharma Wiyata 2 Sleman Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Secara umum ada dua manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu manfaat praktis dan teoritis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khusus ABK, khususnya penggunaan media *flash card* sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita kategori ringan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi siswa tunagrahita kategori ringan terutama untuk pembelajaran membaca terutama membaca permulaan,

- 2) Dapat memberikan rangsangan atau motivasi pada siswa tunagrahita kategori ringan untuk belajar membaca permulaan, dan
- 3) Meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita.

b. Bagi Guru

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini akan membantu guru kelas dalam memecahkan permasalahan dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta mencari strategi pembelajaran membaca permulaan yang tepat bagi anak tunagrahita ringan.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dalam pelaksanaan kurikulum utamanya dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

G. Definisi Operasional

1. Anak tunagrahita ringan dalam penelitian ini adalah siswa yang mengalami hambatan intelektual dengan IQ 55-56, memiliki kesulitan dalam melafalkan huruf, suku kata, dan kata tercatat sebagai siswa kelas I Sekolah Dasar di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta,
2. Kemampuan membaca permulaan adalah kesanggupan siswa dalam mengenal dan memahami huruf-huruf dan lambang-lambang tulisan yang kemudian diucapkan dengan menitik beratkan aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran, kejelasan suara, dan pemahaman isi dan makna. Kemampuan membaca permulaan dalam penelitian ini adalah kecakapan membaca awal anak tunagrahita ringan dalam menghafal huruf (mengenal bentuk maupun bunyi dari masing-masing huruf), membaca gabungan huruf dalam suku kata, dan

membaca gabungan suku kata yang terdiri dari dua suku kata berpola k-v-k-v (konsonan-vokal-konsonan-vokal), dan

3. *Flash Card* dalam penelitian ini adalah kartu dua sisi berukuran 8 cm x 11 cm yang pada salah satu sisinya berisikan gambar berwarna yang temanya disesuaikan pembelajaran di sekolah, sedangkan di sisi lain berisi tulisan nama gambar tersebut yang disusun perhuruf, persuku kata, dan kata. Kartu ini berfungsi sebagai perantara dalam pembelajaran membaca permulaan.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan

1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan

Anak tunagrahita ringan merupakan anak yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata, tidak bisa berfikir abstrak dan mengalami hambatan belajar, terhambat dalam belajar dan penyesuaian sosial.

Maria J. Wantah (2007: 9), menjelaskan tunagrahita ringan dengan istilah tunagrahita mampu didik memiliki kemampuan IQ 50-70. Siswa tunagrahita ringan adalah siswa tunagrahita yang tidak mampu mengikuti program pendidikan di sekolah reguler, namun memiliki kemampuan yang masih dapat dikembangkan melalui pendidikan meskipun hasilnya tidak maksimal.

Menurut Tin Suharmini (2009: 70), siswa tunagrahita ringan dapat diajar akademik kira-kira sampai kelas 4-5 dan 6. Kelas tersebut setara dengan sekolah dasar (SD).

Salim Choiri dan Ravik Karsidi dalam Sugiyartun (2009: 30) menyatakan siswa tunagrahita ringan adalah siswa di mana perkembangan mental tidak berlangsung secara normal, sebagai akibatnya terdapat ketidakmampuan dalam bidang intelektual, kemauan, rasa, penyesuaian sosial dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa anak tunagrahita ringan adalah anak yang memiliki perkembangan mental yang berlangsung tidak secara normal dan memiliki IQ 50-70 dan masuk kategori mampu didik. Masih dapat dikembangkan potensi akademiknya melalui pendidikan khusus setara sekolah dasar (SD). Kemampuan akademik disini misalnya membaca, menulis, berhitung secara sederhana.

2. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan

Secara fisik anak tunagrahita ringan tidak berbeda dengan anak normal pada umumnya tetapi secara psikis berbeda karakteristik khusus. Menurut Mumpuniarti (2000: 41), membagi ciri-ciri atau karakteristik anak tunagrahita ringan menjadi tiga bagian yakni karakteristik secara fisik, psikis dan sosial yang dikaji sebagai berikut.

a. Karakteristik Fisik

Karakteristik fisik pada anak tunagrahita ringan nampak seperti anak normal, hanya sedikit mengalami kelambatan dalam kemampuan sensomotorik. Jadi, dapat ditegaskan bahwa karakteristik anak tunagrahita ringan ditinjau dari karakteristik fisik adalah anak yang memiliki berat badan, tinggi badan dan koordinasi motorik yang hampir sama dengan anak normal.

b. Karakteristik Psikis

Karakteristik psikis anak tunagrahita ringan antara lain sukar berpikir abstrak dan logis. Kurang memiliki kemampuan analisa, asosiasi lemah, kurang mampu mengendalikan perasaan, mudah dipengaruhi, kepribadian kurang harmonis karena tidak mampu menilai baik dan buruk. Jadi, dapat ditegaskan bahwa karakteristik psikis anak tunagrahita ringan ditinjau dari karakteristik psikis adalah anak yang memiliki kemampuan berpikir rendah, perkataan dan ingatannya lemah, sehingga mengalami hambatan dalam pelajaran di sekolah dan mudah dipengaruhi oleh lingkungannya.

c. Karakteristik Sosial

Karakteristik sosial anak tunagrahita ringan adalah mampu bergaul, menyesuaikan diri di lingkungan yang terbatas pada keluarga saja, namun ada yang mampu mandiri dalam masyarakat, mampu melakukan pekerjaan yang

sederhana dan melakukannya secara penuh sebagai orang dewasa. Kemampuan dalam bidang pendidikan termasuk mampu didik.

Menurut Munzayanah (2000: 23) ciri-ciri atau karakteristik anak tunagrahita ringan, adalah seperti berikut:

“Anak tunagrahita ringan dapat dilatih tentang tugas-tugas yang ringan; mempunyai kemampuan yang terbatas dalam bidang intelektual sehingga hanya mampu dilatih untuk membaca, menulis dan menghitung pada batas-batas tertentu; dapat dilatih untuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang rutin maupun keterampilan; mengalami kelainan bicara *speech direct*, sehingga sulit untuk diajak berkomunikasi; dan anak tunagrahita ringan peka terhadap penyakit”.

Menurut Mohammad Amin (1995: 37) karakteristik anak tunagrahita ringan berikut:

“Anak tunagrahita ringan banyak yang lancar berbicara tetapi kurang perbendaharaan kata, mengalami kesukaran berfikir abstrak, dapat mengikuti pelajaran akademik baik disekolah biasa maupun di sekolah khusus, dan pada umumnya umur 16 tahun baru dapat mencapai umur kecerdasan yang sama dengan anak umur 12 tahun”.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas, dapat dimaknai bahwa secara umum anak tunagrahita ringan mempunyai karakteristik fisik nampak seperti anak normal, hanya sedikit mengalami kelambatan dalam kemampuan sensomotorik; karakteristik psikis anak tunagrahita ringan meliputi: kemampuan berpikir rendah, perhatian dan ingatannya lemah, sehingga mengalami kesulitan untuk mengerjakan tugas-tugas yang melibatkan fungsi mental dan intelektualnya, serta kurang mampu berpikir abstrak; karakteristik sosial anak tunagrahita ringan yaitu mampu bergaul dan menyesuaikan di lingkungan meski terbatas. Selain itu, anak tunagrahita ringan masih memiliki potensi yang dapat dikembangkan melalui pendidikan khusus yaitu dalam bidang akademis,

diantaranya membaca, menulis dan berhitung yang bersifat fungsional sebagai bekal mengenal lingkungannya dan memelihara diri.

B. Kemampuan Membaca Permulaan

1. Pengertian Membaca Permulaan

Membaca merupakan kegiatan memahami bahasa tulis. Pesan dari sebuah teks atau barang cetak lainnya dapat diterima apabila pembaca dapat membacanya dengan tepat, akan tetapi terkadang pembaca juga salah dalam menerima pesan dari teks atau barang cetak manakala pembaca salah dalam membacanya.

Farida Rahim (2009: 2) mendefinisikan bahwa:

“Membaca permulaan yaitu dimana terdapat proses *recording* dan *decoding*. *Recording* yaitu proses merekam kata dan kalimat, kemudian menghubungkannya dengan bunyi yang sesuai dengan huruf yang ada. Sedangkan *decoding* atau penyandian yaitu merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis kedalam kata-kata. Penekanan membaca pada tahap ini adalah proses perseptual, yaitu pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa”.

Pada tingkat awal membaca, anak belajar menguasai huruf vokal dan konsonan serta bunyinya. Anak belajar bahwa huruf i memberikan suara /i/, huruf b memberikan suara /be/, dan sebagainya. Selanjutnya anak mulai menggabungkan bunyi /b/ dengan /i/ menjadi /bi/, bunyi /n/ dengan /a/ menjadi /na/, dan seterusnya. Baru kemudian anak mampu menggabungkan suku kata menjadi kata, misalnya /bi/ dengan /ru/ menjadi /biru/.

Berdasarkan kajian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu aktivitas kompleks yang melibatkan kegiatan fisik maupun mental yang bertujuan untuk memahami isi bacaan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif serta menggunakan sejumlah pengetahuannya untuk mendapatkan pesan atau informasi dari sebuah tulisan atau bahasa tulis, sehingga menjadi bermakna dan bermanfaat bagi pembaca.

2. Kemampuan Membaca Permulaan

Pembelajaran membaca permulaan erat kaitannya dengan pembelajaran menulis permulaan. Sebelum mengajarkan menulis, guru terlebih dahulu mengenalkan bunyi suatu tulisan atau huruf yang terdapat pada kata-kata dalam kalimat. Pengenalan tulisan beserta bunyi ini melalui pembelajaran membaca. Pengajaran membaca di sekolah dasar dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan diberikan di kelas I dan II dengan mengutamakan pada keterampilan segi mekanisnya. Oleh karena itu, jenis membaca permulaan yang dikembangkan adalah “membaca teknis” (Supriyadi, 1992: 133).

Menurut Supriyadi (1992: 127) pada membaca permulaan terdapat satu jenis membaca, yaitu membaca teknis (membaca nyaring). Membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, siswa, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seseorang pengarang (Supriyadi, 1992: 135). Membaca teknis ini juga bertujuan untuk melatih siswa dalam menyuarakan lambang-lambang tertulis (Sabarti Akhadiyah, 1992/1993: 30).

Pelaksanaan membaca teknis (membaca nyaring) dilakukan dengan vokalisasi. Kegiatan membaca teknis (membaca nyaring) di samping berfungsi untuk pemahaman diri sendiri juga untuk orang lain, dan pelaksanaan pengajarannya menekankan pada segi penguasaan (Supriyadi, 1992: 137), sebagai berikut.

- a. Lafal bahasa Indonesia dengan baik dan benar,
- b. Jeda, lagu, dan intonasi yang tepat,
- c. Penggunaan tanda-tanda baca,
- d. Mengelompokkan kata / frase ke dalam satuan-satuan ide,
- e. Menggerakkan mata dan memlihara kontak mata, dan

f. Berekspresi (membaca dengan perasaan).

Hal yang serupa juga disampaikan oleh Sabarti Akhadijah (1992/1993: 30) bahwa melalui kegiatan membaca teknis (membaca nyaring) siswa dibiasakan membaca dengan intonasi yang wajar, tekanan yang baik, dan lafal yang benar. Selain itu, membaca teknis (membaca nyaring) dilakukan dengan suara keras. Menurut Munawir Yusuf (2003: 72) di dalam membaca teknis (membaca nyaring) terdapat proses pengenalan kata yang menuntut kemampuan, sebagai berikut.

- a. Menenal huruf kecil dan besar pada alphabet,
- b. Mengucapkan bunyi (bukan nama) huruf, terdiri atas:
 - 1) konsonan tunggal (b, d, h, k, ...),
 - 2) vokal (a, i, u, e, o),
 - 3) konsonan ganda (kr, gr, tr, ...), dan
 - 4) diftong (ai, au, oi).
- c. Menggabungkan bunyi membentuk kata (saya, ibu),
- d. Variasi bunyi (/u/ pada kata “pukul”, /o/ pada kata “toko” dan “pohon”),
- e. Menerka kata menggunakan konteks, dan
- f. Menggunakan analisis struktural untuk identifikasi kata (kata ulang, kata majemuk, imbuhan).

Seorang guru dalam mengajarkan membaca permulaan akan membimbing siswa melalui latihan lafal, baik vokal maupun konsonan, latihan nada/lagu ucapan, latihan penguasaan tanda-tanda baca, latihan pengelompokan kata/frase ke dalam satuan-satuan ide (pemahaman), latihan kecepatan mata, dan latihan ekspresi (membaca dengan perasaan).

Membaca permulaan menurut Sabarti Akhadijah, dkk. (1992/1993: 11), ditekankan pada “menyuarakan” kalimat-kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan. Dengan kata lain, siswa dituntut untuk mampu menerjemahkan bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan. Dalam hal ini, tercakup pula aspek kelancaran membaca. Siswa harus dapat membaca wacana dengan lancar, bukan hanya membaca kata-kata ataupun mengenali huruf-huruf yang tertulis.

Kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut (Sabarti Akhadiyah, 1992/1993: 13). Jika pada membaca permulaan belum kuat, maka pada tahap membaca lanjut siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan yang memadai. Siswa dikatakan mempunyai kemampuan membaca permulaan manakala siswa tersebut tepat dalam meyuarakan tulisan, kewajaran lafal, kewajaran intonasi, kelancaran, kejelasan suara, dan pemahaman isi/makna. Menurut Darmiyati dan Budiasih (1996/1997: 50-51) membaca permulaan diberikan secara bertahap, adapun tahapan-tahapannya adalah pra membaca, dan membaca. Untuk lebih jelasnya dapat dikaji sebagai berikut.

a. Pra Membaca

Pada tahap ini siswa diajarkan: 1) sikap duduk yang baik, 2) cara meletakkan/ menempatkan buku di meja, 3) cara memegang buku, 4) cara membalik halaman buku yang tepat, dan 5) melihat/ memperhatikan gambar atau tulisan.

b. Membaca

Pada tahap ini siswa diajarkan: 1) lafal dan intonasi kata dan kalimat sederhana (menirukan guru), 2) huruf-huruf yang banyak digunakan dalam kata dan kalimat sederhana yang sudah dikenal siswa (huruf-huruf diperkenalkan secara bertahap sampai pada 14 huruf).

Berdasarkan uraian di atas dapat ditegaskan bahwa kemampuan membaca permulaan adalah kesanggupan siswa dalam mengenal dan memahami huruf-huruf dan lambang-lambang tulisan yang kemudian diucapkan dengan menitikberatkan aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran, kejelasan suara, dan pemahaman isi dan makna. Selain itu, di dalam kemampuan

membaca permulaan juga terdapat aspek keberanian. Kemampuan membaca permulaan dalam penelitian ini adalah kecakapan membaca awal anak tunagrahita ringan dalam menghafal huruf (mengenal bentuk maupun bunyi dari masing-masing huruf), membaca gabungan huruf dalam suku kata, dan membaca gabungan suku kata yang terdiri dari dua suku kata berpola k-v-k-v (konsonan-vokal-konsonan-vokal).

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Menurut Farida Rahim (2009: 16), mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca adalah sebagai berikut.

- a. Faktor Fisiologis,
- b. Faktor Intelektual,
- c. Faktor Lingkungan,
- d. Faktor Sosial Ekonomi Siswa, dan
- e. Faktor Psikologis.

Berdasarkan faktor-faktor diatas dapat diuraikan bahwa pada faktor fisiologis meliputi kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Keterbatasan neurologis seperti cacat otak dan kekurangmatangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak tidak berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka.

Pada faktor intelektual terdapat hubungan positif antara kecerdasan yang diindikasikan oleh IQ dengan kemampuan membaca, tetapi tidak semua yang mempunyai kemampuan intelektual tinggi menjadi pembaca yang baik.

Faktor lingkungan meliputi latar belakang dan pengalaman siswa mempengaruhi kemampuan membacanya. Siswa tidak akan menemukan kendala yang berarti dalam membaca jika mereka tumbuh dan berkembang di dalam rumah tangga yang harmonis, rumah yang penuh dengan cinta kasih, memahami anak-anaknya, dan mempersiapkan mereka dengan rasa harga diri yang tinggi.

Faktor sosial ekonomi siswa, dapat berpengaruh pada kemampuan verbal siswa. Terutama bagi siswa yang tinggal dengan keluarga di taraf sosial ekonomi mampu, kemampuan verbal mereka akan lebih baik. Hal ini dikarenakan dukungan fasilitas yang diberikan oleh orangtuanya akan lebih mencukupi. Lain halnya bagi siswa yang tinggal di keluarga dengan tingkat sosial ekonomi rendah, orangtua cenderung kurang mampu memberikan fasilitas pendidikan yang memadai dan menyebabkan anak lebih sedikit peluang untuk mendapatkan akses sumber ilmu dan wawasan. Hal itu juga menyebabkan anak menjadi kurang percaya diri.

Faktor psikologis meliputi motivasi, minat, kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri.

4. Kemampuan Membaca Siswa Tunagrahita Ringan

Anak tunagrahita ringan mengalami berbagai kesalahan dalam membaca, diantaranya salah dalam melafalkan huruf, penghilangan huruf, penyelipan huruf, penggantian huruf dan salah dalam mengucapkan kata. Menurut Akhadiah (1991: 31) kesalahan yang sering dilakukan anak tunagrahita ringan dalam membaca antara lain sebagai berikut.

“Anak tidak mengetahui kata-kata, dalam membaca anak mengalami kesulitan dalam mengetahui kata tertentu, misalnya kata bank anak membaca dengan kata ban – K; menambahkan kata sehingga wacana jadi berubah, misal: kalimat ”Ayah sedang makan nasi”, anak membaca ”Ayah sedang memakan nasi”; anak menghilangkan imbuhan atau tidak mengenalnya misal: ”Ibu pergi ke pasar” dibaca ”Ibu pergi pasar”; anak tidak mengenal bunyi-bunyi yang digunakan dalam kata tertentu”.

Berdasarkan pendapat di atas, kesalahan yang sering dilakukan anak tunagrahita ringan adalah anak tidak mengetahui kata-kata, anak sering menambahkan kata, anak sering menghilangkan imbuhan, dan anak tidak mengenal bunyi-bunyi.

Siswa tunagrahita ringan memiliki kemampuan membaca rendah. Penyebab kesulitan dalam belajar membaca permulaan bagi siswa tunagrahita ringan disebabkan dari diri sendiri dan dari luar. Dari diri sendiri yaitu kelambatan dalam perkembangan kemampuan sensomotorik, kemampuan intelektual yang rendah, daya ingat yang lemah, kurang mampu mengendalikan perasaan atau emosi, penyesuaian diri, kurangnya motivasi dan minat, mudah terpengaruh. Penyebab kesulitan dari luar yaitu materi pembelajaran yang terlalu berat/tidak sesuai kemampuan anak, metode yang kurang menarik dan media yang kurang mendukung.

C. Media *Flash Card*

1. Pengertian Media

Azhar Rasyad (2006: 117) mengemukakan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai untuk mengantarkan pesan. Dari kajian tersebut dapat dijelaskan bahwa pesan yang dimaksud disini adalah isi pembelajaran dalam bentuk tema atau topik pembelajaran dengan tujuan agar terjadi proses belajar dalam diri anak.

Menurut Haryanto (2000: 18) pemanfaatan media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar anak. Dijelaskan bahwa media pembelajaran atau pengajaran adalah sarana yang dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Ahmad Rohani (1997: 4) menyatakan media pembelajaran atau media instruksional edukatif yaitu media yang digunakan dalam proses instruksional (belajar mengajar) untuk mempermudah pencapaian tujuan instruksional yang lebih efektif dan memiliki sifat mendidik. Jadi, dari kajian di atas dapat diperjelas bahwa

media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat ditegaskan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat dipakai untuk mengantarkan pesan. Dalam kegiatan pembelajaran, media dapat disebut media pembelajaran sebagai perantara sumber pesan (guru) dengan penerima pesan (siswa) yang berisikan bahan atau isi pelajaran dengan tema tertentu. Penggunaan media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, membuat bahan pelajaran lebih jelas, metode lebih bervariasi, serta siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar (tidak hanya mendengarkan guru saja).

2. Pengertian Media *Flash Card*

Flash card adalah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi kata-kata. Menurut Hariyanto (2009 : 84-85) media *flash card* adalah kartu yang sudah diberi tulisan dan dibalik kartu disertakan gambar dari kata yang dimaksud. Pendapat serupa dari Farida Mukti (1993: 30) *Flash card* adalah media pembelajaran visual yang berisi kata-kata, gambar, atau kombinasinya. Selain itu, *flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25cm x 30cm. Gambar yang ditampilkan dapat berupa gambar tangan atau foto yang sudah ada, kemudian ditempelkan pada lembaran-lembaran kartu (Dina Indriana, 2011: 68). *Flash card* ini biasanya berukuran 8cm x 12cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi Media ini dapat digunakan untuk melatih anak mengeja dan memperkaya kosa kata (Azhar Arsyad, 2011: 119-120). Media ini menjadi petunjuk dan rangsangan bagi anak untuk memberikan respon yang digunakan.

Berdasarkan kajian di atas, dapat ditegaskan bahwa media *flash card* adalah salah satu media visual dengan ukuran tertentu dalam bentuk kartu dengan ukuran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan berisikan gambar/foto, kata atau kombinasinya. Media *flash card* dapat digunakan untuk melatih anak mengeja dan memperkaya kosa kata serta sebagai petunjuk dan rangsangan bagi anak.

3. Kelebihan Media *Flash Card*

Menurut Dina Indriana (2011: 69) kelebihan media *flash card* yaitu mudah dibawa karena ukurannya dan praktis dalam pembuatan dan penggunaan. Selain itu, media *flash card* mudah diingat karena gambar yang disajikan berwarna-warni serta berisikan huruf atau angka yang mudah dan menarik sehingga merangsang otak untuk lebih lama mengingat pesan yang ada dalam media tersebut. Kelebihan media *flash card* lainnya adalah menyenangkan karena dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan dapat digunakan dalam bentuk permainan.

Sedangkan, menurut Hariyanto (2009: 95) menyebutkan bahwa kelebihan media pembelajaran *flash card*, diantaranya yaitu dapat menerjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata, mudah diperoleh, baik dari buku, majalah atau koran, sangat mudah dipakai, karena tidak membutuhkan peralatan, relatif tidak mahal dan mudah untuk membuatnya, dapat dipakai untuk berbagai tingkat pelajaran dan bidang studi, lebih mudah dalam memberikan pengertian dan pemahaman kepada siswa, dan siswa akan lebih mudah untuk mengingat, karena sambil melihat gambar.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat ditegaskan bahwa *flash card* memiliki beberapa kelebihan. Beberapa kelebihan tersebut antara lain mudah dibawa, praktis dalam pembuatan dan penggunaan, mudah diingat, dapat digunakan untuk mengenalkan kata pada anak melalui proses mengenalkan bunyi-bunyi huruf,

serta menyenangkan karena dapat digunakan sebagai media pembelajaran sekaligus dapat digunakan dalam bentuk permainan.

4. Penggunaan Media *Flash Card* dalam Pembelajaran

Proses pembuatan media *flash card* yaitu menyiapkan kertas tebal sebagai penampang gambar, kemudian menandai dengan menggunakan pensil dan penggaris ukuran 25 cm x 30 cm. setelah itu, memotong kertas sesuai tanda lalu tempelkan gambar (Dina Indriana, 2011: 135-137). Langkah-langkah persiapan untuk menggunakan media *flash card* menurut Dina Indriana (2011: 135-137) antara lain.

“Mempersiapkan media *flash card*, mempersiapkan tempat, dan mengkondisikan anak. Dari pendapat Dina Indriana dapat kita pahami tentang langkah-langkah persiapan menggunakan *flash card* sebagai berikut, mempersiapkan media *flash card* yaitu Guru perlu menyiapkan jumlah *flash card* yang sesuai dengan urutan, susunan, dan kebutuhan. Pada proses mempersiapkan tempat, berkaitan dengan posisi guru sebagai penyampai pesan yang sesuai dengan kondisi dan posisi duduk anak. Proses terakhir adalah mengkondisikan anak. Anak harus dikondisikan sekaligus diperkenalkan pada posisi duduk yang memungkinkan anak dapat melihat media dengan jelas. Posisi yang baik adalah dengan membentuk lingkaran dengan guru menerangkan dengan memutar pada poros lingkaran. Selanjutnya persiapan yang harus dilakukan oleh guru adalah menguasai materi pembelajaran dengan baik dan memiliki keterampilan untuk menggunakan media *flash card*”.

Dengan demikian, dari pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa proses penggunaan media *flash card* di mulai dari mempersiapkan media *flash card*, mempersiapkan tempat, mengkondisikan anak, dan selanjutnya persiapan yang harus dilakukan oleh guru adalah menguasai materi pembelajaran dengan baik dan memiliki keterampilan untuk menggunakan media *flash card*. Proses penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran antara lain.

- a. *Flash card* yang telah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap ke siswa,
- b. Cabut *flash card* satu per satu setelah guru selesai menerangkan,

- c. Berikan *flash card* yang telah diterangkan tersebut kepada anak yang dekat dengan guru. Mintalah anak untuk mengamati kartu tersebut, selanjutnya diteruskan kepada anak lain hingga semua anak mengamati, dan
- d. Jika sajian menggunakan cara permainan, letakkan *flash card* secara acak pada sebuah kotak yang berada jauh dari anak. Kemudian siapkan anak yang akan berlomba. Setelah itu, guru memerintahkan anak untuk mencari kartu yang berisi gambar, teks, atau lambang sesuai perintah. Setelah mendapatkan kartu tersebut anak kembali ke tempat semula. Terakhir, anak menjelaskan isi kartu tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa langkah-langkah persiapan untuk menggunakan media *flash card* antara lain mempersiapkan media *flash card*, mempersiapkan tempat, dan mengkondisikan anak. *Flash card* adalah kartu permainan yang dilakukan dengan cara menunjukkan gambar secara cepat untuk memicu otak agar dapat menerima informasi yang terdapat pada kartu tersebut, dan sangat efektif untuk membantu belajar membaca, menulis, mengenal angka dan mengenal huruf.

5. Penggunaan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Tunagrahita Ringan

Media adalah bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari proses pembelajaran, terutama untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah (Oemar Hamalik, 1980: 51). Jadi, berdasarkan kajian di atas dapat dijelaskan bahwa media dianggap sebagai solusi dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak tunagrahita ringan.

Anak tunagrahita adalah seorang anak yang mengalami masalah dalam memusatkan perhatian, maka untuk meningkatkan minat proses belajar membaca permulaan disajikan dengan metode bermain yang salah satunya adalah bermain

kartu kata dengan warna-warna menarik dan dilengkapi gambar. Salah satunya adalah *flash card*. Dengan menggunakan media *flash card* kita dapat mengajari anak membaca sejak usia dini, mengembangkan daya ingat otak kanan anak, melatih kemampuan untuk berkonsentrasi dan meningkatkan perbendaharaan kata dengan cepat (Hariyanto, 2009: 86). Dengan demikian dari kajian di atas dapat dijelaskan bahwa *flash card* adalah gambar-gambar yang menarik dengan warna-warni menyolok dan disukai anak-anak, sehingga para guru dan orang tua bisa mengajak mereka bergembira, bermain dan belajar dalam cara yang sederhana.

Peneliti memodifikasi *Flash Card* dengan bahan kertas tebal *ivory 260* laminasi *doff* berukuran 8 cm x 11 cm yang berupa gambar yang disesuaikan dengan tema pembelajaran di sekolah. Pada halaman depan berupa gambar sedangkan halaman sebaliknya berisikan kata atau nama dari gambar tersebut dengan disajikan per huruf, persuku kata dan kata dengan latar belakang berwarna. Kata yang tercetak pada halaman belakang menggunakan jenis huruf *Arial rounded* dicetak *bold* dengan *font size* 36 untuk kata, 28 untuk suku kata, dan 24 untuk huruf. Kelebihan *flash card* ini yaitu bersifat portabel, praktis dalam pembuatan dan penggunaannya, mudah diingat karena gambar yang digunakan berwarna sehingga menarik perhatian anak. Selain itu, media *Flash card* ini dapat digunakan untuk mengenalkan kata pada anak melalui proses mengenalkan bunyi-bunyi huruf.

Penggunaan media *flash card* di dalam pembelajaran yaitu dengan cara media *flash card* yang telah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap ke anak. Kemudian guru menerangkan dan membacakan satu per satu *flash card* tersebut secara cepat dan diulang, mulai dari mengenalkan bunyi huruf yang menyusun kata, bunyi suku kata dan kata atau nama dari gambar yang terdapat di halaman depan media *flash card*. Selanjutnya anak diajak untuk melihat gambar

pada halaman depan dengan cara menebak gabungan huruf yang sudah dikupas bersama. Hal ini dilakukan untuk menarik perhatian anak karena anak kerap bosan dan tidak tertarik pada media yang hanya menyajikan huruf-huruf saja. Selanjutnya, anak satu per satu diberikan pertanyaan dari guru dengan mengenali bentuk huruf, bunyi huruf, bunyi awal, dan membaca media yang terdapat suku kata.

Kelemahan dalam kognitif yang dialami anak tuna grahita merupakan salah satu hambatan dalam proses pengajaran membaca. Anak kurang dapat memahami bahasa yang bersifat abstrak, jadi dalam pengajaran-pengajaran membaca anak tunagrahita ringan memerlukan contoh kongret, sehingga perlu menggunakan alat bantu sebagai media dalam pembelajarannya, yaitu salah satunya adalah media *flash card*. Media ini diharapkan sebagai salah satu solusi dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan. Jenis media yang menarik, disertai dengan permainan, dan suasana kelas yang menyenangkan diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

D. Kajian Pelaksanaa Evaluasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak

Tunagrahita Ringan

Menurut WS. Winkel (2004: 531) evaluasi merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran/ pendidikan. Hal ini berarti, evaluasi merupakan bagian integral yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran dan pendidikan. Sedangkan, menurut Ngalim Purwanto (1994: 3) evaluasi berarti proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (tujuan kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, orang, obyek, dan yang lain) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Jadi, dari pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa evaluasi merupakan salah satu komponen belajar mengajar yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri.

Tanpa adanya evaluasi guru tidak mungkin mengetahui hasil belajar yang telah menjadi milik siswa.

Evaluasi juga memegang peranan penting dalam komponen perencanaan dan komponen interaksi dari proses belajar mengajar. Tujuan evaluasi bersesuaian dengan fungsi evaluasi. Adapun fungsi evaluasi menurut Daryanto (1999: 11), antara lain sebagai fungsi formatif, sebagai fungsi sumatif, sebagai fungsi penempatan, dan sebagai fungsi diagnostik. Adapun lebih lanjut dapat dikaji sebagai berikut.

1. Fungsi formatif artinya hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki hasil belajar dan kegiatan belajar mengajar,
2. Fungsi sumatif artinya evaluasi yang dilakukan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam belajar,
3. Fungsi penempatan memberikan kemampuan pada evaluator untuk mengelompokkan siswa berdasarkan kriteria tertentu, dan
4. Fungsi diagnostik artinya hasil evaluasi berguna sebagai bahan untuk membicarakan masalah yang dihadapi siswa yang bersangkutan, dimana bersifat mendasar pada kelemahannya.

Dengan demikian fungsi evaluasi berdasarkan pendapat di atas berfungsi untuk memperbaiki cara belajar mengajar, mengadakan perbaikan dan pengayaan bagi anak didik serta menempatkan siswa pada situasi belajar mengajar yang lebih tepat sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimilikinya. Fungsi lainnya adalah untuk memperbaiki atau mendalami dan memperluas pelajaran dan yang terakhir adalah untuk memberitahukan/ melaporkan kepada orangtua siswa mengenai hasil belajar penentuan kenaikan kelas dan penentuan kelulusan siswa.

Evaluasi dalam membaca permulaan, diantaranya berarti mengukur seberapa tinggi keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran maka alat pengukurnya atau

alat evaluasinya harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Berarti evaluasi tersebut harus disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa evaluasi terhadap kemampuan membaca haruslah dilihat dari keseluruhan kemampuan membaca secara utuh. Adapun butir-butir yang perlu diperhatikan dalam evaluasi membaca permulaan mencakup ketepatan menyuarakan tulisan, kewajaran lafal, kewajaran intonasi, kejelasan suara, dan pemahaman isi/ makna.

E. Kajian Hasil Penelitian Relevan

1. Heru Mariya (2009) dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Membaca Permulaan Melalui Media Gambar Pada Anak Tuna Grahita Ringan Kelas D-1 SLB-C YPAALB Prambanan Klaten Tahun 2008/2009”. Dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa (1) berdasarkan nilai awal prestasi belajar Bahasa Indonesia pada rapot kelas I semester I rata-rata kelas sebesar 5,7 meningkat menjadi 6,7 pada penelitian siklus I. Kemudian pada penelitian siklus II meningkat lagi menjadi 6,9. (2) penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia meningkatkan prestasi belajar membaca permulaan pada siswa tunagrahita ringan kelas I SLB-C YPAALB Prambanan Klaten, tahun pelajaran 2008/2009. Relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sama-sama penelitian tindakan kelas yang meneliti tentang kemampuan membaca permulaan dengan bantuan media pembelajaran. Sedangkan, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada jenis media yang digunakan, subjek penelitian, waktu dan tempat penelitian. Hasil penelitian ini relevan dan sejalan dengan penelitian peneliti yang sama-sama ingin mengetahui peningkatan prestasi belajar

pada mata pelajaran tertentu dengan subjek, waktu, dan lokasi penelitian yang berbeda.

2. Triyatno (2009) dengan judul “Peningkatan Prestasi Belajar Membaca Permulaan Dengan Media Pembelajaran Kartu Kata Untuk Anak Tunagrahita Ringan Kelas II SLB Negeri Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2008/2009”. Berdasarkan analisis penelitian, diketahui bahwa nilai rata-rata pada siklus I sebesar 58,3, sebesar 61,6 pada siklus II. dan sebesar 65 pada siklus III. Hasil penelitian yaitu penggunaan media pembelajaran kartu kata dengan nyata efektif dapat meningkatkan prestasi belajar membaca permulaan anak Tunagrahita Ringan kelas II SLB Negeri Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah semester II tahun pelajaran 2008/2009. Relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sama-sama penelitian tindakan kelas yang meneliti tentang membaca permulaan dengan bantuan media pembelajaran yaitu kartu kata. Sedangkan, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada subjek penelitian, waktu dan tempat penelitian. Hasil penelitian ini relevan dan sejalan dengan penelitian peneliti yang sama-sama ingin mengetahui peningkatan terhadap siklus-siklus yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran kartu kata pada siswa tunagrahita kategori ringan.

F. Kerangka Pikir

Salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada anak adalah perkembangan bahasa (Suwarna, 2002: 4) . Bahasa digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Salah satu bentuk kemampuan berbahasa yang harus dimiliki anak adalah membaca. Membaca merupakan bahasa lisan dari kegiatan melihat kemudian

menerima rangsangan yang diteruskan ke otak untuk diproses, kemudian dikirim kembali dalam bentuk ucapan atau bunyi.

Kemampuan membaca yang baik penting untuk dimiliki anak. Saat anak membaca anak memahami bahasa berdasarkan konsep pengetahuan dan pengalaman sehingga paham terhadap makna ucapan orang lain. Mengajarkan kegiatan membaca untuk anak dapat dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan media yang dapat berguna melatih kemampuan membaca permulaan anak serta menarik bagi anak.

Siswa tunagrahita ringan memiliki keterbatasan diantaranya adalah kemampuan intelektual yang rendah sehingga kemampuan berfikir kognitif dan daya ingatnya rendah. Namun, siswa tunagrahita ringan masih memiliki potensi yang dapat dikembangkan bila mendapatkan pendidikan khusus. Anak tunagrahita ringan dalam penelitian ini adalah siswa yang mengalami keterbelakangan mental dengan IQ 55-56, memiliki kesulitan dalam membaca suku kata, dan tercatat sebagai siswa kelas I di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman. Hal ini dapat terlihat dari sebagian besar anak belum mampu membedakan huruf yang memiliki bunyi ataupun bentuk yang mirip.

Kemampuan membaca permulaan dapat ditingkatkan dengan menggunakan media penunjang. Salah satu media yang mencakup hal tersebut adalah media *flash card*. Keunggulan media *flash card* yaitu mudah dibawa, praktis dalam pembuatan dan penggunaan, mudah diingat, dapat digunakan untuk mengenalkan kata pada anak melalui proses mengenalkan bunyi-bunyi huruf, serta menyenangkan karena dapat digunakan sebagai media pembelajaran sekaligus dapat digunakan dalam bentuk permainan.

Media *flash card* dapat digunakan untuk melatih anak mengenal huruf, mengeja, dan memperkaya kosa kata sekaligus menarik bagi anak. *Flash card* berisikan

kata atau rangkaian huruf pada halaman belakang yang merupakan keterangan dari gambar yang terdapat pada halaman depan. *Flash card* ini dapat digunakan untuk mengenalkan kata pada anak melalui proses mengenalkan bunyi-bunyi huruf. Pada mulanya anak diajak untuk melihat gambar pada halaman depan kemudian baru mengenalkan bunyi-bunyi huruf pada halaman belakang yang merupakan keterangan gambar dengan cepat.

Setelah anak diajak untuk mengenal bunyi-bunyi huruf, baru kemudian anak diajak untuk menggabungkan bunyi-bunyi huruf tersebut menjadi suku kata atau kata. Menggunakan media *flash card* dalam pembelajaran membaca permulaan, diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak tuna grahita ringan. Oleh karena itu, penggunaan media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak tuna grahita ringan perlu dilakukan.

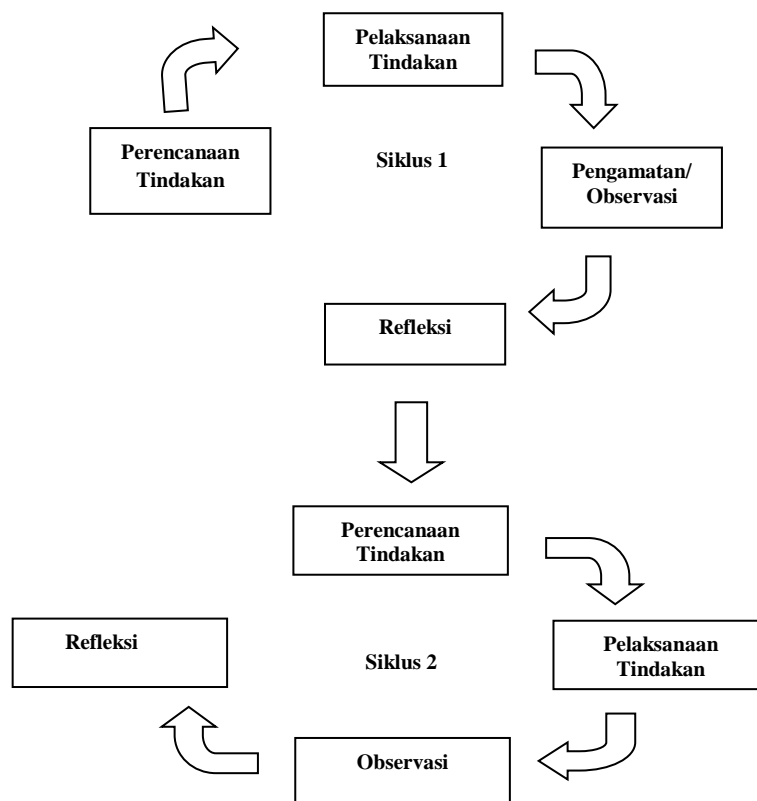
G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis tindakan yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut: Penggunaan media *flash card* dapat meningkatkan proses dan hasil kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita kategori ringan kelas I Sekolah Dasar di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa (Suharsimi Arikunto, 2010: 3). Penelitian ini menggunakan model penelitian dari Kemmis dan Taggart, yaitu berbentuk spiral dari siklus satu ke siklus berikutnya.



Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis & Mc Taggart (diadaptasi dari Suharsimi Arikunto, 2010: 17)

Berikut ini adalah penjelasan tentang desain penelitian tindakan kelas. Desain merupakan rancangan kegiatan dalam melakukan suatu tindakan yang akan dilakukan

pada setiap siklus. Desain yang matang perlu dilakukan setelah mengetahui masalah pembelajaran. Sedangkan tindakan adalah melakukan kegiatan yang telah direncanakan. Desain harus diwujudkan dengan adanya tindakan (*acting*) dari guru berupa solusi tindakan sebelumnya. Observasi, yaitu merekam atau mengamati segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan berlangsung dengan atau tanpa alat bantu. Refleksi menerangkan apa yang telah terjadi dan tidak terjadi, serta menjajaki alternatif solusi yang perlu dikaji, dipilih dan dilaksanakan untuk dapat mewujudkan apa yang dikehendaki, sehingga dapat menyimpulkan apa yang telah terjadi dalam kelasnya.

1. Perencanaan (*planning*)

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dirumuskan masalah dan tujuan yang akan dicapai kemudian membuat rencana tindakan yang termasuk di dalamnya instrumen penelitian. Pada tahap perencanaan ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan menggunakan media *flash card* dilakukan.

2. Tindakan (*action*)

Tahap tindakan ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yang berupa tindakan di kelas. Pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi melaksanakan tindakan di kelas untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa tunagrahita kategori ringan kelas I Sekolah Dasar di SLB Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta dengan menggunakan media *flash card*.

3. Pengamatan (*observing*)

Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan penelitian yang dilakukan. Proses pengamatan dilakukan bersamaan dengan waktu tindakan berlangsung. Pengamatan ini bertujuan memperoleh data yang akurat untuk

perbaikan siklus berikutnya. Pada tahap ini peneliti mengamati partisipasi siswa dan kinerja guru ketika diterapkannya media *flash card* dalam pembelajaran di kelas.

4. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi yaitu menyajikan hasil pencapaian yang diperoleh dari tindakan yang telah dilakukan. Tahap ini dilakukan untuk memikirkan kembali tindakan-tindakan yang telah dilakukan, tentang keberhasilan dan kekurangan, serta hambatan-hambatan yang dihadapi saat melakukan tindakan. Hasil refleksi digunakan sebagai tindak lanjut dalam perencanaan tindakan siklus berikutnya.

Model penelitian ini merupakan bentuk kajian yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan melalui tindakan agar dapat memperbaiki praktik pembelajaran. Penelitian tindakan merupakan strategi pemecahan masalah dengan tindakan nyata, kemudian merefleksikan hasil dari tindakan. Hasil dari tindakan tersebut selanjutnya dijadikan pertimbangan dalam pemilihan tindakan berikutnya.

Apabila di dalam pelaksanaan siklus I masih belum berhasil maka dilanjutkan ke siklus II. Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Pada siklus II ini, tindakan yang dilakukan bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I guna mencapai target. Kegiatan pada siklus II juga melalui tahapan yang sama seperti siklus I yaitu meliputi perencanaan tindakan (*Planning*), pelaksanaan tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observation*), refleksi (*Reflecting*). Jika pada akhir siklus II tidak terjadi peningkatan kemampuan membaca pada siswa maka dilaksanakan siklus selanjutnya yang tahapannya sama seperti siklus I dan II. Siklus berhenti ketika sudah terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam bentuk siklus, setiap siklus terdiri dari beberapa komponen yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Penelitian dilakukan secara kolaborasi oleh peneliti dan guru kelas I Sekolah Dasar di SLB Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta. Dalam prosedur penelitian tindakan kelas yang diterapkan dapat dilihat pada langkah-langkah berikut ini.

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini peneliti merumuskan masalah dan tujuan yang akan dicapai untuk memecahkan masalah barulah kemudian menyusun rancangan tindakan yang akan dilakukan dan mendiskusikannya dengan guru kelas. Tahap ini dilakukan untuk mempermudah persiapan dalam penerapan media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa tunagrahita kategori ringan. Selain itu digunakan untuk mengarahkan peneliti supaya kegiatan yang dilakukan lebih sistematis dan terarah. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini sebagai berikut.

- a) peneliti bersama guru kolaborator mengadakan diskusi guna mengidentifikasi permasalahan yang muncul dan berkaitan dengan pembelajaran membaca permulaan,
- b) peneliti memberikan gagasan tentang penggunaan media *flash card*, media *flash card* belum pernah digunakan sebagai media pembelajaran membaca permulaan di kelas I Sekolah Dasar di SLB Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta,
- c) peneliti dan guru kolaborator membahas penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan dan penggunaan media *flash card* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita kategori ringan kelas I Sekolah Dasar di SLB Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta,

- d) peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang ada di sekolah mengenai membaca permulaan dalam pelajaran bahasa Indonesia pada siswa tunagrahita kategori ringan kelas satu. Kemudian menetapkan indikator keberhasilan pelajaran, sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. RPP memuat kegiatan pembelajaran menggunakan *flash card* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita kategori ringan,
- e) peneliti membuat instrumen penelitian berupa soal tes, instrumen panduan observasi, instrumen panduan wawancara,
- f) peneliti menyiapkan media *flash card* yang sesuai dengan tema yang terdapat dalam RPP, dan
- g) mengukur kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita kategori ringan dengan melakukan tes sebelum tindakan. Tes sebelum tindakan dilakukan supaya peneliti mengetahui kemampuan awal membaca permulaan siswa tunagrahita kategori ringan.

2. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan 3 kali tindakan dan 1 kali tes setelah tindakan. Satu kali pertemuan sama dengan 1 jam pelajaran, dan 1 jam pelajaran adalah 35 menit. Adapun rincian dalam melaksanakan tindakan sebagai berikut.

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru mengkondisikan kelas
- 2) Guru mengucapkan salam, membuka pelajaran dengan berdoa, presensi
- 3) Guru melakukan apersepsi, dengan menjelaskan pada siswa tentang media *flash card* dan memberi motivasi

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menyiapkan media *flash card* dan mengkondisikan siswa

Siswa terkondisi dengan sikap duduk siap belajar

- 2) Guru memegang *flash card* menghadap siswa sambil menjelaskan tentang petunjuk penggunaan *flash card*

Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang penggunaan *flash card*

- 3) Guru menunjukkan satu persatu *flash card* secara cepat (lima hitungan) sambil membaca kata yang ada pada *flash card*

Siswa menirukan guru membaca kata yang ada pada *flash card*

- 4) Guru memberikan *flash card* pada siswa yang berada dekat dengan guru, dan membimbing siswa mengamati serta mengidentifikasi huruf, suku kata, dan kata. Diteruskan pada siswa lain sehingga semua siswa mengamati sambil membaca

Siswa mengamati *flash card* yang diberikan padanya dengan bimbingan guru

- 5) Guru menunjukkan satu persatu *flash card* sambil melafalkan huruf, suku kata dan kata yang ada pada *flash card* serta meminta siswa untuk menirukan (lima hitungan untuk setiap tahapan)

Siswa menirukan guru melafalkan huruf, suku kata dan kata pada *flash card* yang ditunjukkan guru

- 6) Guru menunjukkan kembali satu persatu *flash card* dan meminta siswa melafalkan huruf, suku kata dan kata

Siswa melafalkan huruf, suku kata dan kata pada setiap *flash card* yang ditunjukkan oleh guru

- 7) Guru mengajak siswa bermain tebak kata dengan *flash card*. *Flash card* dicampur dengan *flash card* hari sebelumnya.

Siswa secara bergantian mengambil satu *flash card* dan yang bertugas menjawab adalah teman lain.

- 8) Guru mengulang kembali tindakan menggunakan *flash card*

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini

Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini.

- 2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran menggunakan media *flash card*

Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran dengan menggunakan media *flash card*

- 3) Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam

3. Pengamatan

Pelaksanaan pengamatan dilaksanakan oleh peneliti dan guru kolaborator. Pengamatan/observasi dilakukan selama pelaksanaan tindakan sebagai upaya mengetahui proses dan hasil pembelajaran membaca permulaan. Dalam melakukan observasi, peneliti mengamati jalannya pembelajaran menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan. Hal-hal yang perlu diamati yaitu kegiatan pembelajaran dengan objek yang diamati adalah peristiwa yang menjadi indikator keberhasilan dari tindakan dengan menggunakan media *flash card* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita kategori ringan kelas I Sekolah Dasar di SLB Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta.

4. Refleksi

Refleksi digunakan untuk mengkaji secara keseluruhan tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan siklus II dan seterusnya. Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan maupun kelebihan-kelebihan yang terjadi selama pembelajaran. Refleksi merupakan kegiatan diskusi antara guru dengan peneliti. Apabila telah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus I, dapat ditentukan rencana yang akan dilakukan pada siklus II apabila pada siklus II masih menemukan permasalahan maka dapat ditentukan rencana siklus III.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas menurut Sugiyono (2009: 55) adalah himpunan sejumlah gejala yang mewakili berbagai aspek atau unsur yang berfungsi mempengaruhi atau menentukan munculnya variabel lain yang disebut variabel terikat. Variabel bebas sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *flash card*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009: 41). Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita

kategori ringan kelas I Sekolah Dasar di SLB Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 112) subjek penelitian adalah subjek yang ingin dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan, dalam penelitian ini yaitu siswa tunagrahita ringan kelas I Sekolah Dasar di SLB Wiyata Dharma 2 Sleman, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, Provinsi di Yogyakarta. Karakteristik siswa tunagrahita kategori ringan di kelas I Sekolah Dasar di SLB Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta antara lain sebagai berikut.

- a. Siswa tunagrahita kategori ringan,
- b. Siswa tunagrahita kategori ringan yang tercatat sebagai siswa di kelas I Sekolah Dasar di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta yang terdiri dari tiga siswa laki-laki,
- c. Siswa tunagrahita ringan yang cepat merasa bosan,
- d. Siswa tunagrahita ringan yang belum dapat membaca suku maupun kata dengan lancar, dan
- e. Siswa tunagrahita yang belum dapat membedakan huruf “b” dan “d”, “m” dan “n”, “k” dan “h”.

Berdasarkan kriteria tersebut subjek dalam penelitian ini adalah tiga siswa tunagrahita kelas 1 Sekolah Dasar di SLB C Wiyata Dharma Sleman. Dari kriteria siswa tersebut dapat ditentukan bahwa siswa sulit untuk menerima pelajaran

dengan baik, apalagi jika pelajaran tersebut kurang menarik minat, seperti dalam pelajaran Bahasa Indonesia yang menyebabkan rendah dalam membaca permulaan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita kategori ringan kelas I Sekolah Dasar di SLB Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta.

E. Setting dan Waktu Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting penelitian ini dilakukan di kelas I Sekolah Dasar di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta dengan alamat Lembah Ngosit Tempel Sleman Yogyakarta. SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman menyelenggarakan pendidikan bagi anak tunagrahita.

2. Waktu Penelitian

Penelitian peningkatan membaca permulaan melalui media *flash card* ini dilaksanakan intensif selama empat minggu dari minggu pertama sampai minggu keempat pada tahun ajaran 2015/2016. Selama 4 minggu kegiatan yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Waktu dan Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Waktu (Minggu)			
	I	II	III	IV
1. Perencanaan dan observasi				
2. Observasi dan pelaksanaan tes pra tindakan				
3. Pelaksanaan				
a. Melaksanakan tindakan siklus I				
b. Mengamati tindakan siklus I				
c. Merefleksi tindakan siklus I				
d. Melaksanakan tindakan siklus II				
e. Mengamati tindakan siklus II				
f. Merefleksi tindakan siklus II				

F. Teknik Pengumpulan Data

Berikut metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian:

1. Tes

Tes adalah suatu alat pengukur yang berupa serangkaian pertanyaan yang harus dijawab secara sengaja dalam suatu situasi yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 2010: 39). Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan tes tertulis yang berupa 10 soal melingkari huruf, 10 soal menebalkan serta melisankan 2 suku kata yang ditebalkan, 10 soal memasangkan kata pada gambar, 5 soal membaca kalimat sederhana. Tes ini digunakan untuk melihat dan mengukur kemampuan awal maupun kemampuan setelah diberikan tindakan dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan. Tes ini diadakan sebelum diberikan tindakan (tes sebelum tindakan) dan setelah diterapkannya tindakan (pasca tindakan). Tes dilakukan oleh guru berkolaborasi dengan peneliti. Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa.

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengamatan yang dilaksanakan secara langsung atau tidak langsung dan secara teliti terhadap suatu gejala dalam suatu situasi di suatu tempat (Suharsimi Arikunto, 2010: 38). Observasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap subjek penelitian dengan menggunakan metode observasi partisipatif dengan tujuan observasi dapat memperoleh hasil yang lebih baik sebab dilaksanakan bersamaan dengan pemberian perlakuan sehingga peneliti dapat mencatat langsung hasil perilaku subjek ketika sedang diberikan perlakuan.

Panduan observasi tersebut diisi oleh peneliti dan digunakan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran membaca permulaan, respon

partisipasi subjek penelitian ketika penelitian sedang berlangsung. Data yang diperoleh merupakan data pelengkap yang dimaksudkan agar penilaian yang dilakukan lebih baik serta memperkuat kesimpulan. Secara garis besar, observasi pada penelitian ini mencakup bagaimana guru menjelaskan cara menggunakan media, bagaimana perilaku dan perasaan siswa saat diberi tindakan, bagaimana siswa menggunakan media, bagaimana peran guru saat siswa menggunakan media.

3. Wawancara

Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, artinya pertanyaan telah disiapkan sebelumnya, tetapi daftar pertanyaan tidak mengikat jalannya wawancara. Hal ini bertujuan agar jalannya wawancara tetap dapat dikendalikan dan tidak menyimpang dari pedoman yang telah ditetapkan atau dari pokok permasalahan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pendapat guru kelas tentang karakteristik siswa, kemampuan membaca permulaan siswa, dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berguna untuk melengkapi sumber data (Suharsimi Arikunto, 2010: 40). Data yang dihasilkan berupa rekaman kejadian di kelas yang dianggap penting atau menggambarkan suasana kelas ketika aktivitas belajar berlangsung. Dalam penelitian ini dokumen yang dianalisis oleh peneliti adalah data kemampuan membaca permulaan siswa dan juga foto kegiatan pelaksanaan penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Wina Sanjaya (2011: 84), instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Penelitian memerlukan instrument untuk mengukur _variabel yang diteliti. Dalam pengukuran, peneliti memilih alat pengukur sebagai tugas utama yang dapat dipertanggung jawabkan untuk mengukur

tingkah laku dan sifat yang sedang diteliti. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2002: 160).

Instrumen dalam penelitian ini berupa panduan observasi kemampuan membaca permulaan, tes tertulis kemampuan membaca permulaan, dan dokumentasi. Adapun uraiannya sebagai berikut.

1. Tes

Instrumen dalam penelitian ini berupa tes kemampuan membaca permulaan yang terdiri dari 35 butir soal. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita ringan kelas I. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

Variabel	Komponen	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Kemampuan membaca permulaan	1. Melafalkan huruf	1.1 Mengidentifikasi huruf vokal dan konsonan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
	2. Membaca suku kata	1.2 Membaca suku kata	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	10
	3. Membaca kata	3.1 Membaca kata	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	10
	4. Membaca kalimat sederhana	4.1 Membaca kalimat sederhana	31,32,33,34,35	5
Jumlah item				35

Tabel 3. Rubrik Penskoran Membaca Huruf, Suku kata, Kata, Kalimat Sederhana

No.	Komponen	Deskriptor																			
		I				II				III				IV				V			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengidentifikasi huruf u																				
2	Mengidentifikasi huruf e																				
3	Mengidentifikasi huruf o																				
4	Mengidentifikasi huruf b																				
5	Mengidentifikasi huruf d																				
6	Mengidentifikasi huruf p																				
7	Mengidentifikasi huruf m																				
8	Mengidentifikasi huruf n																				
9	Mengidentifikasi huruf h																				
10	Mengidentifikasi huruf k																				
11	Membaca suku kata pa-gi																				
12	Membaca suku kata so-re																				
13	Membaca suku kata ba-ju																				
14	Membaca suku kata ha-ri																				
15	Membaca suku kata ma-ta																				
16	Membaca suku kata ka-ki																				
17	Membaca suku kata da-da																				
18	Membaca suku kata da-gu																				
19	Membaca suku kata pa-ha																				
20	Membaca suku kata da-hi																				
21	Membaca kata topi																				
22	Membaca kata meja																				
23	Membaca kata buku																				
24	Membaca kata bola																				
25	Membaca kata baju																				
26	Membaca kata gigi																				
27	Membaca kata sapu																				
28	Membaca kata mata																				
29	Membaca kata kaki																				
30	Membaca kata dasi																				
31	Membaca mata kaki kiri																				
32	Membaca saya suka roti																				
33	Membaca baju bimo biru																				
34	Membaca cuci baju biru																				
35	Membaca nani suka tahu																				
Jumlah skor																					

Skor deskriptor I (ketepatan/kesesuaian pengucapan)

Skor 1 : Siswa belum tepat menyuarakan tulisan

Skor 2 : Siswa tepat menyuarakan tulisan dengan bantuan guru

Skor 3 : Siswa tepat menyuarakan tulisan dengan himbauan guru

Skor 4 : Siswa tepat menyuarakan tulisan

Skor deskriptor II (kewajaran)

Skor 1 : Siswa belum wajar melafalkan tulisan

Skor 2 : Siswa dengan wajar melafalkan tulisan dengan bantuan guru

Skor 3 : Siswa dengan wajar melafalkan tulisan dengan himbauan guru

Skor 4 : Siswa dapat secara wajar melafalkan tulisan

Skor deskriptor III (penekanan, nada, tempo, jeda)

Skor 1 : Siswa belum wajar membaca dengan intonasi

Skor 2 : Siswa wajar membaca dengan intonasi memerlukan bantuan guru

Skor 3 : Siswa wajar membaca dengan intonasi memerlukan himbauan guru

Skor 4 : Siswa wajar membaca dengan intonasi

Skor deskriptor IV (kelancaran/tanpa hambatan)

Skor 1 : Siswa belum lancar membaca

Skor 2 : Siswa lancar membaca dengan bantuan guru

Skor 3 : Siswa lancar membaca dengan himbauan guru

Skor 4 : Siswa lancar membaca

Skor deskriptor V (kejelasan artikulasi/olah rongga dan ruang saluran suara dalam menghasilkan bunyi)

Skor 1 : Siswa tidak jelas dalam membaca

Skor 2 : Siswa jelas membaca dengan bantuan

Skor 3 : Siswa jelas membaca dengan himbauan guru

Skor 4 : Siswa jelas membaca

Skor deskriptor VI (memahami isi/makna dengan mencocokkan kata pada gambar)

Skor 1 : Siswa belum mampu memahami isi/makna

Skor 2 : Siswa mampu memaknai isi/makna dengan bantuan

Skor 3 : Siswa mampu memaknai isi/makna dengan himbauan guru

Skor 4 : Siswa mampu memaknai isi/makna

Catatan:

Bantuan : Keterlibatan langsung guru secara langsung dengan fisik dan lisan

Himbauan: Memandu tanpa keterlibatan secara fisik

2. Observasi

Instrumen dalam penelitian ini berupa pedoman yang akan digunakan untuk memantau respon siswa tunagrahita ringan ketika perlakuan pembelajaran dengan media *flash card* serta mengetahui perkembangan pemahaman siswa tunagrahita ringan terhadap pembelajaran yang tidak terungkap oleh tes. Data observasi ini berfungsi sebagai pelengkap yang dijadikan sebagai penguat dalam membuat kesimpulan. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Observasi Kinerja Siswa dalam Penggunaan Media *Flash Card*

No.	Variabel	Komponen	Indikator	No Item	Jml Item
1	Penggunaan Media <i>Flash card</i>	Kesiapan siswa	1. Siswa masuk kelas tidak terlambat 2. Siswa duduk dengan sikap duduk yang baik	1,2	2
		Minat siswa	1. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang penggunaan <i>flash card</i> 2. Siswa memperhatikan guru membaca kata yang ada pada <i>flash card</i> 3. Siswa menirukan guru membaca kata yang ada pada <i>flash card</i> 4. Siswa mengamati <i>flash card</i> dengan bimbingan guru 5. Siswa menirukan guru melafalkan huruf yang ada pada <i>flash card</i> 6. Siswa menirukan guru membaca suku kata yang ada pada <i>flash card</i> 7. Siswa menirukan guru membaca kata yang ada pada <i>flash card</i> 8. Siswa melafalkan huruf yang ada pada <i>flash card</i> 9. Siswa membaca suku kata yang ada pada <i>flash card</i> 10. Siswa membaca kata yang ada pada <i>flash card</i> 11. Siswa melakukan instruksi guru terkait penggunaan <i>flash card</i> 12. Siswa menyampaikan pendapat terkait <i>flash card</i> 13. Siswa berani bertanya pada guru terkait membaca dengan menggunakan <i>flash card</i>	3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	10
	Jumlah				15

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Observasi Kinerja Guru dalam Penggunaan Media *Flash Card*

No.	Variabel	Komponen	Indikator	No. Item	Jml Item
1.	Pembelajaran Membaca Permulaan menggunakan media <i>flash card</i>	Kegiatan awal	1. Guru mengkondisikan kelas 2. Guru membuka pelajaran 3. Guru melakukan apersepsi 4. Guru memberi motivasi	1,2,3,4	4
		Kegiatan Inti	1. Guru menyiapkan media <i>flash card</i> 2. Guru membimbing siswa untuk sikap duduk yang baik 3. Guru memegang <i>flash card</i> di hadapan siswa dan menjelaskan tentang petunjuk penggunaan <i>flash card</i> 4. Guru menunjukkan satu persatu <i>flash card</i> secara cepat (5 hitungan) sambil membaca kata yang ada pada <i>flash card</i> 5. Guru memberikan <i>flash card</i> pada siswa kemudian guru membimbing siswa mengidentifikasi huruf, suku kata dan kata 6. Guru menunjukkan satu persatu <i>flash card</i> sambil melafalkan huruf, suku kata dan kata yang ada pada <i>flash card</i> serta meminta siswa untuk menirukan (5 hitungan untuk setiap tahapan) 7. Guru menunjukkan kembali satu persatu <i>flash card</i> dan meminta siswa melafalkan huruf, suku kata dan kata (5 hitungan pada setiap tahapan) 8. Guru mengajak siswa bermain tebak kata dengan <i>flash card</i> . 9. Guru mengulang tindakan menggunakan <i>flash card</i> 10. Guru langsung menegur siswa yang kurang patuh 11. Guru mengapresiasi yang dilakukan siswa 12. Guru memberi reward pada siswa	5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16	12
		Kegiatan Akhir	1. Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Guru memberi kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran menggunakan <i>flash card</i> 3. Guru menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam	17,18,19	3
	Jumlah				18

2. Panduan Wawancara

Sesuai dengan metode wawancara dalam penelitian ini, wawancara bersifat terstruktur yaitu berupa pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Panduan wawancara di jabarkan sebagai berikut.

Tabel 6. Kisi-kisi Lembar Wawancara Guru

No.	Komponen	Nomer Item	Jumlah Item
1.	Karakteristik siswa	1	1
2.	Kemampuan siswa dalam membaca permulaan	2	1
3.	Hal yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa	3	1
4.	Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia	4	1
5.	Faktor yang dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa dalam belajar	5	1
	Jumlah		5

3. Dokumentasi

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan dokumen yang berisi informasi subjek, dalam proses pembelajaran dan hasil kemampuan membaca permulaan siswa.

Tabel 7. Kisi-kisi Dokumentasi

No.	Komponen	Indikator	No. Item	Jumlah Item
1.	Proses pembelajaran	a. RPP b. Foto kegiatan mengikuti pembelajaran	1,2	2
2.	Evaluasi Pembelajaran	Foto kegiatan mengerjakan soal tes	3	1
	Jumlah			3

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2010: 155). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur dan mengungkap data dari

variabel yang diteliti secara tepat. Berkaitan dengan validitas alat ukur, membedakan dua macam validitas yaitu validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis merupakan validitas yang diperoleh dengan suatu usaha hati-hati melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki. Validitas empiris adalah validitas yang diperoleh dengan cara uji coba instrumen pada sasaran yang sesuai dengan sasaran dalam penelitian. Validitas suatu tes adalah taraf sampai di mana suatu tes mampu mengukur apa yang seharusnya di ukur. Suatu tes dikatakan valid selain dilihat dari keadaan dirinya juga dilihat setelah diperbandingkan dengan suatu tes lain yang telah valid. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 155) validitas dibagi menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut.

a. Validitas Isi (*Content Validity*)

Validitas isi adalah suatu validitas yang menunjukkan sampai dimana isi suatu tes atau alat pengukur mencerminkan hal-hal yang mau di ukur atau diteskan.

b. Validitas Konstruk atau Konsep (*Concept or Construct Validity*)

Validitas konstruk adalah suatu validitas yang menunjukkan sampai dimana isi suatu tes atau alat pengukur sesuai dengan suatu konsep yang seharusnya menjadi isi tes atau alat pengukur tersebut atau konstruksi teoritis yang mendasari disusunnya tes atau alat pengukur tersebut.

c. Validitas Kriteria (*Criterion-Related Validity*)

Validitas kriteria adalah suatu validitas yang memperhatikan hubungan yang ada antara tes atau alat ukur dengan pengukur lain yang berfungsi sebagai kriteria atau bahan pembandingan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis validitas yaitu validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi dilakukan peneliti pada saat menyusun instrumen didasarkan pada kajian teori dan RPP. Validitas konstruk ditempuh melalui guru profesional dan secara empiris. *Expert judgment* ditempuh dengan cara berkonsultasi kepada praktisi yang dianggap menguasai materi dalam penelitian ini yaitu dosen pembimbing dan guru pengampu bahasa Indonesia.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisa kuantitatif dengan persentase dan analisa deskriptif kualitatif. Analisa kuantitatif digunakan untuk hasil tes/evaluasi siswa untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa, sedangkan analisa kualitatif deskriptif digunakan untuk hasil observasi minat.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yang dinarasikan dengan alasan karena subjek penelitian sedikit dan data-data diukur dengan persentase dan dijelaskan menggunakan diagram. Sebagai alat bantu dalam analisis peneliti menggunakan acuan penelitian yang dikemukakan oleh Ngalm Purwanto (2006: 101) analisis nilai dinyatakan

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : Bilangan tetap

Tabel 8. Penilaian Hasil Tes

Tingkat Penguasaan %	Kategori (Predikat)
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
60-75	Cukup
55-59	Rendah
≤ 54	Sangat Rendah

J. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu keberhasilan proses dan keberhasilan hasil. Keberhasilan proses dapat dilihat dari perubahan dalam proses peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita ringan kelas I Sekolah Dasar di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan dengan media *flash card*, meliputi siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran membaca permulaan dan suasana kelas menjadi lebih hidup dengan kegiatan belajar siswa.

Indikator keberhasilan hasil dalam kemampuan membaca permulaan kelas I di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta ditetapkan melalui diskusi dengan guru kelas. Kriteria tersebut yaitu nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang harus dicapai siswa adalah 7 atau 70% dari keseluruhan soal. Siswa dapat melafalkan huruf, membaca suku kata, kata sesuai dengan kriteria yang ditentukan yaitu kejelasan dalam membaca, kewajaran pelafalan, kewajaran intonasi, kelancaran dalam membaca, ketepatan dalam menyuarkan tulisan, pemahaman isi/makna kata.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Sekolah Luar Biasa (SLB) C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan khusus berstatus swasta di bawah naungan Yayasan Kesejahteraan Sosial Wiyata Dharma Sleman. Sekolah ini memberikan layanan pendidikan secara khusus bagi siswa tunagrahita ringan(C) dan tunagrahita sedang (C1). SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta yang beralamat di Padukuhan Plumbon, Kelurahan Mororejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta ini menyelenggarakan pendidikan untuk jenjang sekolah taman kanak-kanak, tingkat dasar dan tingkat menengah. SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta di tingkat Sekolah Dasar memiliki jumlah keseluruhan siswa sebanyak 46 orang dan tenaga pengajar sebanyak 20 orang. Pembagian ruang kelas disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan kekhususan siswa. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran serta pemberian pelayanan sesuai, lebih intensif dan fokus pada siswa.

Berbagai fasilitas disediakan di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta untuk mendukung proses pembelajaran. Fasilitas tersebut terdiri dari: 15 ruang belajar, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang kesenian, ruang keterampilan, 1 ruang guru dan kepala sekolah, 1 ruang tamu, 1 mushola, 1 ruang UKS, 4 kamar mandi, 1 ruang serbaguna, dan 2 ruang kamar asrama untuk putra dan putri. SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta juga melaksanakan ekstrakurikuler sebagai pendukung ketrampilan siswa tunagrahita. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut yaitu: kepramukaan, seni pantomim, seni lukis, angklung, kerajinan tangan, dan olahraga

atletik. Visi sekolah ini yakni terwujudnya pribadi yang berakhlak mulia, mandiri, terampil, dan berprestasi dengan indikator sebagai berikut.

1. Pribadi yang jujur dan bertanggungjawab,
2. Dapat mengurus diri sendiri,
3. Terampil mengelola hidupnya,
4. Mampu hidup mandiri berbekal ketrampilan, dan
5. Mampu berkomunikasi dan beradaptasi dengan lingkungan di manapun mereka berada.

Berdasarkan Visi sekolah tersebut, Misi yang dijalankan oleh SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta yaitu sebagai berikut.

1. Meningkatkan pendidikan keagamaan, pendidikan karakter dan budaya setempat untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan sikap mental yang tangguh,
2. Menyelenggarakan pendidikan ketrampilan secara terarah, terukur, terpadu dan berkesinambungan,
3. Meningkatkan manajemen sekolah sehingga mampu memberikan pelayanan optimal dan profesional,
4. Menjadikan sekolah sebagai lingkungan yang ramah anak, dan
5. Menjalinkan kerjasama dengan dunia usaha

B. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa tunagrahita ringan yang duduk di kelas I SD di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta yang terdiri dari 3 siswa laki-laki dengan identitas sebagai berikut.

1. Subjek I

Subjek pertama (A), berumur 9 tahun, berjenis kelamin laki-laki. Subjek merupakan penyandang tunagrahita ringan dengan bentuk fisik seperti anak pada umumnya. Koordinasi motorik kasar dan motorik halusnyanya cukup baik. Karakteristik psikis subjek mudah tersinggung, ngambeg, kurang percaya diri, cepat bosan suka cari perhatian, ingin selalu diperhatikan, sulit mengendalikan emosi, mudah menangis, konsentrasinya mudah terpecah. Karakteristik sosial subjek adalah gambaran anak yang penurut, sopan, aktif, banyak bicara, ramah, akan tetapi egois, menang sendiri, suka mengganggu temannya. Karakteristik akademik, subjek merupakan siswa yang mampu memahami arahan guru. Dalam hal membaca subjek tergolong dapat membaca walaupun dengan bantuan guru untuk membaca suku kata dan kata. Subjek sudah hafal huruf, tetapi sering terbalik dalam pengucapan huruf d dan b, m dan n ketika membaca kata. Dapat membaca suku kata dan kata sederhana. Suka menyanyi dan suka warna-warni.

2. Subjek II

Subjek kedua (B), berusia 10 tahun, berjenis kelamin laki-laki. Subjek merupakan penyandang tunagrahita ringan dengan fungsi motorik kasar dan halus kurang baik, ini berpengaruh pada proses pembelajaran seperti menulis, serta kemandiriannya seperti makan dan berpakaian. Artikulasinya kurang jelas tapi dapat dipahami maksudnya. Karakteristik psikis subjek mudah marah, ngambeg, kurang percaya diri, cepat bosan, suka cari perhatian, ingin selalu diperhatikan, pelupa, konsentrasinya mudah terpecah, bila bertanya diulang ulang. Prestasi akademik subjek baik dibandingkan teman sekelasnya untuk pengetahuan dengan tanya jawab, sering merespon pertanyaan dari guru. Semangat belajarnya tinggi. Dalam hal membaca subjek sudah hafal huruf dan

sering terbalik huruf konsonan b dan d, h dengan k, m dan n, bisa menulis namanya sendiri. Artikulasi kurang jelas. Subjek memiliki sifat ramah, kurang percaya diri dan pemalu ketika di depan orang yang lebih dewasa namun aktif di depan teman sebaya. Subjek merupakan siswa yang penurut dan sopan terhadap guru. Subjek suka mengulang-ulang pertanyaan yang ditanyakan kepada siapapun. Ketika dia bosan, dia tidak akan mau melakukan pekerjaannya. Dia akan cenderung mengganggu temannya.

3. Subjek III

Subjek ketiga (C), berusia 10 tahun, jenis kelamin laki-laki, merupakan siswa tunagrahita ringan, matanya juling berfungsi dengan baik, berbicara dengan celat dan kidal, motorik halus lambat. Subjek kurang percaya diri, cepat bosan, serta pendiam. Merupakan siswa yang tekun, rajin, mampu memahami arahan guru dan memiliki rasa ingin tahu. Hafal huruf, sering terbalik huruf b dan d, k dan h, a dengand/c, dapat membaca kata dan kalimat sederhana. Memiliki sifat ramah, kurang percaya diri, pemalu.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

1) Deskripsi Kemampuan Sebelum Tindakan

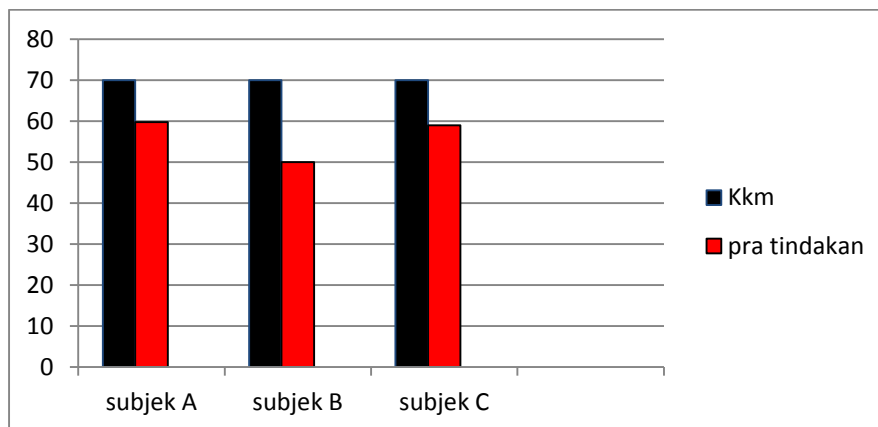
Sebelum diadakan tindakan, terlebih dahulu dilakukan tes untuk mengetahui kemampuan awal membaca permulaan siswa atau tes sebelum tindakan. Tes ini dilakukan pada saat observasi awal sebelum tindakan dengan soal tes yang sudah dikonsultasikan dengan guru kelas. Tes sebelum tindakan ini dilakukan dengan memberikan tes kemampuan membaca permulaan yang terdiri dari 35 soal, yaitu 10 soal tentang mengidentifikasi huruf soal berupa mencocokkan huruf sambil melafalkan, 10 soal mengidentifikasi suku kata dengan soal berupa membaca suku kata sambil menebalkan, 10 soal membaca kata dengan bentuk soal mencocokkan

tulisan dengan gambar, 5 soal membaca kalimat sederhana. Soal tes disajikan dengan cara guru membacakan setiap perintah yang tertulis pada soal. Data tentang kemampuan awal membaca permulaan masing masing subyek yaitu siswa kelas I Sekolah Dasar SLB C Wiyata Dharma 2 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Nilai Kemampuan Awal Membaca Permulaan Sebelum Tindakan

No.	Subyek	Skor	Persentase(%)	Kategori
1.	A	443	59,8	Rendah
2.	B	370	50,00	Sangat rendah
3.	C	437	59,05	Rendah

Tabel menunjukkan perolehan nilai kemampuan awal subjek A dengan total skor 443 dan persentase 59,8% termasuk dalam kategori rendah, subjek B dengan total skor 370 dan persentase 50% masuk dalam kategori sangat rendah dan subjek C dengan total skor 437 dan persentase 59,05% termasuk dalam kategori rendah. Adapun penggambarannya melalui diagram batang sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram Batang Hasil Tes Sebelum Tindakan

Berdasarkan hasil tes pra tindakan tersebut kemampuan membaca permulaan ketiga subjek dapat dikatakan masih kurang karena masuk pada kategori rendah dan sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata dan membaca kalimat sederhana. Berikut ini

adalah gambaran kemampuan membaca permulaan masing-masing subjek pada tes pra tindakan.

a. Kemampuan membaca permulaan subjek A sebelum tindakan.

Perolehan nilai kemampuan awal subjek A dengan total skor 443 dan persentase 59,8% masuk dalam kategori rendah. Membaca huruf "b", "d", "m", "n" masih tertukar dalam penyebutannya. Namun subjek A dapat menyebutkan dengan benar setelah guru memberi bantuan berupa penjelasan perbedaan huruf tersebut. Dalam membaca suku kata, subjek A sedikit kebingungan dengan suku kata yang mengandung huruf "b", "d", "m", "n". Ini berimbas ketika subjek A membaca kata dan kalimat sederhana, tak jarang menghilangkan huruf depannya seperti "baju" dibaca "aju". Ketika menjodohkan kata dengan gambar, kesulitan muncul pada saat dia membaca huruf yang masih sulit dia bedakan. Setelah berhasil membaca subjek A tidak merasa kebingungan dalam menjodohkan kata dengan gambar.

b. Kemampuan membaca permulaan subjek B sebelum tindakan.

Subjek B dengan total skor 370 dan persentase 50% masuk dalam kategori sangat rendah. Membaca huruf "b", "d", "m", "n", "h", "k" terbalik. Melafalkan huruf "u" sering menjadi "uwu". Kesalahan dalam membaca suku kata "ma-ta" dibaca "na-ta" oleh subjek B. Dalam membaca suku kata, kata, maupun kalimat sederhana subjek B menggunakan intonasi yang kurang wajar, karena sering dipanjangkan. Selama proses mengerjakan soal subjek B sering dibantu karena motoriknya yang kurang baik. Pelafalannya sering kurang jelas. Dalam membaca suku kata maupun kata dengan bantuan.

c. Kemampuan membaca permulaan subjek C sebelum tindakan

Subjek C dengan total skor 437 dan persentase 59,05% dengan kategori rendah. Salah dalam melafalkan huruf "p", "h", "k" dan pada huruf "b", "d", "m", "n" namun subjek C mampu menyebutkan secara tepat dengan bantuan. Membaca kata, maupun kalimat sederhana dengan terbata. Dalam membaca masih membutuhkan bantuan meski sebenarnya subjek C bisa. Membaca kata roti jadi eloti, kiri jadi kielu, bielu. Setelah diamati siswa-siswa tidak kesulitan dalam membedakan huruf a dan c/d bila tulisan disuguhkan dengan huruf cetak.

2) Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Satu siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, satu kali pertemuan 2 jam pelajaran, 1 jam pelajaran 35 menit. Tindakan yang dilakukan adalah pelaksanaan pembelajaran peningkatan membaca permulaan melalui media *flash card* setelah diadakan tes sebelum tindakan.

Pelaksanaan tindakan membutuhkan suatu perencanaan yang matang agar hasil yang dicapai maksimal. Tindakan yang diberikan harus sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan subjek. Hal tersebut dilakukan agar dapat menumbuhkan minat belajar pada subjek, sikap aktif, partisipasi, merespon materi yang sedang dipelajari serta mampu meningkatkan konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca permulaan dengan media *flash card*. Diharapkan dengan itu tujuan utama dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dapat tercapai.

a. Hasil Perencanaan Siklus I

Tindakan yang dilakukan pertama kali adalah tes sebelum tindakan, yaitu untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing siswa tunagrahita ringan kelas I Sekolah Dasar SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta dalam hal membaca permulaan. Tes sebelum tindakan dilakukan dengan memberikan 35 soal tes berupa 10 soal melingkari huruf, 10 soal membaca suku kata yang disuguhkan dengan menebalkan huruf dan 10 soal membaca kata yang disuguhkan dengan mencocokkan tulisan dengan gambar, dan kalimat sederhana, tes ini diberikan sebelum subjek diberi tindakan menggunakan media *flash card*.

b. Hasil Pelaksanaan Siklus I

Pembelajaran membaca permulaan bukan suatu mata pelajaran tersendiri meski pada setiap mata pelajaran terdapat membaca, tetapi membaca permulaan termasuk dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Pelaksanaan tindakan yaitu pembelajaran membaca permulaan melalui media *flash card* dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati, yaitu 3 kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan melalui media *flash card* diikuti oleh semua siswa kelas I Sekolah Dasar SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta yang berjumlah 3 orang siswa. Materi yang terdapat dalam *flash card* menyesuaikan materi yang sedang dilaksanakan di kelas yaitu tentang kegiatan pagi hari. Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Pertemuan 1

a) Hasil Kegiatan awal

Bel berbunyi dan guru mengajak siswa-siswa untuk masuk ke kelas kemudian siswa duduk di bangku masing-masing. Guru mengucapkan salam dan

membuka pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dengan mengucapkan “*bismillahirrohmanirrohim*”. Ketika berdoa subjek B duduk menoleh ke subjek A sambil kakinya bergerak-gerak menyenggol kursi subjek A. Guru meminta siswa untuk mengeluarkan buku lalu mengisi hari, tanggal dan tahun di papan tulis sambil melakukan presensi. Kemudian guru bertanya: ”berangkat sekolah diantar siapa?”, ”Sudah makan atau belum?”, ”Sudah mandi apa belum?”. Siswa-siswa menanggapi pertanyaan guru dengan bersahutan, lalu guru meminta untuk mengangkat tangan dan menjawab satu persatu. Siswa diajak bernyanyi lagu ”Bangun Tidur” agar lebih memperhatikan dan lebih konsentrasi. Siswa sangat bersemangat sekali menyanyikan lagu, terlebih subjek A dan subjek B yang bernyanyi sambil memukul-mukul meja, disusul subjek C ikut memukul meja dengan pensil seperti menabuh drum. Selanjutnya guru memberi arahan menabuh meja diganti tepukan tangan. Setelah bernyanyi guru menegaskan untuk selalu bersemangat, tidak hanya ketika bernyanyi namun ketika belajar juga demikian. Selanjutnya guru menjelaskan bahwa hari ini mereka akan belajar mengenai aktivitas pagi hari dan belajar membaca dengan menggunakan *flash card*. Mendengar kata *flash card*, subjek B bertanya dengan bahasa jawa ”*opo kuwi bu?*”, kemudian guru menjelaskan *flash card* adalah kartu bergambar yang ada tulisannya.

b) Hasil Kegiatan Inti

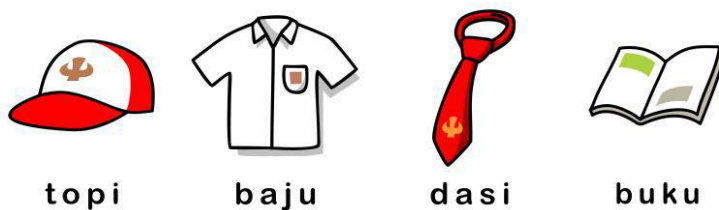
Guru membuka pelajaran dengan mengajak siswa bersyukur karena masih diberi kesempatan untuk melihat matahari pagi, bisa berangkat ke sekolah dengan selamat, bertemu dengan guru dan teman-teman di sekolah. Guru menjelaskan fungsi matahari yang merupakan sumber panas dan cahaya. Matahari membuat bumi terang dan hangat. Karena ada cahaya matahari, maka

kita bisa melihat. Matahari adalah salah satu ciptaan Tuhan yang harus kita syukuri. Guru menanyakan apakah siswa biasa bangun pagi sendiri atau dibangunkan. Subjek A menjawab dengan lantang, “dibangunkan ibu”. Siapa disini yang bangun pagi sendiri tanpa dibangunkan? Bersautan “aku..aku..aku...” subjek A-pun ikut menjawab “aku”, dan guru meluruskan “dibangunkan apa bangun sendiri?” lalu semua tertawa. Siapa yang ketika dibangunkan marah-marah? Siswa saling menuduh satu sama lain dan suasana kelas pun semakin ramai. Guru kemudian mengingatkan untuk menyampaikan ucapan terima kasih jika kita dibangunkan oleh orangtua, karena orangtua telah membantu kita agar tidak terlambat untuk memulai kegiatan, salah satunya ialah tidak terlambat berangkat sekolah. Guru memberi pesan agar belajar bangun pagi tanpa perlu dibangunkan orangtua, dan siswapun mengangguk-angguk sambil menjawab “ya....bu...”.

Guru kemudian mengajak siswa mengamati gambar yang ada di buku dan memperagakan ekspresinya ketika bangun tidur. Siswa diajak kembali menyanyikan lagu “Bangun Tidur” dengan bimbingan guru sambil menyimak buku pelajaran halaman 7. Guru dan siswa bertanya-jawab tentang isi lagu “Bangun Tidur” yang baru saja dinyanyikan bersama. Setelah itu masing-masing siswa diminta untuk menceritakan kegiatan yang dilakukannya di rumah sejak bangun tidur hingga berangkat ke sekolah. Guru membimbing siswa dengan diskusi bersama tentang kebiasaan-kebiasaan yang baik setelah bangun tidur. Guru menyiapkan gambar kegiatan pagi hari sejak bangun tidur sampai berangkat ke sekolah. Masing-masing anak diberikan satu hingga dua gambar yang menunjukkan kegiatan pada pagi hari dan diajak mengurutkan gambar-gambar tersebut.



Guru menyiapkan *flash card* gambar topi, baju, dasi, buku yang merupakan kata benda empat huruf, dua suku kata berpola k-v-k-v seperti dalam gambar kegiatan memakai baju.



Guru memegang media *flash card* di depan dada dan menghadap ke siswa, dengan sebelumnya mengkondisikan siswa terlebih dahulu. Guru memegang *flash card* menghadap siswa sambil menjelaskan tentang *flash card* dan petunjuk penggunaannya. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang penggunaan *flash card*. Guru menunjukkan satu persatu *flash card* secara cepat sambil membaca kata yang ada pada *flash card*. Siswa menirukan guru membaca kata yang ada pada *flash card*. Guru menunjukkan satu persatu *flash*

card dan meminta siswa membaca kata. Siswa membaca kata pada setiap *flash card* yang ditunjukkan oleh guru. Guru memberikan *flash card* pada siswa yang berada dekat dengan guru lalu meminta siswa mengamati. Diteruskan pada siswa lain sehingga semua siswa mengamati sambil membaca. Siswa mengamati *flash card* yang diberikan padanya sambil membaca. Guru membimbing anak membaca kata dan mengidentifikasi huruf-huruf yang ada di *flash card* tersebut. Siswa diberi lembar kerja berupa soal menebalkan huruf dengan kata topi, baju, dasi. Siswa mengerjakannya sambil menyebutkan huruf yang sedang dia kerjakan. Setelah itu memasang kartu *flash card* yang diberi guru pada tulisan yang sesuai. Siswa diberi lembar kerja berupa soal menebalkan huruf dengan kata topi, baju, dasi. Siswa mengerjakannya sambil menyebutkan huruf yang sedang dia kerjakan. Setelah itu memasang kartu *flash card* yang diberi guru pada tulisan yang sesuai. Guru mengapresiasi usaha siswa, serta mengingatkan mereka bahwa dengan sering berlatih, mereka akan bisa membaca dan menulis. Guru menyimpulkan dan mengingatkan siswa untuk selalu bersyukur kepada Tuhan karena setiap bangun tidur masih diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan.

c) Hasil Kegiatan Akhir

Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini yaitu urutan kegiatan dari bangun tidur sampai berangkat sekolah dan belajar membaca menggunakan *flash card*.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Disini siswa B mengatakan ”besok pakai askad (maksudnya *flash card*) lagi ya bu”. Guru menanggapi dengan mengajak siswa untuk lebih giat berlatih dan belajar di rumah. Guru menutup

pelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam lalu bernyanyi sayonara.

Pertemuan 2

a) Hasil Kegiatan Awal

Guru mengkondisikan kelas dengan mengajak siswa masuk ke kelas. Guru mengucapkan salam, membuka pelajaran dengan berdoa dan presensi. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama guru. Ketika presensi guru bertanya siapa yang tidak masuk dan siswa B menjawab bahwa yang tidak masuk adalah siswa A. Siswa A kemudian menjawab "B bu" sambil menunjuk-nunjuk ke siswa B. Berlanjut saling bersahutan, suasana kelas menjadi gaduh dan guru menghentikan kegaduhan dengan meminta anak yang tidak mau belajar dan mengganggu diminta untuk keluar. Siswa A mengucap "B nakal..saya tidak.." sambil menangis. Subjek B menyahut, "woo,nangis". Subjek C ikut menyahut "B ki..marake nangis". Guru melanjutkan pelajaran yaitu guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan pembelajaran inti dengan menanyakan pada siswa siapa yang pagi ini bangun pagi tanpa perlu dibangunkan. Guru meminta siswa mengangkat tangannya terlebih dahulu. Nampak siswa C disusul siswa B turut angkat tangan, siswa A kemudian menyusul setelah pertanyaan diulang kemudian mengapresiasi. Lalu memotivasi siswa agar sesama teman saling menyayangi kemudian meminta siswa A dan B untuk bersalaman.

b) Hasil Kegiatan Inti

Guru membuka pelajaran dengan membaca bacaan halaman 12

Sarapan

Nani sarapan pagi

Makanan bergizi

Sarapan membuat sehat

Sebelum makan berdoa

Nani makan secukupnya

Setelah makan berdoa

Guru membacakan bacaan yang ada pada buku sumber yang berjudul "sarapan" dan meminta siswa untuk memperhatikan. Guru melakukan tanya jawab terkait isi bacaan. Guru bertanya, "Dari bacaan tadi, siapa yang sarapan pagi ini?". Siswa bersama-sama menjawab pertanyaan dari guru. Guru mengingatkan pentingnya untuk selalu sarapan pagi sebelum berangkat sekolah. Mencuci tangan sebelum makan, berdoa sebelum dan sesudah makan, dan makan di meja makan. Guru menyiapkan *flash card* tahu, susu, roti, meja, sapu dan bola.



tahu



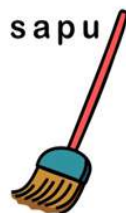
susu



roti



meja



sapu



bola

Guru memegang *flash card* menghadap siswa sambil menjelaskan tentang petunjuk penggunaan *flash card*. Guru menunjukkan satu persatu *flash card* secara cepat (5 hitungan) sambil membaca kata yang ada pada *flash card*. Siswa menirukan guru membaca kata yang ada pada *flash card*. Guru menunjukkan satu persatu *flash card* dengan cepat (5 hitungan) kembali dan meminta siswa membaca kata yang ada pada *flash card*. Siswa membaca kata pada *flash card* yang ditunjukkan guru. Guru membimbing siswa membaca kata dan mengidentifikasi huruf hurufnya. Guru mengajak anak bermain tebak kata dengan *flash card*. Guru mencampur *flash card* hari ini dengan *flash card* pertemuan sebelumnya dan ditaruh depan guru. Tiap siswa secara bergantian mengambil satu *flash card* dan yang bertugas menjawab adalah teman lain. *Flash card* yang berhasil dijawab dibuka gambarnya. *Flash card* yang belum berhasil dijawab akan tetap tertutup sampai ada yang menjawab benar. Siswa yang menjawab boleh memilih kertas yang akan diwarnainya. Dengan disusul yang lainnya. Setelah itu, guru meminta siswa memberi nama, menebalkan tulisan yang ada di gambar, dan mewarnainya. Gambar yang diberikan bertema kegiatan pagi hari. Guru menyimpulkan pelajaran hari ini dan mengapresiasi hasil karya siswa serta mengingatkan mereka bahwa dengan sering berlatih, mereka semakin bisa.

c) Hasil Kegiatan Akhir

Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

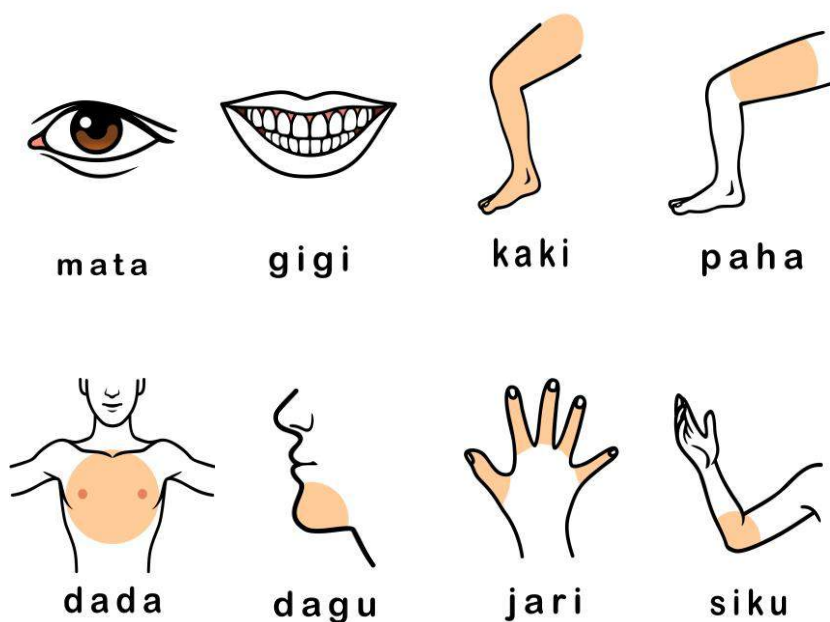
Pertemuan ketiga

a) Hasil Kegiatan Awal

Guru mengkondisikan kelas. Guru mengucapkan salam, membuka pelajaran dengan berdoa dan presensi. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Dua Mata Saya” ciptaan Pak Kasur. Menyampaikan bahwa mereka akan belajar mengenai bagian-bagian tubuh. Ditambah motivasi sebelum memberi materi. Guru memberi pertanyaan kepada siswa, kemarin belajar apa? Siswa menjawab belajar membaca. Lalu guru menjelaskan bahwa kemarin belajar membaca huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana.

b) Hasil Kegiatan Inti

Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menyampaikan bahwa mereka akan belajar mengenal anggota tubuh. Guru memulai kegiatan dengan mengajak siswa menyanyikan lagu “Dua Mata Saya”. Siswa menyanyikan lagu bersama sama disertai tepukan sesuai irama. Guru menyiapkan *flash card* bagian bagian tubuh.



Guru memegang *flash card* menghadap siswa sambil menjelaskan tentang petunjuk penggunaan *flash card*. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang penggunaan *flash card*. Guru menunjukkan satu persatu *flash card* secara cepat (lima hitungan) sambil membaca kata yang ada pada *flash card*. Siswa menirukan guru membaca kata yang ada pada *flash card*. Guru memberikan *flash card* pada siswa yang berada dekat dengan guru lalu meminta siswa mengamati. Guru sambil membimbing siswa mengidentifikasi huruf, suku kata dan kata. Diteruskan pada siswa lain sehingga semua siswa mengamati sambil membaca. Siswa mengamati *flash card* yang diberikan padanya. Siswa diajak mengamati gambar dan menunjuk bagian tubuh mana yang sesuai dengan gambar yang ada pada *flash card*. Siswa dan guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan bagian bagian tubuh dengan permainan. Guru melanjutkan kegiatan dengan menyanyikan lagu “Kepala Pundak”. Guru menjelaskan bahwa dalam permainan ini siswa memegang bagian tubuh sesuai instruksi guru. Siswa diminta berdiri. Guru memberi contoh “ibu berkata,pegang mata! (maka siswa diminta memegang mata)”. Untuk melatih konsentrasi siswa, guru memegang bagian tubuh yang tidak sama dengan yang disebutkan guru. Selanjutnya guru mengganti intruksi dengan menunjukkan *flash card*. Siswa diajak membaca kata yang ada di *flash card* tersebut dan menyentuh bagian tubuh sesuai dengan kata yang ada pada kartu *flash card*. Guru mengapresiasi dan mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini.

c) Hasil Kegiatan Akhir

Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk

menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Pertemuan 4

Pertemuan keempat dilakukan tes hasil belajar setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan tes tertulis dan tes lisan. Soal tes berupa tes kemampuan melafalkan huruf, membaca suku kata, kata, dan membaca kalimat sederhana. Hasil tes tersebut untuk mengukur kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media *flash card*.

c. Hasil Observasi

Dalam proses tindakan pada siklus pertama dapat diamati beberapa hal yaitu aktivitas siswa dan kinerja guru. Instrumen yang digunakan dengan menggunakan instrumen pedoman observasi. Data observasi terhadap aktivitas siswa dan kinerja guru adalah sebagai berikut.

1. Data Observasi Aktifitas Siswa

Subjek A

Hasil observasi siswa pada siklus pertama menunjukkan siswa masuk kelas tidak terlambat, namun siswa duduk dengan sikap duduk tidak siap belajar. Ini ditunjukkan pada pertemuan pertama dan kedua siswa duduk menghadap teman dengan tangan tidak diatas meja. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang penggunaan *flash card*, namun pada pertemuan pertama siswa tidak memperhatikan guru membaca kata, siswa memperhatikan subjek B yang sedang bermain kaki. Siswa menirukan guru membaca kata yang ada pada *flash card*, mengamati *flash card* dengan bimbingan guru, menirukan guru melafalkan huruf, suku kata dan kata. Melafalkan huruf, suku kata dan kata ketika diminta oleh guru. Siswa mau melakukan instruksi dari guru

namun seperti kurang bersemangat dan malas, ini ditunjukkan ketika guru harus mengulang permintaan pada siswa beberapa kali barulah siswa mau melakukan. Namun nampak sekali ketika mendapat pujian dan usahanya diapresiasi guru siswa lebih bersemangat dan antusias. Siswa berani menyampaikan pendapatnya dan berani bertanya pada guru.

Subjek B

Siswa masuk kelas tidak terlambat, belum menunjukkan sikap duduk siap belajar karena sering duduk miring menghadap teman, sering memainkan kaki, dan tangan bermain-main sendiri memegang pensil. Siswa harus langsung mendapat teguran ketika melakukan hal diluar pelajaran seperti bermain-main sendiri yang bisa menjadikan siswa lain memperhatikan subjek B. Siswa mau melakukan instruksi guru, menyampaikan pendapatnya, dan berani bertanya pada guru.

Subjek C

Siswa masuk kelas tidak terlambat, memperhatikan penjelasan guru, siswa menirukan guru membaca kata, mengamati *flash card* dengan bimbingan guru, siswa menirukan guru melafalkan huruf, suku kata dan kata yang ada pada *flash card*. Siswa melakukan instruksi guru, menyampaikan pendapat dan berani bertanya pada guru.

2. Data Observasi Kinerja Guru

Dari hasil observasi pada siklus pertama menunjukkan bahwa guru sudah mengkondisikan kelas, guru membuka pelajaran dengan berdoa, melakukan motivasi dan apersepsi. Guru belum membimbing siswa untuk sikap duduk dan siap belajar. Guru menyiapkan media *flash card*, memegang *flash card* menghadap siswa dan menjelaskan tentang petunjuk penggunaannya,

menunjukkan satu-persatu *flash card* secara cepat sambil membaca kata yang ada pada *flash card*, memberikan *flash card* pada siswa kemudian membimbing siswa mengidentifikasi huruf, suku kata dan kata. Guru menunjukkan satu-persatu *flash card* dan meminta siswa untuk menirukan, kemudian menunjukkan kembali *flash card* dan meminta siswa melafalkan huruf, suku kata dan kata, namun guru belum melakukan pengulangan materi tindakan. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, guru menegur siswa yang kurang patuh di pertemuan pertama secara langsung, namun tidak demikian pada pertemuan kedua dan ketiga. Guru mengapresiasi yang dilakukan siswa hanya pada pertemuan kedua saja dan belum memberi reward pada siswa hanya di pertemuan ketiga. Guru sudah membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberi kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapat, serta menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

d. Hasil Refleksi Siklus I

Subjek A

Setelah dilaksanakannya siklus I, dengan langkah-langkah menirukan guru membaca kata yang ada pada *flash card* dengan cepat, mengamati dan mengidentifikasi huruf, suku kata serta kata yang ada pada *flash card* dengan bimbingan guru, dengan bimbingan melafalkan huruf, suku kata, dan kata yang ditunjukkan guru serta belajar dengan permainan. Perolehan skor subjek A 497 dengan persentase 67,16% masuk dalam kategori cukup, dengan skor sebelum dilakukan tindakan 443 persentase 59,86% dengan kategori rendah. Ini menunjukkan bahwa subjek A mengalami peningkatan skor 54 atau meningkat 7,3 %. Subjek A dalam membaca huruf b, d, m, n, mampu dengan himbauan.

Subjek seperti ragu dan takut salah. Himbauan guru seperti pada huruf m (kakinya ada berapa itu?). Dalam membaca suku kata subjek A sedikit kebingungan dengan suku kata, kata yang mengandung huruf d, b, m, n. Namun subjek dalam membaca suku dan kata sudah tidak menghilangkan huruf. Dari hasil observasi subjek A ketika diapresiasi ternyata semakin berani untuk belajar membaca, menyampaikan pendapat dan bertanya pada guru.

Subjek B

Setelah dilaksanakannya siklus I, dengan langkah-langkah menirukan guru membaca kata yang ada pada *flash card* dengan cepat, mengamati dan mengidentifikasi huruf, suku kata serta kata yang ada pada *flash card* dengan bimbingan guru, dengan bimbingan melafalkan huruf, suku kata, dan kata yang ditunjukkan guru serta belajar dengan permainan. Subjek B dengan total skor 456 dengan persentase 61,62% masuk dalam kategori cukup, dengan skor sebelum dilakukan tindakan 370 dan persentase 50% masuk dalam kategori sangat rendah. Ini menunjukkan bahwa subjek mengalami peningkatan skor 86 atau 11,62 %. Membaca huruf "b", "d", "m", "n", "h", "k" benar dengan sedikit himbauan. Dalam membaca suku kata, kata, maupun kalimat sederhana subjek B menggunakan intonasi yang kurang wajar, karena sering dipanjangkan. Selama proses mengerjakan soal subjek B sering dibantu karena motoriknya yang kurang baik. Pelafalannya sering kurang jelas. Berdasar hasil observasi subjek sering mengganggu subjek A yang berada di sebelahnya dan menjadikan suasana kelas menjadi gaduh. Subjek harus ditegur ketika melakukan perbuatan yang dapat mengganggu, dan pemberian reward pada subjek memberi dampak subjek lebih bersemangat.

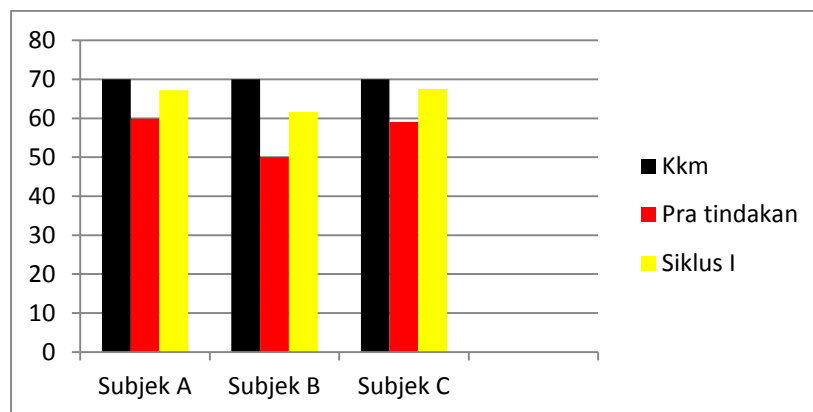
Subjek C

Setelah dilaksanakannya siklus I, dengan langkah-langkah menirukan guru membaca kata yang ada pada *flash card* dengan cepat, mengamati dan mengidentifikasi huruf, suku kata serta kata yang ada pada *flash card* dengan bimbingan guru, dengan bimbingan melafalkan huruf, suku kata, dan kata yang ditunjukkan guru serta belajar dengan permainan. Subjek C dengan total skor 500 dan persentase 67,56 % dengan kategori cukup, dengan skor sebelum dilakukan tindakan 437 dan persentase 59,05% dengan kategori rendah. Ini menunjukkan bahwa subjek C mengalami peningkatan skor sebanyak 63 atau 8,51%. Membaca kata, maupun kalimat sederhana dengan terbata. Dalam membaca masih membutuhkan bantuan meski sebenarnya subjek C bisa. Membaca kata roti jadi eloti, kiri jadi kiel, bielu. Setelah diamati siswa tidak kesulitan dalam membedakan huruf a dan c/d bila tulisan disuguhkan dengan huruf cetak. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan pada siklus I, diketahui bahwa hasil tes kemampuan membaca permulaan pada siswa tunagrahita ringan mengalami peningkatan dibandingkan hasil tes kemampuan awal, walaupun peningkatan kemampuan membaca permulaan belum mencapai kriteria keberhasilan sebesar 70. Berikut data hasil tes kemampuan membaca permulaan masing-masing subjek pada siklus I.

Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Tes Membaca Permulaan Pra Tindakan dan Siklus I

No.	Subjek	Pra Tindakan		Siklus I	
		Skor	Persentase(%)	Skor	Persentase(%)
1.	A	443	59,86	497	67,16
2.	B	370	50,00	456	61,62
3.	C	437	59,05	500	67,56

Untuk lebih jelasnya mengenai perbandingan hasil tes pra tindakan dengan hasil tes setelah tindakan siklus I tentang kemampuan membaca permulaan subjek dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 3. Diagram Peningkatan Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I

Berdasarkan pelaksanaan hasil observasi tindakan siklus I terdapat kendala-kendala yang dialami selama proses pembelajaran membaca permulaan. Berikut kendala-kendala yang dialami siswa.

1. Kondisi kelas yang belum kondusif dipengaruhi oleh subjek B yang sibuk sendiri dan membuat perhatian subjek A dan C teralih.
2. Subjek B yang mengganggu subjek A membuat gaduh suasana kelas.
3. *Flash card* dengan satu sisi membuat siswa cenderung menghafal gambar.
4. Siswa kurang percaya diri ketika menjawab pertanyaan.

Permasalahan yang terjadi harus diatasi segera agar peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan *flash card* dapat berhasil dengan baik, meskipun demikian secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media *flash card* berjalan dengan baik dan lancar.

Selain terdapat permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat hal-hal positif yang terjadi selama proses pembelajaran membaca permulaan

menggunakan media *flash card*. Berikut hal-hal positif yang terjadi selama proses.

1. Siswa tampak antusias dan senang dalam mengikuti pembelajaran membaca permulaan dengan media *flash card*.
2. Situasi pembelajaran menjadi lebih hidup karena siswa berusaha lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil tes, observasi dan refleksi yang telah dilakukan, maka disimpulkan bahwa tindakan siklus I dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, namun belum berhasil mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan yaitu sebesar 70%. Oleh sebab itu peneliti dan guru merencanakan untuk melaksanakan siklus II. Tujuannya adalah untuk memperbaiki hal-hal yang masih kurang serta memantapkan hal-hal yang sudah baik pada tindakan siklus I. Rencana perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II yaitu *flash card* dibuat bolak balik dengan gambar pada bagian depan dan tulisan di bagian belakang. Guru melaksanakan pembelajaran lebih terstruktur sesuai dengan tahap-tahap penggunaan *flash card*. Guru melakukan pengulangan materi dengan menggunakan media *flash card*. Guru lebih memotivasi dan lebih tegas pada siswa yang kurang patuh. Guru memberi reward kepada siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Mengatur ulang tempat duduk.

2) Deskripsi Tindakan Siklus II

a. Hasil Perencanaan Siklus II

Rencana tindakan pada siklus II ini mengacu pada hasil refleksi pelaksanaan tindakan pada siklus I yang dilakukan peneliti setelah melakukan musyawarah dengan guru kelas. Peneliti dan guru memutuskan untuk memberikan tindakan

siklus II karena peningkatan yang dirasakan belum optimal. Rencana tindakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan media *flash card* dengan melakukan beberapa perubahan sebagai berikut.

1. *Flash card* dibuat bolak balik. Gambar di bagian depan dan tulisan di bagian belakang. Tulisan pada bagian belakang disusun per huruf, suku kata, dan kata.
2. Guru melaksanakan pembelajaran lebih terstruktur sesuai dengan tahap-tahap penggunaan *flash card*.
3. Guru melakukan pengulangan materi dengan menggunakan media *flash card*.
4. Mengatur ulang tempat duduk dengan memisahkan subjek A dan subjek B
5. Guru lebih memotivasi dan lebih tegas pada siswa yang kurang patuh dengan guru langsung menegur dan mengajak siswa untuk berkonsentrasi mengikuti pembelajaran
6. Guru memberi reward kepada siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

b. Hasil Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan Tindakan Siklus II dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Pertemuan 1

a) Hasil Kegiatan Awal

Guru mengucapkan “Selamat pagi” dan membuka pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dengan aba-aba “tangan keatas, ke samping, ke depan, dilipat, berdoa mulai”. Semua siswa menjawab salam, melaksanakan instruksi sikap duduk dan berdoa bersama guru sebelum

pelajaran dimulai. Guru meminta siswa mengeluarkan buku, lalu mengisi hari, tanggal dan tahun, selanjutnya dilanjutkan presensi. Hari ini semua siswa berangkat sekolah. Guru menyampaikan bahwa mereka akan belajar mengenai aktivitas pagi hari menggunakan *flash card*. Ditambah motivasi sebelum memberi materi.

b) Hasil Kegiatan Inti

Guru meminta siswa menyanyikan lagu “Bangun Tidur”. Siswa dan guru menyanyikan lagu “Bangun Tidur” bersama-sama. Guru dan siswa bertanya jawab tentang isi lagu “Bangun Tidur” yang baru saja dinyanyikan bersama. Setelah itu masing-masing siswa diminta untuk menceritakan kegiatan yang dilakukannya di rumah sejak bangun tidur hingga berangkat ke sekolah. Guru membimbing siswa dengan diskusi bersama tentang kebiasaan-kebiasaan yang baik setelah bangun tidur. Guru menyiapkan gambar kegiatan pagi hari sejak bangun tidur sampai berangkat ke sekolah. Masing-masing anak diberikan satu atau dua gambar yang menunjukkan kegiatan pada pagi hari dan diajak mengurutkan gambar-gambar tersebut. Guru menyiapkan *flash card* gambar topi, baju, dan dasi yang merupakan kata benda dua suku kata berpola k-v-k-v dalam gambar kegiatan memakai baju, dan mengkondisikan siswa.





Siswa terkondisi dengan sikap duduk siap belajar. Guru memegang *flash card* menghadap siswa sambil menjelaskan tentang petunjuk penggunaan *flash card*. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang penggunaan *flash card*. Guru menunjukkan satu persatu *flash card* sambil melafalkan huruf, suku kata dan kata yang ada pada *flash card* serta meminta siswa untuk memperhatikan (5 hitungan untuk setiap tahapan). Siswa memperhatikan guru melafalkan huruf, suku kata dan kata pada *flash card* yang ditunjukkan guru. Guru memberikan *flash card* pada siswa yang berada dekat dengan guru lalu meminta siswa mengamati. Guru membimbing siswa untuk melafalkan huruf, suku kata dan kata yang ada pada *flash card*. Diteruskan pada siswa lain sehingga semua siswa mengamati dengan bimbingan guru. Siswa mengamati *flash card* dengan bimbingan guru. Guru menunjukkan satu persatu *flash card* sambil melafalkan huruf, suku kata dan kata yang ada pada *flash card* serta meminta siswa untuk menirukan (5 hitungan untuk setiap tahapan). Siswa menirukan guru melafalkan huruf, suku kata dan kata pada *flash card* yang ditunjukkan guru. Guru menunjukkan kembali satu persatu *flash card* dan membimbing siswa melafalkan huruf, suku kata dan kata (5 hitungan untuk setiap tahapan). Siswa melafalkan huruf, suku kata dan kata pada setiap *flash card* dengan bimbingan guru. Guru menunjukkan kembali satu persatu *flash card* dan meminta siswa melafalkan huruf, suku kata dan kata (5 hitungan untuk setiap tahapan). Siswa melafalkan huruf,

suku kata dan kata pada setiap *flash card* yang ditunjukkan oleh guru. Guru mengulangi tindakan dengan *flash card*. Siswa melafalkan kembali huruf, suku kata dan kata pada setiap *flash card* yang ditunjukkan oleh guru. Siswa diberi lembar kerja berupa soal menebalkan huruf dengan kata topi, baju, dasi, buku. Siswa mengerjakannya sambil menyebutkan huruf yang sedang dia kerjakan. Setelah itu memasang kartu *flash card* yang diberi guru pada tulisan yang sesuai. Setelah itu guru mengapresiasi usaha siswa, serta mengingatkan mereka bahwa dengan sering berlatih, mereka akan bisa dan lancar membaca. Guru menyimpulkan dan mengingatkan siswa untuk selalu bersyukur kepada Tuhan karena masih diberi kesempatan untuk belajar.

c) Hasil Kegiatan Akhir

Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran dengan *flash card*. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

Pertemuan 2

a) Hasil Kegiatan Awal

Guru mengkondisikan kelas. Guru mengucapkan salam, membuka pelajaran dengan berdoa. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama guru sebelum pelajaran dimulai. Guru meminta siswa mengeluarkan buku, lalu mengisi hari, tanggal dan tahun di papan tulis, selanjutnya dilanjutkan presensi. Guru menyampaikan bahwa mereka akan belajar menggunakan *flash card*. Guru memotivasi siswa sebelum memberi materi.

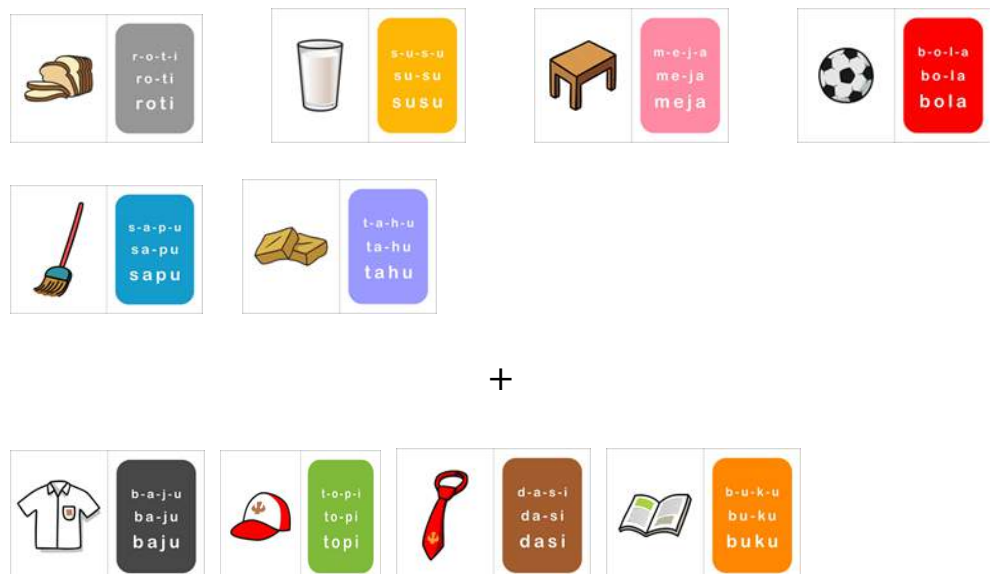
b) Hasil Kegiatan Inti

Guru mengingatkan pentingnya sarapan untuk selalu sarapan pagi sebelum berangkat sekolah. Mencuci tangan sebelum makan, berdoa sebelum dan sesudah makan, dan makan di meja makan. Guru menyiapkan *flash card* tahu, susu, roti, meja, sapu, bola dan mengkondisikan siswa.



Siswa terkondisi dengan sikap duduk siap belajar. Guru memegang *flash card* menghadap siswa sambil menjelaskan tentang petunjuk penggunaan *flash card*. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang penggunaan *flash card*. Guru menunjukkan satu persatu *flash card* sambil melafalkan huruf, suku kata dan kata yang ada pada *flash card* serta meminta siswa untuk memperhatikan (5 hitungan untuk setiap tahapan). Siswa memperhatikan guru melafalkan huruf, suku kata dan kata pada *flash card* yang ditunjukkan guru. Guru memberikan *flash card* pada siswa yang berada dekat dengan guru lalu meminta siswa mengamati. Guru membimbing siswa untuk

melafalkan huruf, suku kata dan kata yang ada pada *flash card*. Diteruskan pada siswa lain sehingga semua siswa mengamati dengan bimbingan guru. Siswa mengamati *flash card* dengan bimbingan guru. Guru menunjukkan satu persatu *flash card* sambil melafalkan huruf, suku kata dan kata yang ada pada *flash card* serta meminta siswa untuk menirukan (5 hitungan untuk setiap tahapan). Siswa menirukan guru melafalkan huruf, suku kata dan kata pada *flash card* yang ditunjukkan guru. Guru menunjukkan kembali satu persatu *flash card* dan membimbing siswa melafalkan huruf, suku kata dan kata (5 hitungan untuk setiap tahapan) Siswa melafalkan huruf, suku kata dan kata pada setiap *flash card* dengan bimbingan guru. Guru menunjukkan kembali satu persatu *flash card* dan meminta siswa melafalkan huruf, suku kata dan kata (5 hitungan untuk setiap tahapan) Siswa melafalkan huruf, suku kata dan kata pada setiap *flash card* yang ditunjukkan oleh guru. Guru mengulangi tindakan dengan *flash card*. Siswa melafalkan kembali huruf, suku kata dan kata pada setiap *flash card* yang ditunjukkan oleh guru. Guru mengajak anak bermain tebak kata dengan *flash card*. *Flash card* dicampur dengan *flash card* pertemuan sebelumnya dan ditaruh di depan guru.



Tiap siswa secara bergantian mengambil satu *flash card* dan yang bertugas menjawab adalah teman lain. Siswa yang menjawab paling banyak boleh memilih kertas yang ingin siswa beri warna, kemudian disusul siswa lain. Guru meminta siswa memberi nama, menebalkan tulisan yang ada di gambar, dan mewarnainya. Gambar yang diberikan bertema kegiatan pagi hari. Guru menyimpulkan pelajaran hari ini dan mengapresiasi hasil karya siswa serta mengingatkan mereka bahwa dengan sering berlatih, mereka semakin bisa.

c) Hasil Kegiatan Penutup

Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran dengan media *flash card*. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

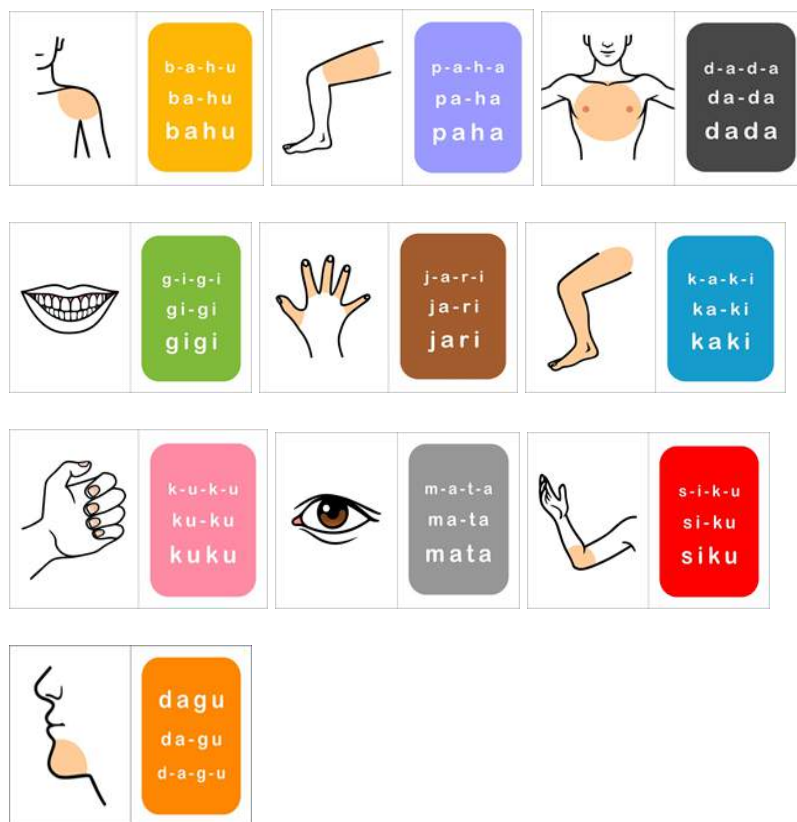
Pertemuan 3

a) Hasil Kegiatan Awal

Guru mengkondisikan kelas. Guru mengucapkan salam, membuka pelajaran dengan berdoa. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama guru sebelum pelajaran dimulai. Guru meminta siswa mengeluarkan buku, lalu mengisi hari, tanggal dan tahun di papan tulis, selanjutnya dilanjutkan presensi. Apersepsi Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Dua Mata Saya” ciptaan Pak Kasur. Guru menyampaikan bahwa mereka akan belajar mengenai mengenai bagian bagian tubuh dengan menggunakan *flash card* dan memberi motivasi sebelum memberi materi

b) Hasil Kegiatan Inti

Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menyampaikan bahwa mereka akan belajar mengenal anggota tubuh. Guru memulai kegiatan dengan mengajak siswa menyanyikan lagu “Dua Mata Saya”. Siswa menyanyikan lagu bersama sama disertai tepukan sesuai irama. Guru menyiapkan *flash card* bahu, mata, paha, dada, siku, gigi, jari, kaki, kuku, dagu dan mengkondisikan siswa.



Siswa terkondisi dengan sikap duduk siap belajar. Guru memegang *flash card* menghadap siswa sambil menjelaskan tentang petunjuk penggunaan *flash card*. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang penggunaan *flash card*. Guru menunjukkan satu persatu *flash card* sambil melafalkan huruf, suku kata dan kata yang ada pada *flash card* serta meminta siswa untuk memperhatikan (5 hitungan untuk setiap tahapan).

Siswa memperhatikan guru melafalkan huruf, suku kata dan kata pada *flash card* yang ditunjukkan guru. Guru memberikan *flash card* pada siswa yang berada dekat dengan guru lalu meminta siswa mengamati. Guru membimbing siswa untuk melafalkan huruf, suku kata dan kata yang ada pada *flash card*. Diteruskan pada siswa lain sehingga semua siswa mengamati dengan bimbingan guru. Siswa mengamati *flash card* dengan bimbingan guru. Guru menunjukkan satu persatu *flash card* sambil melafalkan huruf, suku kata dan kata yang ada pada *flash card* serta meminta siswa untuk menirukan (5 hitungan untuk setiap tahapan). Siswa menirukan guru melafalkan huruf, suku kata dan kata pada *flash card* yang ditunjukkan guru. Guru menunjukkan kembali satu persatu *flash card* dan membimbing siswa melafalkan huruf, suku kata dan kata (5 hitungan untuk setiap tahapan). Siswa melafalkan huruf, suku kata dan kata pada setiap *flash card* dengan bimbingan guru. Guru menunjukkan kembali satu persatu *flash card* dan meminta siswa melafalkan huruf, suku kata dan kata (5 hitungan untuk setiap tahapan). Siswa melafalkan huruf, suku kata dan kata pada setiap *flash card* yang ditunjukkan oleh guru. Guru mengulangi tindakan dengan *flash card*. Siswa melafalkan kembali huruf, suku kata dan kata pada setiap *flash card* yang ditunjukkan oleh guru. Guru membimbing siswa mengamati gambar dan menunjuk bagian tubuh mana yang sesuai dengan gambar yang ada pada *flash card*. Siswa dibimbing guru mengamati gambar dan menunjuk(memegang) bagian tubuh mana yang sesuai dengan gambar. Guru menyanyikan lagu “Kepala Pundak” sambil memegang bagian tubuh yang disebutkan dalam lagu. Siswa bersama guru menyanyikan lagu “kepala pundak” sambil memegang bagian tubuh yang

disebutkan dalam lagu. Guru mengajak siswa bermain, siswa diminta untuk menyentuh bagian tubuh sesuai instruksi guru. Siswa diminta berdiri berdiri terlebih dahulu. Guru akan mengucapkan kata “ibu berkata..pegang hidung! (maka siswa diminta memegang hidungnya)” permainan ini bertujuan untuk melatih konsentrasi siswa. Guru memegang bagian tubuh yang tidak sama dengan yang disebutkan guru. Siswa mengikuti instruksi dari guru, menyentuh bagian tubuh yang disebutkan guru. Guru mengganti instruksi dengan menunjukkan *flash card*. Siswa diajak membaca kata yang ada pada *flash card* tersebut dan menyentuh bagian tubuh sesuai dengan kata yang ada pada kartu *flash card*. Guru mengapresiasi dan mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini.

c) Hasil Kegiatan Akhir

Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran menggunakan *flash card*. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Pertemuan 4

Pertemuan keempat dilakukan tes hasil belajar setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan tes tertulis dan tes lisan. Soal tes berupa tes kemampuan melafalkan huruf, membaca suku kata, kata, dan membaca kalimat sederhana, Hasil tes tersebut untuk mengukur kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media *flash card*

c. Hasil Observasi

Tahap observasi penelitian ini merupakan pengamatan terhadap kinerja guru dan aktifitas siswa yang dilakukan saat berlangsungnya pembelajaran membaca permulaan menggunakan *flash card*. Observasi dilakukan berdasar pada instrumen observasi yang telah dibuat.

1) Data Observasi kinerja guru

Dari hasil observasi pada siklus kedua menunjukkan bahwa guru sudah mengkondisikan kelas, guru membuka pelajaran dengan berdoa, melakukan motivasi dan apersepsi. Guru membimbing siswa untuk sikap duduk dan siap belajar. Guru menyiapkan media *flash card*, memegang *flash card* menghadap siswa dan menjelaskan tentang petunjuk penggunaannya, menunjukkan satu-persatu *flash card* secara cepat sambil membaca kata yang ada pada *flash card*, memberikan *flash card* pada siswa kemudian membimbing siswa mengidentifikasi huruf, suku kata dan kata. Guru menunjukkan satu-persatu *flash card* dan meminta siswa untuk menirukan, kemudian menunjukkan kembali *flash card* dan meminta siswa melafalkan huruf, suku kata dan kata, namun guru belum melakukan pengulangan materi tindakan. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, guru menegur siswa yang kurang patuh. Guru mengapresiasi yang dilakukan siswa dan memberi reward pada siswa. Guru sudah membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberi kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapat, serta menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

2) Data Observasi Aktifitas Siswa

Subjek A

Pada siklus II ini siswa lebih aktif, siswa masuk kelas tidak terlambat dan duduk dengan sikap duduk siap belajar. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang penggunaan *flash card*, siswa memperhatikan guru membaca kata yang ada pada *flash card*. Siswa menirukan guru membaca kata, mengamati *flash card* dengan bimbingan guru, siswa menirukan guru melafalkan huruf, suku kata dan kata dan mau melafalkan sendiri. Melakukan instruksi guru, berpendapat dan berani bertanya.

Subjek B

Siswa masuk kelas tidak terlambat dan duduk dengan sikap duduk siap belajar. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang penggunaan *flash card*, siswa memperhatikan guru membaca kata yang ada pada *flash card*. Siswa menirukan guru membaca kata, mengamati *flash card* dengan bimbingan guru, siswa menirukan guru melafalkan huruf, suku kata dan kata dan mau melafalkan sendiri. Melakukan instruksi guru, berpendapat dan berani bertanya.

Subjek C

Siswa masuk kelas tidak terlambat dan duduk dengan sikap duduk siap belajar. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang penggunaan *flash card*, siswa memperhatikan guru membaca kata yang ada pada *flash card*. Siswa menirukan guru membaca kata, mengamati *flash card* dengan bimbingan guru, siswa menirukan guru melafalkan huruf, suku kata dan kata dan mau melafalkan sendiri. Melakukan instruksi guru, berpendapat dan berani bertanya.

d. Refleksi siklus II

Subjek A

Perolehan nilai pada siklus II subjek A dengan total skor 540 dan persentase 72,97% masuk dalam kategori cukup dengan perolehan skor siklus I yaitu 497 dengan persentase 67,16% masuk dalam kategori cukup. Ini menunjukkan bahwa subjek A mengalami peningkatan skor 43 dengan persentase 5,81%. Subjek A sudah mampu membedakan huruf b, d, m, dan n secara mandiri.

Subjek B

Subjek B dengan total skor 529 dan persentase 71,49% masuk dalam kategori cukup dengan skor pada siklus I yaitu 456 dengan persentase 61,62% masuk dalam kategori cukup. Ini menunjukkan bahwa Subjek B mengalami peningkatan skor 73 dengan persentase 9,87 %. Dalam membaca suku kata, kata, maupun kalimat sederhana subjek B menggunakan intonasi yang kurang wajar, karena sering dipanjang panjangkan. Selama proses mengerjakan soal subjek B sering dibantu karena motoriknya yang kurang baik. Pelafalannya sering kurang jelas.

Subjek C

Subjek C dengan total skor 544 dan persentase 73,51 % dengan kategori cukup dengan skor pada siklus I 500 persentase 67,56 % kategori cukup. Ini menunjukkan bahwa subjek C mengalami peningkatan skor 44 dengan persentase 5,95.

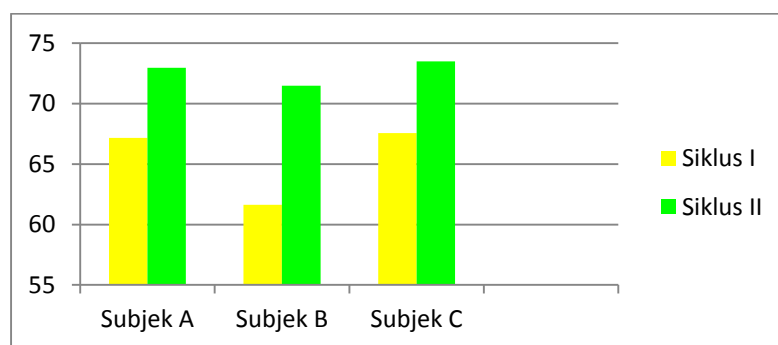
Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan pada tindakan siklus II. Diketahui bahwa hasil tes kemampuan membaca permulaan pada siswa tunagrahita kategori ringan kelas 1 mengalami peningkatan dibandingkan hasil tes tindakan siklus I. Peningkatan tersebut juga mencapai kriteria keberhasilan

yang ditentukan yaitu sebesar 70%. Data tentang kemampuan membaca permulaan masing-masing subjek pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut.

No.	Subjek	Siklus I		Siklus II		Persentase Peningkatan
		Skor	Persentase(%)	Skor	Persentase(%)	
1.	A	497	67,16	540	72,97	5,81
2.	B	456	61,62	529	71,49	9,87
3.	C	500	67,56	544	73,51	5,95

Tabel 11. Rekapitulasi Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Setelah Tindakan Siklus II

Berikut hasil tes kemampuan membaca permulaan setelah tindakan siklus I dan setelah tindakan siklus II disajikan melalui diagram dibawah ini.



Gambar 4. Diagram Perbandingan Pencapaian Hasil Tes Kemampuan Membaca Setelah Tindakan Siklus I, Siklus II.

Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi peneliti dan guru kolaborator diperoleh hasil refleksi setelah siklus II sebagai berikut.

1. Kemampuan membaca permulaan pada siswa tunagrahita kategori ringan kelas 1 Sekolah Dasar di SLB C Wiyata Dharma II Sleman dengan menggunakan media flash card menjadi meningkat
2. Siswa menjadi lebih aktif, dan fokus dalam pembelajaran

Hasil refleksi yang dilakukan pada siklus II ini menunjukkan bahwasannya kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 Sekolah Dasar di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 70%. Oleh sebab itu hipotesis tindakan siklus II dapat dibuktikan bahwa media *flash card* dapat meningkatkan kemampuan membaca

permulaan siswa tunagrahita kategori ringan kelas 1 sekolah dasar di SLB C Wiyata Dharma II Sleman Yogyakarta.

D. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis tindakan dilakukan atas dasar ketercapaian indikator keberhasilan tindakan yang menyatakan bahwa tindakan dinyatakan berhasil apabila dapat mencapai skor keberhasilan sebesar 70%.

Hasil refleksi tindakan pada siklus II menunjukkan bahwa persentase pencapaian diperoleh subjek A sebesar 72,97% , B sebesar 71,49% dan C sebesar 73,51%. Dengan demikian kriteria keberhasilan dapat dicapai.

Hipotesis dalam penelitian ini yang menyebutkan bahwa media *flash card* dapat digunakan untuk meningkatkan proses dan hasil kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita kategori ringan kelas I Sekolah Dasar di SLB Wiyata Dharma II Sleman Yogyakarta dapat dibuktikan.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian tindakan menggunakan media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita kategori ringan kelas I di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta ini dilaksanakan dalam dua siklus. Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan awal siswa, maka diadakan tes pra tindakan sebagai acuan untuk melakukan siklus I, yang mana dari tes pra tindakan tersebut diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan siswa masuk dalam kategori sangat rendah. Pada siklus I subjek diberi tindakan berupa pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *flash card*, kemudian diadakan tes setelah tindakan siklus I. Dari hasil tes setelah tindakan siklus I, hasil menunjukkan bahwa ketiga subjek telah mengalami peningkatan proses dan hasil kemampuan membaca permulaan, namun belum mencapai KKM yang telah

ditentukan sehingga perlu dilakukan perbaikan tindakan pada siklus II. Setelah pemberian tindakan siklus II selesai, dilakukan tes yang mana semua subjek mengalami peningkatan dan mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan sesuai KKM yaitu 70.

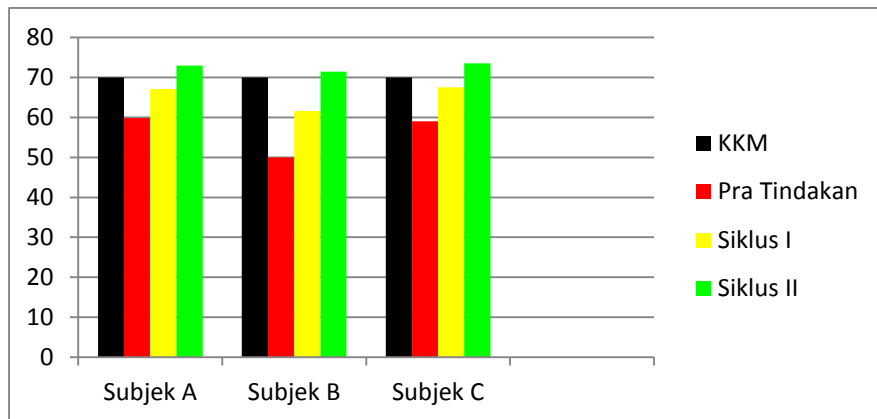
Berikut merupakan tabel peningkatan dari pra tindakan hingga siklus II.

Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Tes Pra Tindakan, Tes Setelah Siklus I dan Tes Setelah Siklus II

No.	Subjek	Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II	
		Skor	Persentase(%)	Skor	Persentase(%)	Skor	Persentase(%)
1.	A	443	59,86	497	67,16	540	72,97
2.	B	370	50,00	456	61,62	529	71,49
3.	C	437	59,05	500	67,56	544	73,51

Dari tabel tersebut diatas dapat dibuktikan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan yaitu, subjek A dari kemampuan awal 59,86% mengalami peningkatan sebesar 7,3% menjadi 67,16% pada siklus I dan meningkat 5,81% menjadi 72,97% pada siklus II, maka total peningkatan yang dicapai oleh subjek A adalah 13,11%. Subjek B dari kemampuan awal 50,00% mengalami peningkatan sebesar 11,62% menjadi 61,62% pada siklus I dan meningkat 9,87% menjadi 71,49% pada siklus II, maka total peningkatan yang dicapai oleh subjek B adalah 21,49%. Subjek C dari kemampuan awal 59,05% mengalami peningkatan sebesar 8,51% menjadi 67,56% pada siklus I dan meningkat 5,95% menjadi 73,51% pada siklus II, maka total peningkatan yang dicapai oleh subjek C adalah 14,46%.

Berikut hasil tes kemampuan membaca permulaan pada pra tindakan, setelah tindakan siklus I dan setelah tindakan siklus II dibandingkan dengan KKM disajikan melalui diagram dibawah ini.



Gambar 5. Diagram Perbandingan Pencapaian Hasil Tes Kemampuan Membaca Pra Tindakan, Setelah Tindakan Siklus I, Siklus II dan KKM.

Dari temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa media *flash card* terbukti dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran membaca permulaan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Haryanto (2000: 18) pemanfaatan media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar anak. Dengan menggunakan media *flash card* kita dapat mengajari anak membaca sejak usia dini, mengembangkan daya ingat otak kanan anak, melatih kemampuan untuk berkonsentrasi dan meningkatkan perbendaharaan kata dengan cepat (Hariyanto, 2009: 86).

Keterampilan guru dalam penggunaan media *flash card* menjadi salah satu faktor penting pencapaian keberhasilan pembelajaran, itu sejalan dengan (Dina Indriana 2011: 135) yang menyatakan bahwa persiapan yang harus dilakukan oleh guru adalah menguasai materi dengan baik dan memiliki keterampilan untuk menggunakan media *flash card*. Begitu pula dengan pengkondisian kelas dan posisi duduk akan mempengaruhi proses belajar ini sesuai dengan disampaikan (Dina Indriana 2011: 137) anak harus dikondisikan sekaligus diperkenalkan posisi duduk yang memungkinkan anak dapat melihat media dengan jelas.

Secara fisik *flash card* merupakan media yang menarik, itu terbukti ketika melihat dan berinteraksi dengan *flash card* siswa senang dan antusias. Sesuai yang disampaikan Dina Indriana (2011: 69) yang menyatakan bahwa media *flash*

card mudah diingat karena gambar yang disajikan berwarna-warni serta berisikan huruf atau angka yang mudah dan menarik.

Penggunaan media *flash card* dalam kegiatan pembelajaran dapat mengatasi masalah dalam membaca permulaan karena siswa lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Ketertarikan siswa dalam pembelajaran dikarenakan media *flash card* berisikan gambar dan kata dengan berbagai warna, selain itu metode pembelajaran menggunakan media *flash card* belum pernah dilakukan oleh guru sebelumnya sehingga menjadi hal yang baru bagi siswa. Penggunaan media *flash card* dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada membaca dan melafalkan sesuai keterangan atau gambar yang ditunjukkan oleh guru sehingga tidak menyebabkan kebosanan.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan menggunakan media *flash card* untuk meningkatkan proses dan hasil kemampuan membaca pada siswa kelas I Sekolah Dasar di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman memiliki keterbatasan yaitu:

1. Keterbatasan kosa-kata yang berpola k-v-k-v yang bertema kegiatan pagi hari untuk dijadikan *flash card*.
2. Subjek dalam penelitian ini belum melalui tes IQ yang secara resmi menjadi bukti bahwa subjek merupakan tunagrahita ringan. Dasar subjek dikatakan tunagrahita ringan hanya berdasar dari keterangan sekolah.
3. Penelitian dilakukan pada saat yang kurang tepat karena menjelang tes kenaikan kelas, bersamaan dengan siswa kelas 6 ujian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flash card* dapat meningkatkan proses dan hasil kemampuan membaca permulaan pada siswa tunagrahita kategori ringan kelas I Sekolah Dasar di SLB Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan, yang dapat ditandai dari meningkatnya minat belajar siswa terutama dalam kemampuan membaca permulaan. Peningkatan nilai yang diperoleh siswa mulai dari hasil tes pra tindakan, tes setelah tindakan siklus I dan tes setelah tindakan siklus II. Perolehan nilai akhir setelah tindakan siklus II telah mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan sesuai KKM yakni 70%.

Peningkatan kemampuan membaca permulaan yaitu, subjek A dari kemampuan awal 59,86% mengalami peningkatan sebesar 7,3% menjadi 67,16% pada siklus I dan meningkat 5,81% menjadi 72,97% pada siklus II, maka total peningkatan yang dicapai oleh subjek A adalah 13,11%. Subjek B dari kemampuan awal 50,00% mengalami peningkatan sebesar 11,62% menjadi 61,62% pada siklus I dan meningkat 9,87% menjadi 71,49% pada siklus II, maka total peningkatan yang dicapai oleh subjek B adalah 21,49%. Subjek C dari kemampuan awal 59,05% mengalami peningkatan sebesar 8,51% menjadi 67,56% pada siklus I dan meningkat 5,95% menjadi 73,51% pada siklus II, maka total peningkatan yang dicapai oleh subjek C adalah 14,46%.

Tindakan pada siklus I berupa pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *flash card* dengan satu sisi gambar kata. Tindakan pada siklus II berupa

pembelajaran membaca permulaan menggunakan *flash card* disertai perbaikan pada media *flash card* yaitu *flash card* dengan format 2 sisi (bolak-balik), dengan sisi depan adalah gambar dan sisi belakang berupa keterangan gambar yang disusun per-huruf, suku kata, dan kata. Perbaikan dalam persiapan dan pengkondisian siswa, reward dan motivasi.

Dengan penggunaan media *flash card* secara tepat dapat meningkatkan proses dan hasil kemampuan membaca permulaan pada siswa tunagrahita kategori ringan kelas I Sekolah Dasar di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan pada temuan hasil penelitian, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya mengupayakan pengadaan media pembelajaran seperti media *flash card* sebagai salah satu alternatif yang tepat dalam pembelajaran di sekolah dengan cara memfasilitasi guru baik dari segi keilmuan maupun kelengkapan media.

2. Bagi Guru Kelas

Diharapkan dapat mengembangkan media *flash card* untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan kemampuan dalam membaca permulaan. Mengingat kembali bahwa *flash card* hanyalah sebuah media atau alat yang bersifat pasif, maka kreatifitas dan semangat guru yang menjadi penentu menarik tidaknya *flash card* dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani. (1997). *Media Intuksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azhar Rasyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmiyati Zuchdi, & Budiasih. (1996). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Ditjen Dikti.
- Daryanto. (1999). *Ilmu Bahan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dina Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Farida Mukti. (1993). *Media Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Farida Rahim. (2009). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hariyanto, Agus. (2009). *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca!*. Yogyakarta: Diva Press.
- Haryanto. (2000). *Evaluasi Media Instruksional*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Heru Mariya. (2009). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Membaca Permulaan Melalui Media Gambar Pada Anak Tuna Grahita Ringan Kelas D-1 Slb-C Ypaalb Prambanan Klaten Tahun 2008/2009. *Journal*. Universitas Sebelas Maret.
- Maria J. Wantah. (2007). *Pengembangan Kemandirian Anak Tunagrahita Mampu Latih*. Jakarta: Depdiknas.
- Mohammad Amin. (1995). *Orthopedagogik Anak Tunagrahita*. Jakarta: Proyek Pendidikan Tenaga Guru, Direktorat Jendral Pendidikan.
- Mulyono Abdurrahman. (1994). *Psikologi Luar Biasa Umum*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Mumpuniarti. (2000). *Penanganan Anak Tunagrahita (Kajian Dari Segi Pendidikan Sosial Psikologi Dan Tindak Lanjut Usia Dewasa)*. Yogyakarta: UNY.
- Munzayanah. (2000). *Tunagrahita*. Surakarta: Depdikbud UNS.
- Ngalim Purwanto. (1994). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nur Mustakim. (2005). *Metode Pengembangan Kemampuan Berbahasa*. Jakarta: Depdiknas.
- Oemar Hamalik. (1980). *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- Sabarti Akhadiyah. (1991). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

- Sabarti Akhadiah. (1992/1993). *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Sugiyartun. (2009). Penerapan Media Zigzag Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Tunagrahita Ringan Kelas I Di Slb-Bina Taruna Manisrenggo Klaten Tahun 2008/2009. *Journal*. Universitas Sebelas Maret.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriyadi, dkk. (1992). *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Depdikbud, Universitas Terbuka.
- Suwarna Pringgawidagda. (2002). *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Bandung: Adicita.
- Tin Suharmini. (2009). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Kanwa Publisisher.
- Triyatno. (2009). Peningkatan Prestasi Belajar Membaca Permulaan Dengan Media Pembelajaran Kartu Kata Untuk Anak Tunagrahita Ringan Kelas II SLB Negeri Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2008/2009. *Journal*. Universitas Sebelas Maret.
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- W.S. Winkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Lampiran

Penelitian

***Flash Card* Siklus I**



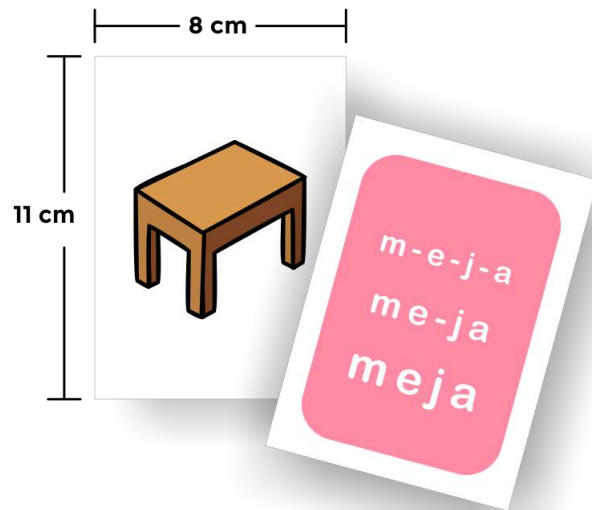
Keterangan : *Flash Card* yang digunakan pada siklus I dibuat satu sisi dengan gambar dan tulisan pada sisi yang sama.

Lampiran 2. Siklus II

Flash Card Siklus II



Berikut ukuran *Flash Card* yang digunakan dalam penelitian siklus II. *Flash card* dibuat dua sisi dengan gambar di sisi depan dan tulisan pada sisi belakang. Tulisan pada sisi belakang disusun per huruf, suku kata, dan kata.



Lampiran 3. Soal Tes Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II
SOAL TES

- Nama Siswa :
- Kelas :
- Tanggal :

1. Identifikasi huruf vokal dan konsonan

Lingkarilah huruf yang sama seperti contoh!

c

o	u	c
----------	----------	----------

u

n	m	u
----------	----------	----------

e

c	e	o
----------	----------	----------

o

o	c	e
----------	----------	----------

b

d	b	p
----------	----------	----------

d

b	p	d
----------	----------	----------

p

d	p	b
----------	----------	----------

m

m	u	n
----------	----------	----------

n

m	n	w
----------	----------	----------

h

k	b	h
----------	----------	----------

k

h	k	l
----------	----------	----------

2. Identifikasi suku kata

Baca dan tebalkan kata di bawah ini !

p a g i

p a - g i

s o r e

so - re

b a j u

ba - ju

h a r i

ha - ri

m a t a

ma - ta

k a k i

ka - ki

d a d a

da - da

d a g u

da - gu

p a h a

pa - ha

d a h i

da - hi

3. Membaca kata

Pasangkan kata dan gambar di bawah ini dengan benar seperti contoh!

topi •

•



meja •

•



palu •

•



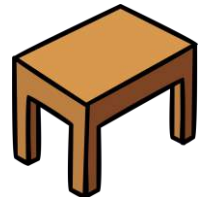
buku •

•



bola •

•



baju •

•



gigi •

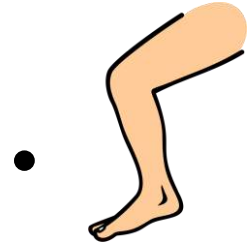
•



sapu •



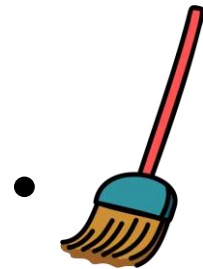
mata •



kaki •



dasi •



4. Membaca kalimat sederhana

Bacalah kalimat di bawah ini dengan benar!

mata kaki kiri

saya suka roti

baju bimo biru

cuci baju biru

nani suka tahu

5. Melengkapi kalimat

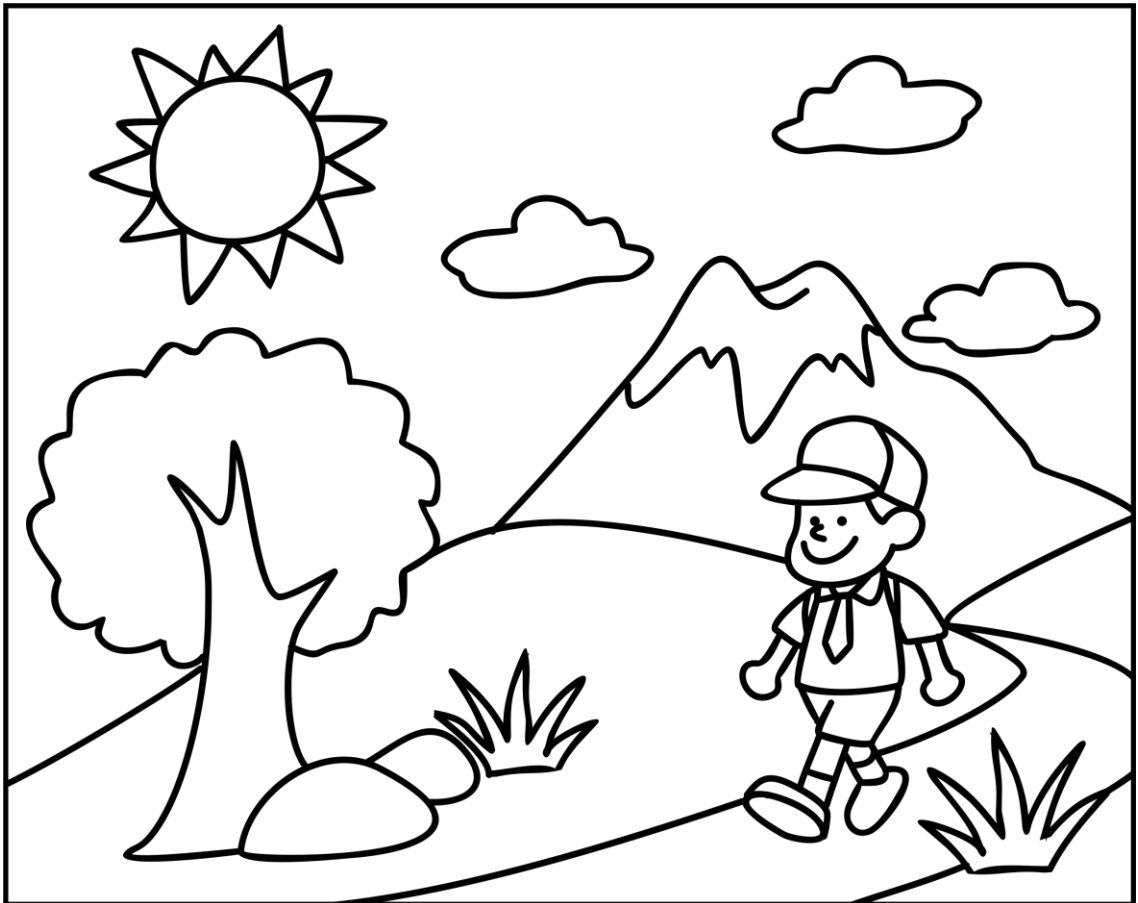
Lengkapilah titik-titik dibawah ini dengan benar!

.....aku sayang ibu

Dua duasayang ayah

.....sayang adik kakak

..... duasayang semuanya



Lampiran 4. Instrumen Observasi Aktivitas Siswa Dalam Penggunaan *Media Flash Card*

INSTRUMEN OBSERVASI AKTIFITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FLASHCARD

Siklus/Pertemuan :

Nama Siswa :

Hari/Tanggal Observasi :

No.	Aktifitas Siswa	Cek		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa masuk kelas tidak terlambat.			
2.	Siswa duduk dengan sikap duduk yang baik.			
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang penggunaan <i>flash card</i> .			
4.	Siswa memperhatikan guru membaca kata yang ada pada <i>flash card</i> .			
5.	Siswa menirukan guru membaca kata yang ada pada <i>flash card</i> .			
6.	Siswa mengamati <i>flash card</i> dengan bimbingan guru.			
7.	Siswa menirukan guru melafalkan huruf pada setiap <i>flash card</i> .			
8.	Siswa menirukan guru membaca suku kata dan kata pada setiap <i>flash card</i> .			
9.	Siswa menirukan guru membaca kata pada setiap <i>flash card</i> .			
10.	Siswa melafalkan huruf yang ada pada <i>flash card</i> .			
11.	Siswa membaca suku kata yang ada pada <i>flash card</i> .			
12.	Siswa membaca kata yang ada pada <i>flash card</i> .			
13.	Siswa melakukan instruksi guru terkait penggunaan <i>flash card</i> .			
14.	Siswa menyampaikan pendapat terkait <i>flash card</i> .			
15.	Siswa berani bertanya pada guru terkait membaca dengan menggunakan <i>flash card</i> .			

Lampiran 5. Instrumen Observasi Kinerja Guru Dalam Penggunaan *Media Flash Card*

**INSTRUMEN OBSERVASI KINERJA GURU DALAM
PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA *FLASH CARD***

Siklus/Pertemuan :

Hari/Tanggal Observasi :

No.	Kinerja Guru	Cek		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru mengkondisikan kelas			
2.	Guru membuka pelajaran dengan berdoa			
3.	Guru melakukan apersepsi			
4.	Guru memberi motivasi			
5.	Guru menyiapkan media <i>flash card</i>			
6.	Guru memegang <i>flash card</i> di hadapan siswa dan menjelaskan tentang petunjuk penggunaannya			
7.	Guru membimbing siswa untuk sikap duduk yang baik			
8.	Guru menunjukkan satu persatu <i>flash card</i> secara cepat (5 hitungan) sambil membaca kata yang ada pada <i>flash card</i>			
9.	Guru memberikan <i>flash card</i> pada siswa kemudian guru membimbing siswa mengidentifikasi huruf, suku kata dan kata			
10.	Guru menunjukkan satu persatu <i>flash card</i> sambil melafalkan huruf, suku kata dan kata yang ada pada <i>flash card</i> serta meminta siswa untuk menirukan (5 hitungan untuk setiap tahapan)			
11.	Guru menunjukkan kembali satu persatu <i>flash card</i> dan meminta siswa melafalkan huruf, suku kata dan kata (5 hitungan pada setiap tahapan)			
12.	Guru mengajak siswa bermain tebak kata dengan <i>flash card</i> .			
13.	Guru mengulang tindakan menggunakan <i>flash card</i>			
14.	Guru langsung menegur siswa yang kurang patuh			
15.	Guru mengapresiasi yang dilakukan siswa			
16.	Guru memberi reward pada siswa			
17.	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran			
18.	Guru memberi kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran menggunakan <i>flash card</i>			
19.	Guru menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam			

LEMBAR WAWANCARA GURU
SEBELUM TINDAKAN

Nama Guru :

Hari/Tanggal Wawancara:

No.	Fokus Pertanyaan	Keterangan
1.	Bagaimana karakteristik siswa?	
2.	Bagaimana kemampuan siswa dalam membaca permulaan?	
3.	Hal apa saja yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa?	
4.	Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia?	
5.	Faktor apa yang dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa dalam belajar?	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : Wiyata Dharma 2 Sleman
Tema : Kegiatanku
Subtema 3 : Kegiatanku
Pembelajaran 1 : Kegiatan Pagi Hari
Kelas / semester : kelas 1 / semester 2
Alokasi waktu : 3 hari (6 x 30 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

- 2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.

Indikator:

- 2.1.1 Berperilaku jujur dalam perkataan dan perbuatan di lingkungan sekolah
2.1.2 Disiplin, bertanggung jawab, santun, dan percaya diri.

- 2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan di rumah dan sekolah

Indikator:

- 2.2.1 Berseragam sesuai dengan tata tertib sekolah
2.2.2 Masuk sekolah tidak terlambat

Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra dengan bantuan guru, atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

Indikator:

- 3.1.1 menirukan guru melafalkan huruf dengan tepat
- 3.1.2 menirukan guru membaca suku kata dengan tepat
- 3.1.3 menirukan guru membaca kata dengan tepat

- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator:

- 3.1.1 melafalkan bunyi huruf dengan tepat
- 3.1.2 membaca suku kata dengan tepat
- 3.1.3 membaca kata dengan tepat

Seni Budaya dan Prakarya

- 3.3 Mengenal pola irama lagu bervariasi

Indikator:

- 4.3.1 memperhatikan guru memperkenalkan lagu
- 4.3 menyanyikan lagu anak-anak dengan tepuk birama
 - 4.3.1 menirukan guru menyanyi lagu anak-anak
 - 4.3.2 menyanyikan lagu dengan percaya diri

C. Kemampuan Awal

No.	Nama Siswa	Kemampuan Awal	Karakteristik
1.	A	Hafal huruf, terbalik antara huruf b dan d, terbalik antara huruf m dan n, Dapat membaca suku kata dengan bantuan Dapat membaca kata sederhana dengan bantuan	Aktif, mudah tersinggung, ngambeg, mudah bosan, kurang percaya diri, suka cari perhatian, suka mengganggu teman, mudah menangis, konsentrasi mudah terpecah, suka warna-warni, suka gambar dan menyanyi.
2.	B	Hafal huruf. terbalik antara huruf b dan d, terbalik antara k dan h, terbalik antara m dan n Artikulasi kurang jelas. Membaca suku kata dengan bantuan	Mudah marah, kurang percaya diri, mudah bosan, ingin selalu diperhatikan, konsentrasinya mudah pecah, mengulang pertanyaan.
3	C	Hafal huruf Sering terbalik antara huruf b dan d, k dan h, a dengan d Dapat membaca suku kata Dapat membaca kata	Cadel, kidal, matanya agak juling. Kurang percaya diri, cepat bosan, pendiam, pemalu.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Setelah memperhatikan guru memberi petunjuk mengenai belajar membaca menggunakan *flash card*, siswa dapat mengetahui aturan dalam penggunaan *flash card*.

2. Setelah memperhatikan guru membaca huruf, suku kata dan kata pada *flash card*, siswa mengamati tulisan dan gambar yang ada pada *flash card*, siswa mengenal huruf dan bunyi huruf.
3. Setelah memperhatikan guru membaca tulisan yang ada pada *flash card*, siswa mampu menirukan guru melafalkan huruf, membaca suku kata, membaca kata dengan tepat.
4. Melalui tanya jawab menggunakan *flash card* siswa dapat melafalkan huruf, suku kata dan kata yang ada pada *flash card*.

E. Materi Pembelajaran

1. Kegiatanku

F. Metode Pembelajaran

1. Metode : Tanya jawab, pemberian tugas, diskusi, drill
2. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan)

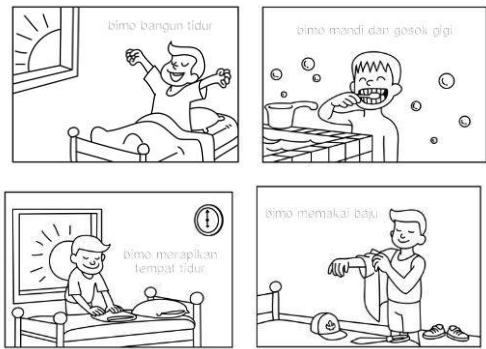
G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : *Flash card* gambar benda yang berkaitan dengan kegiatan siswa
2. Sumber Belajar : Buku siswa kelas 1 SDLB Tunagrahita Tema 3

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas 2. Guru mengucapkan salam, membuka pelajaran dengan berdoa 3. Guru mengajak siswa mengeluarkan buku, lalu mengisi hari, tanggal dan tahun di papan tulis, selanjutnya dilanjutkan presensi. 4. Apersepsi Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Bangun Tidur” bersama sama. Teks lagu ada di buku sumber halaman 7 Siswa bersama guru menyanyikan lagu 5. Guru menyampaikan bahwa mereka akan belajar mengenai aktivitas pagi hari dan memberitahu siswa bahwa hari ini belajar menggunakan media <i>flash card</i> 6. Guru memotivasi siswa sebelum memberi materi 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengajak siswa bersyukur karena masih diberi kesempatan untuk melihat matahari pagi, bisa berangkat ke sekolah dengan selamat, bertemu dengan guru dan teman teman di sekolah. 2. Guru memberitahu fungsi matahari yang merupakan sumber panas dan cahaya. Matahari membuat bumi 	130 menit

	<p>terang dan hangat. Karena ada cahaya matahari, maka kita bisa melihat. Matahari adalah salah satu ciptaan Tuhan yang harus kita syukuri.</p> <p>Siswa memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>3. Guru menanyakan apakah siswa biasa bangun pagi sendiri atau dibangunkan?</p> <p>Siapa disini yang bangun pagi sendiri tanpa dibangunkan?</p> <p>Siapa yang masih dibangunkan orang tua?</p> <p>Siapa yang ketika dibangunkan marah-marah?</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan dari guru</p> <p>4. Mengingatkan untuk menyampaikan ucapan terima kasih jika kita dibangunkan oleh orangtua, karena orangtua telah membantu kita agar tidak terlambat untuk memulai kegiatan, salah satunya ialah tidak terlambat berangkat sekolah.</p> <p>5. Memberi pesan agar belajar bangun pagi tanpa perlu dibangunkan orangtua.</p> <p>6. Siswa diajak mengamati gambar dan memperagakan ekspresinya ketika bangun tidur.</p> <p>7. Siswa diajak menyanyikan lagu “Bangun Tidur” dengan bimbingan guru sambil menyimak buku halaman 7.</p> <p>Guru dan siswa menyanyikan lagu bersama-sama</p> <p>8. Guru dan siswa bertanya jawab tentang isi lagu “Bangun Tidur” yang baru saja dinyanyikan bersama.</p> <p>9. Setelah itu masing-masing siswa diminta untuk menceritakan kegiatan yang dilakukannya di rumah sejak bangun tidur hingga berangkat ke sekolah.</p> <p>10. Guru membimbing siswa dengan diskusi bersama tentang kebiasaan-kebiasaan yang baik setelah bangun tidur.</p> <p>11. Guru menyiapkan gambar kegiatan pagi hari sejak bangun tidur sampai berangkat ke sekolah.</p> <p>12. Masing-masing siswa diberikan satu/dua gambar yang menunjukkan kegiatan pada pagi hari dan diajak mengurutkan gambar-gambar tersebut.</p>	
		



13. Guru menyiapkan *flash card* topi, baju, dasi dan buku yang merupakan kata benda dua suku kata berpola k-v-k-v dalam gambar kegiatan memakai baju.



topi



baju



buku



dasi

14. Guru memegang media *flash card* dan mengkondisikan siswa.
Siswa terkondisi dengan posisi duduk siap belajar.
15. Guru memegang *flash card* menghadap siswa sambil menjelaskan tentang *flash card* dan petunjuk penggunaannya
Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang penggunaan *flash card*
16. Guru menunjukkan satu persatu *flash card* secara cepat sambil membaca kata yang ada pada *flash card*
Siswa menirukan guru membaca kata yang ada pada *flash card*
17. Guru menunjukkan satu persatu *flash card* dan meminta siswa membaca kata
Siswa membaca kata pada setiap *flash card* yang ditunjukkan oleh guru
18. Guru memberikan *flash card* pada siswa yang berada dekat dengan guru lalu meminta siswa mengamati.
Diteruskan pada siswa lain sehingga semua siswa mengamati sambil membaca
Siswa mengamati *flash card* yang diberikan padanya sambil membaca
19. Guru membimbing anak membaca kata dan mengidentifikasi huruf-huruf yang ada di *flash card*

	<p>tersebut.</p> <p>20. Siswa diberi lembar kerja berupa soal menebalkan huruf dengan kata topi, baju, dasi. Anak mengerjakannya sambil menyebutkan huruf yang sedang dia kerjakan. Setelah itu memasang kartu <i>flash card</i> yang diberi guru pada tulisan yang sesuai.</p> <p>21. Setelah itu guru mengapresiasi usaha anak, serta mengingatkan mereka bahwa dengan sering berlatih, mereka akan bisa membaca dan menulis.</p> <p>22. Guru menyimpulkan dan mengingatkan siswa untuk selalu bersyukur kepada Tuhan karena setiap bangun tidur masih diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan.</p>	
Kegiatan Akhir	<p>1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini yaitu urutan kegiatan dari bangun tidur sampai berangkat sekolah dan membaca kata.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran dengan media <i>flash card</i></p> <p>3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.</p>	10 menit

Pertemuan II

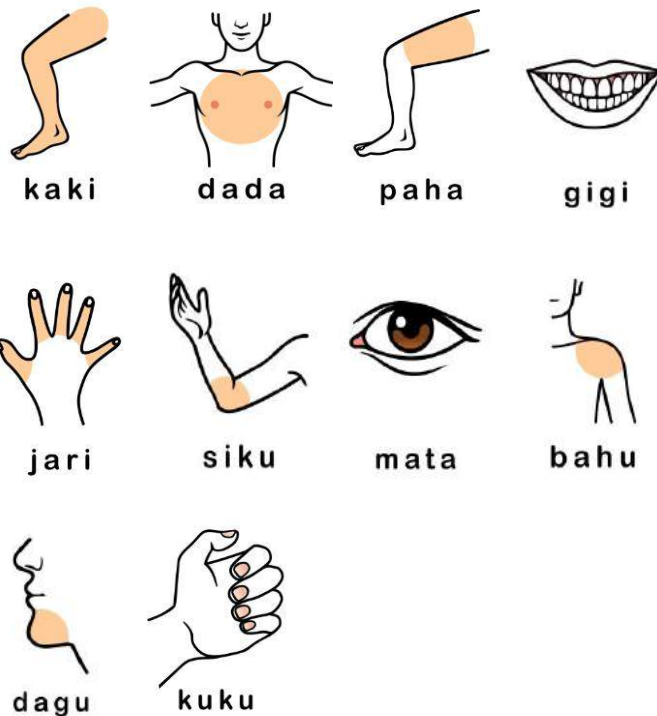
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<p>1. Guru mengkondisikan kelas</p> <p>2. Guru mengucapkan salam, membuka pelajaran dengan berdoa dan presensi.</p> <p>3. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan pembelajaran inti dengan menanyakan pada siswa siapa yang pagi ini bangun pagi tanpa perlu dibangunkan dan mengapresiasi.</p> <p>4. Ditambah motivasi sebelum memberi materi.</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>1. Guru membuka pelajaran dengan membaca bacaan pada halaman 12</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center;">Sarapan</p> <p style="text-align: center;">Nani sarapan pagi</p> <p style="text-align: center;">Makanan bergizi</p> <p style="text-align: center;">Sarapan membuat sehat</p> <p style="text-align: center;">Sebelum makan berdoa</p> <p style="text-align: center;">Nani makan secukupnya</p> <p style="text-align: center;">Setelah makan berdoa</p> </div> <p>2. Guru membacakan bacaan dan meminta siswa memperhatikan</p> <p style="padding-left: 40px;">Siswa menirukan bacaan yang dibaca guru</p> <p>3. Guru bertanya terkait dengan isi bacaan</p>	130 menit

	<p>Siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan guru</p> <p>4. Mengingat pentingnya sarapan untuk selalu sarapan pagi sebelum berangkat sekolah. Mencuci tangan sebelum makan, berdoa sebelum dan sesudah makan, dan makan di meja makan.</p> <p>5. Guru menyiapkan <i>flash card</i> tahu, susu, roti, meja, sapu dan bola dan mengondisikan siswa.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>tahu</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>susu</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>roti</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>meja</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>sapu</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>bola</p> </div> </div> <p>6. Guru memegang <i>flash card</i> menghadap siswa sambil menjelaskan tentang petunjuk penggunaan <i>flash card</i> Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang penggunaan <i>flash card</i></p> <p>7. Guru menunjukkan satu persatu <i>flash card</i> secara cepat (lima hitungan) sambil membaca kata yang ada pada <i>flash card</i> Siswa menirukan guru membaca kata yang ada pada <i>flash card</i></p> <p>8. Guru menunjukkan satu persatu <i>flash card</i> dengan cepat (5 hitungan) kembali dan meminta siswa membaca kata yang ada pada <i>flash card</i> Siswa membaca kata pada <i>flash card</i> yang ditunjukkan guru</p> <p>9. Guru memberikan <i>flash card</i> pada siswa yang berada dekat dengan guru lalu meminta siswa mengamati. Diteruskan pada siswa lain sehingga semua siswa mengamati Siswa mengamati <i>flash card</i> yang diberikan guru</p> <p>10. Guru mengajak anak bermain tebak kata dengan <i>flash card</i>. <i>Flash card</i> dicampur dengan <i>flash card</i> hari sebelumnya. Siswa secara bergantian mengambil satu <i>flash card</i> dan yang bertugas menjawab adalah teman lain.</p>	
--	---	--

	11. Siswa yang berhasil menjawab paling banyak boleh memilih kertas yang akan diwarnainya. Dengan disusul yang lainnya. 12. Setelah itu, guru meminta siswa memberi nama, menebalkan tulisan yang ada di gambar, dan mewarnainya. Gambar yang diberikan bertema kegiatan pagi hari. 13. Guru menyimpulkan pelajaran hari ini dan mengapresiasi hasil karya siswa serta mengingatkan mereka bahwa dengan sering berlatih, mereka semakin bisa.	
Kegiatan Akhir	1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran menggunakan media <i>flash card</i> Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran dengan menggunakan media <i>flash card</i> 3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan III

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	1. Guru mengkondisikan kelas 2. Guru mengucapkan salam, membuka pelajaran dengan berdoa dan presensi 3. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Dua Mata Saya” ciptaan Pak Kasur Siswa dan guru menyanyikan lagu bersama 4. Guru menyampaikan bahwa mereka akan belajar mengenai mengenai bagian bagian tubuh dengan menggunakan media <i>flash card</i> 5. Ditambah motivasi sebelum memberi materi	10 menit
Kegiatan Inti	1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menyampaikan bahwa mereka akan belajar mengenal anggota tubuh 2. Guru memulai kegiatan dengan mengajak siswa menyanyikan lagu “Dua Mata Saya” Siswa menyanyikan lagu bersama sama disertai tepukan tangan sesuai irama. 3. Guru menyiapkan media <i>flash card</i> kaki, dada, paha, jari , gigi, siku, mata, bahu, dagu, kuku dan mengkondisikan siswa Siswa terkondisi dengan sikap duduk siap belajar.	130 menit



4. Guru memegang *flash card* menghadap siswa sambil menjelaskan tentang petunjuk penggunaan *flash card*
Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang penggunaan *flash card*
5. Guru menunjukkan satu persatu *flash card* secara cepat (lima hitungan) sambil membaca kata yang ada pada *flash card*
Siswa menirukan guru membaca kata yang ada pada *flash card*
6. Guru memberikan *flash card* pada siswa yang berada dekat dengan guru lalu meminta siswa mengamati. Guru sambil membimbing siswa mengidentifikasi huruf, suku kata dan kata. Diteruskan pada siswa lain sehingga semua siswa mengamati sambil membaca.
Siswa mengamati *flash card* yang diberikan padanya dengan bimbingan siswa mengidentifikasi huruf, suku kata dan kata.
7. Guru menunjukkan satu persatu *flash card* kembali dan meminta siswa membaca kata yang ada pada *flash card*
Siswa membaca kata pada *flash card* yang ditunjukkan guru
8. Guru membimbing siswa mengamati gambar dan menunjuk bagian tubuh mana yang sesuai dengan gambar yang ada pada *flash card*.
Siswa dibimbing guru mengamati gambar dan menunjuk(memegang) bagian tubuh mana yang sesuai dengan gambar

	<p>9. Guru meminta siswa menyanyikan lagu “Kepala Pundak” Siswa dan guru bersama menyanyikan lagu</p> <p>10. Guru meminta siswa memegang bagian tubuh sesuai instruksi guru. Guru akan mengucapkan kata “ibu berkata..pegang mata!(maka siswa diminta memegang mata)”. Untuk melatih konsentrasi siswa, guru memegang bagian tubuh yang tidak sama dengan yang disebutkan guru Siswa memegang bagian tubuh sesuai instruksi dari guru</p> <p>11. Guru mengganti instruksi dengan menunjukkan <i>flash card</i>. Siswa diajak membaca kata yang ada pada <i>flash card</i> tersebut dan menyentuh bagian tubuh sesuai dengan kata yang ada pada kartu <i>flash card</i>.</p> <p>12. Guru mengapresiasi dan mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini.</p>	
Kegiatan Akhir	<p>1. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini</p> <p>2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran menggunakan <i>flash card</i> Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran dengan menggunakan <i>flash card</i></p> <p>3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.</p>	10 menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- Penilaian pengetahuan : tes tertulis dan lisan
- Penilaian sikap : observasi

2. Bentuk instrument penilaian

- Penilaian Pengetahuan

Penilaian tes tertulis

NO	NAMA SISWA	Menuliskan jawaban		
		1	2	3
1.				
2.				
3.				

Keterangan Skor

Skor 1: Tidak dapat menuliskan jawaban meskipun sudah dibimbing

Skor 2 : Dapat menuliskan jawaban dengan bimbingan

Skor 3 : Dapat menuliskan jawaban tanpa bimbingan

b. Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Membuat pertanyaan sesuai dengan gambar	Siswa membuat pertanyaan sesuai dengan gambar tanpa bantuan	Siswa membuat pertanyaan namun tidak sesuai dengan gambar	Siswa tidak mau membuat pertanyaan
2.	Membuat pernyataan yang berkaitan dengan aktifitas	Siswa membuat pernyataan yang berhubungan dengan aktifitas jalan santai	Siswa membuat pernyataan namun tidak berhubungan dengan aktifitas jalan santai	Siswa tidak mau membuat pernyataan
3.	Menyusun gambar	Siswa dapat mengurutkan gambar kegiatan pagi	Siswa mengurutkan gambar kegiatan pagi	Siswa tidak mau mengurutkan gambar kegiatan pagi
4.	Menyebutkan urutan kegiatan pagi	Siswa dapat menyebutkan urutan	Siswa menyebutkan urutan belum lengkap atau belum urut	Siswa tidak mau menyebutkan urutan kegiatan pagi

c. Penilaian Observasi (Pengamatan)

No	Kriteria	Belum Terlihat (1)	Mulai Terlihat (2)	Mulai Berkembang (3)
1.	Mampu mengikuti instruksi guru			
2.	Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran			
3	Mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah mengikuti kegiatan belajar			

Keterangan :

BT : Belum Terlihat

Apabila siswa belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

MT : Mulai Terlihat

Apabila siswa sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.

MB : Mulai Berkembang

Apabila siswa sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.

Kriteria penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

- Siswa di katakan berhasil dengan **sempurna** bila dapat menguasai 90% - 100% aspek yang di nilai.
- Siswa di katakan berhasil dengan **baik** bila dapat menguasai 70% - 89% aspek yang di nilai.
- Siswa di katakan berhasil dengan **cukup** bila dapat menguasai 50% - 69% aspek yang di nilai.
- Siswa di katakan **belum berhasil** bila tidak mencapai nilai 49% aspek yang di nilai

Yogyakarta, Mei 2016

Guru Kelas



Andita Novitasari S.Pd
NIP.

Peneliti

Rizkika Purnama Dewi
NIM. 09103244005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : Wiyata Dharma 2 Sleman
Tema : Kegiatanku
Subtema 3 : Kegiatanku
Pembelajaran 1 : Kegiatan Pagi Hari
Kelas / semester : kelas 1 / semester 2
Alokasi waktu : 3 hari (6 x 30 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

- 2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.

Indikator:

- 2.1.1 Berperilaku jujur dalam perkataan dan perbuatan di lingkungan sekolah
2.1.2 Disiplin, bertanggung jawab, santun, dan percaya diri.

- 2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan di rumah dan sekolah

Indikator:

- 2.2.1 Berseragam sesuai dengan tata tertib sekolah
2.2.2 Masuk sekolah tidak terlambat

Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra dengan bantuan guru, atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

Indikator:

- 3.1.1 menirukan guru melafalkan huruf dengan tepat
- 3.1.2 menirukan guru membaca suku kata dengan tepat
- 3.1.3 menirukan guru membaca kata dengan tepat

- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator:

- 3.1.1 melafalkan bunyi huruf dengan tepat
- 3.1.2 membaca suku kata dengan tepat
- 3.1.3 membaca kata dengan tepat

Seni Budaya dan Prakarya

- 3.3 mengenal pola irama lagu bervariasi
 - 4.3.1 memperhatikan guru memperkenalkan lagu
- 4.3 menyanyikan lagu anak-anak dengan tepuk birama
 - 4.3.1 menirukan guru menyanyi lagu anak-anak
 - 4.3.2 menyanyikan lagu dengan percaya diri

C. Kemampuan Awal

No.	Nama Siswa	Kemampuan Awal	Karakteristik
1.	A	Hafal huruf. terbalik antara huruf b dengan d, Dapat membaca suku kata. Dapat membaca kata sederhana.	Aktif, mudah tersinggung, ngambeg, mudah bosan, kurang percaya diri, suka cari perhatian, suka mengganggu teman, mudah menangis, konsentrasi mudah terpecah, suka warna warni, suka gambar dan menyanyi.
2.	B	Hafal huruf. terbalik antara huruf b dan d Artikulasi kurang jelas.	Mudah marah, kurang percaya diri, mudah bosan, ingin selalu diperhatikan, konsentrasinya mudah pecah, semangat belajar tinggi.
3	C	Hafal huruf Sering terbalik antara huruf b dan d Dapat membaca suku kata Dapat membaca kata sederhana	Cadel, kidal, matanya agak juling. Kurang percaya diri, cepat bosan, serta pendiam.

D. Tujuan Pembelajaran

- Setelah memperhatikan guru memberi petunjuk mengenai belajar membaca menggunakan *flash card*, siswa dapat mengetahui aturan dalam penggunaan *flash card*.
- Setelah memperhatikan guru membaca huruf, suku kata dan kata pada *flash card*, siswa mengamati tulisan dan gambar yang ada *flash card*, siswa mengenal huruf dan bunyi huruf.

3. Setelah memperhatikan guru membaca tulisan yang ada pada *flash card*, siswa mampu menirukan guru melafalkan huruf, membaca suku kata, membaca kata dengan tepat.
4. Melalui tanya jawab menggunakan *flash card* siswa dapat melafalkan huruf, suku kata dan kata yang ada pada *flash card*.

E. Materi Pembelajaran

1. Kegiatanku

F. Metode Pembelajaran

1. Metode : Tanya jawab, pemberian tugas, diskusi, drill
2. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan)




G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : *Flash card* gambar benda yang berkaitan dengan kegiatan siswa
2. Sumber Belajar : Buku siswa kelas 1 SDLB Tunagrahita Tema 3

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I


Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas 2. Guru mengucapkan salam, membuka pelajaran dengan berdoa. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama guru sebelum pelajaran dimulai 3. Guru meminta siswa mengeluarkan buku, lalu mengisi hari, tanggal dan tahun di papan tulis, selanjutnya dilanjutkan presensi. 4. Guru menyampaikan bahwa mereka akan belajar mengenai aktivitas pagi hari menggunakan <i>flash card</i>. 5. Ditambah motivasi sebelum memberi materi 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa menyanyikan lagu “Bangun Tidur”. Siswa dan guru menyanyikan lagu “Bangun Tidur” bersama-sama. 2. Guru dan siswa bertanya jawab tentang isi lagu “Bangun Tidur” yang baru saja dinyanyikan bersama. 3. Setelah itu masing-masing siswa diminta untuk menceritakan kegiatan yang dilakukannya di rumah sejak bangun tidur hingga berangkat ke sekolah. 4. Guru membimbing siswa dengan diskusi bersama tentang kebiasaan-kebiasaan yang baik setelah bangun tidur. 5. Guru menyiapkan gambar kegiatan pagi hari sejak bangun tidur sampai berangkat ke sekolah. 6. Masing-masing anak diberikan satu/dua gambar yang 	130 menit

	<p>menunjukkan kegiatan pada pagi hari dan diajak mengurutkan gambar-gambar tersebut.</p> <p>7. Guru menyiapkan <i>flash card</i> gambar topi, baju, dan dasi yang merupakan kata benda dua suku kata berpola k-v-k-v dalam gambar kegiatan memakai baju, dan mengkondisikan siswa.</p> <div data-bbox="499 454 1045 826"> <table> <tr> <td></td> <td> b-a-j-u ba-ju baju </td> <td></td> <td> t-o-p-i to-pi topi </td> </tr> <tr> <td></td> <td> d-a-s-i da-si dasi </td> <td></td> <td> b-u-k-u bu-ku buku </td> </tr> </table> </div> <p>Siswa terkondisi dengan sikap duduk siap belajar.</p> <p>8. Guru memegang <i>flash card</i> menghadap siswa sambil menjelaskan tentang petunjuk penggunaan <i>flash card</i>. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang penggunaan <i>flash card</i>.</p> <p>9. Guru menunjukkan satu persatu <i>flash card</i> sambil melafalkan huruf, suku kata dan kata yang ada pada <i>flash card</i> serta meminta siswa untuk memperhatikan (5 hitungan untuk setiap tahapan) Siswa memperhatikan guru melafalkan huruf, suku kata dan kata pada <i>flash card</i> yang ditunjukkan guru.</p> <p>10. Guru memberikan <i>flash card</i> pada siswa yang berada dekat dengan guru lalu meminta siswa mengamati. Guru membimbing siswa untuk melafalkan huruf, suku kata dan kata yang ada pada <i>flash card</i>. Diteruskan pada siswa lain sehingga semua siswa mengamati dengan bimbingan guru. Siswa mengamati <i>flash card</i> dengan bimbingan guru.</p> <p>11. Guru menunjukkan satu persatu <i>flash card</i> sambil melafalkan huruf, suku kata dan kata yang ada pada <i>flash card</i> serta meminta siswa untuk menirukan (5 hitungan untuk setiap tahapan) Siswa menirukan guru melafalkan huruf, suku kata dan kata pada <i>flash card</i> yang ditunjukkan guru.</p> <p>12. Guru menunjukkan kembali satu persatu <i>flash card</i> dan membimbing siswa melafalkan huruf, suku kata dan kata (5 hitungan untuk setiap tahapan) Siswa melafalkan huruf, suku kata dan kata pada setiap <i>flash card</i> dengan bimbingan guru.</p> <p>13. Guru menunjukkan kembali satu persatu <i>flash card</i> dan meminta siswa melafalkan huruf, suku kata dan kata (5</p>		b-a-j-u ba-ju baju		t-o-p-i to-pi topi		d-a-s-i da-si dasi		b-u-k-u bu-ku buku	
	b-a-j-u ba-ju baju		t-o-p-i to-pi topi							
	d-a-s-i da-si dasi		b-u-k-u bu-ku buku							

	<p>hitungan untuk setiap tahapan)</p> <p>Siswa melafalkan huruf, suku kata dan kata pada setiap <i>flash card</i> yang ditunjukkan oleh guru.</p> <p>14. Guru mengulangi tindakan dengan <i>flash card</i></p> <p>Siswa melafalkan kembali huruf, suku kata dan kata pada setiap flash card yang ditunjukkan oleh guru.</p> <p>15. Siswa diberi lembar kerja berupa soal menebalkan huruf dengan kata topi, baju, dasi dan buku. Siswa mengerjakannya sambil menyebutkan huruf yang sedang dia kerjakan. Setelah itu memasang kartu <i>flash card</i> yang diberi guru pada tulisan yang sesuai.</p> <p>16. Setelah itu guru mengapresiasi usaha siswa, serta mengingatkan mereka bahwa dengan sering berlatih, mereka akan bisa membaca dan menulis.</p> <p>17. Guru menyimpulkan dan mengingatkan siswa untuk selalu bersyukur kepada Tuhan karena masih diberi kesempatan untuk belajar..</p>	
Kegiatan Akhir	<p>1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran dengan <i>flash card</i>.</p> <p>3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.</p>	10 menit

Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<p>1. Guru mengkondisikan kelas</p> <p>2. Guru mengucapkan salam, membuka pelajaran dengan berdoa.</p> <p>Siswa menjawab salam dan berdoa bersama guru sebelum pelajaran dimulai</p> <p>3. Guru meminta siswa mengeluarkan buku, lalu mengisi hari, tanggal dan tahun di papan tulis, selanjutnya dilanjutkan presensi</p> <p>4. Guru menyampaikan bahwa mereka akan belajar menggunakan <i>flash card</i>.</p> <p>5. Guru memotivasi siswa sebelum memberi materi.</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>1. Guru mengingatkan pentingnya sarapan untuk selalu sarapan pagi sebelum berangkat sekolah. Mencuci tangan sebelum makan, berdoa sebelum dan sesudah makan, dan makan di meja makan.</p> <p>2. Guru menyiapkan <i>flash card</i> tahu, susu, roti, meja, sapu, bola dan mengkondisikan siswa.</p> <p>Siswa terkondisi dengan sikap duduk siap belajar.</p>	130 menit

	r-o-t-i ro-ti roti		s-u-s-u su-su susu
	m-e-j-a me-ja meja		b-o-l-a bo-la bola
	s-a-p-u sa-pu sapu		t-a-h-u ta-hu tahu

- Guru memegang *flash card* menghadap siswa sambil menjelaskan tentang petunjuk penggunaan *flash card*.
Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang penggunaan *flash card*.
- Guru menunjukkan satu persatu *flash card* sambil melafalkan huruf, suku kata dan kata yang ada pada *flash card* serta meminta siswa untuk memperhatikan (5 hitungan untuk setiap tahapan)
Siswa memperhatikan guru melafalkan huruf, suku kata dan kata pada *flash card* yang ditunjukkan guru.
- Guru memberikan *flash card* pada siswa yang berada dekat dengan guru lalu meminta siswa mengamati. Guru membimbing siswa untuk melafalkan huruf, suku kata dan kata yang ada pada *flash card*. Diteruskan pada siswa lain sehingga semua siswa mengamati dengan bimbingan guru.
Siswa mengamati *flash card* dengan bimbingan guru.
- Guru menunjukkan satu persatu *flash card* sambil melafalkan huruf, suku kata dan kata yang ada pada *flash card* serta meminta siswa untuk menirukan (5 hitungan untuk setiap tahapan)
Siswa menirukan guru melafalkan huruf, suku kata dan kata pada *flash card* yang ditunjukkan guru.
- Guru menunjukkan kembali satu persatu *flash card* dan membimbing siswa melafalkan huruf, suku kata dan kata (5 hitungan untuk setiap tahapan)
Siswa melafalkan huruf, suku kata dan kata pada setiap *flash card* dengan bimbingan guru.
- Guru menunjukkan kembali satu persatu *flash card* dan meminta siswa melafalkan huruf, suku kata dan kata (5 hitungan untuk setiap tahapan)
Siswa melafalkan huruf, suku kata dan kata pada setiap *flash card* yang ditunjukkan oleh guru.

	<p>9. Guru mengulangi tindakan dengan <i>flash card</i>. Siswa melafalkan kembali huruf, suku kata dan kata pada setiap <i>flash card</i> yang ditunjukkan oleh guru.</p> <p>10. Guru mengajak anak bermain tebak kata dengan <i>flash card</i>. <i>Flash card</i> dicampur dengan <i>flash card</i> hari sebelumnya dan ditaruh di depan guru.</p> <div style="display: flex; flex-wrap: wrap; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <div style="background-color: #cccccc; padding: 5px; border: 1px solid black;">r-o-t-i ro-ti roti</div> </div> <div style="text-align: center;">  <div style="background-color: #ffcccc; padding: 5px; border: 1px solid black;">m-e-j-a me-ja meja</div> </div> <div style="text-align: center;">  <div style="background-color: #ffcc00; padding: 5px; border: 1px solid black;">s-u-s-u su-su susu</div> </div> </div> <div style="display: flex; flex-wrap: wrap; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <div style="background-color: #ff0000; color: white; padding: 5px; border: 1px solid black;">b-o-l-a bo-la bola</div> </div> <div style="text-align: center;">  <div style="background-color: #00bfff; padding: 5px; border: 1px solid black;">s-a-p-u sa-pu sapu</div> </div> <div style="text-align: center;">  <div style="background-color: #ccccff; padding: 5px; border: 1px solid black;">t-a-h-u ta-hu tahu</div> </div> </div> <p style="text-align: center;">+</p> <div style="display: flex; flex-wrap: wrap; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <div style="background-color: #333333; color: white; padding: 5px; border: 1px solid black;">b-a-j-u ba-ju baju</div> </div> <div style="text-align: center;">  <div style="background-color: #008000; color: white; padding: 5px; border: 1px solid black;">t-o-p-i to-pi topi</div> </div> </div> <div style="display: flex; flex-wrap: wrap; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <div style="background-color: #800000; color: white; padding: 5px; border: 1px solid black;">d-a-s-i da-si dasi</div> </div> <div style="text-align: center;">  <div style="background-color: #ff8c00; padding: 5px; border: 1px solid black;">b-u-k-u bu-ku buku</div> </div> </div> <p>Tiap siswa secara bergantian mengambil satu <i>flash card</i> dan yang bertugas menjawab adalah teman lain.</p> <p>11. Siswa yang menjawab paling banyak boleh memilih kertas yang ingin siswa beri warna, kemudian disusul siswa lain.</p> <p>12. Guru meminta siswa memberi nama, menebalkan tulisan yang ada di gambar, dan mewarnainya. Gambar yang diberikan bertema kegiatan pagi hari.</p> <p>13. Guru menyimpulkan pelajaran hari ini dan mengapresiasi hasil karya siswa serta mengingatkan mereka bahwa dengan sering berlatih, mereka semakin bisa.</p>	
Kegiatan Akhir	<p>1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran dengan media <i>flash card</i></p> <p>3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.</p>	10 menit

Pertemuan III

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<p>1. Guru mengkondisikan kelas</p> <p>2. Guru mengucapkan salam, membuka pelajaran dengan berdoa Siswa menjawab salam dan berdoa bersama</p>	10 menit

	<p>guru sebelum pelajaran dimulai</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru meminta siswa mengeluarkan buku, lalu mengisi hari, tanggal dan tahun di papan tulis, selanjutnya dilanjutkan presensi 4. Apersepsi Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Dua Mata Saya” ciptaan Pak Kasur. 5. Guru menyampaikan bahwa mereka akan belajar mengenai mengenai bagian bagian tubuh dengan menggunakan <i>flash card</i> dan memberi motivasi sebelum memberi materi 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menyampaikan bahwa mereka akan belajar mengenal anggota tubuh 2. Guru memulai kegiatan dengan mengajak siswa menyanyikan lagu “Dua Mata Saya” Siswa menyanyikan lagu bersama sama disertai tepukan sesuai irama 3. Guru menyiapkan <i>flash card</i> bahu, mata, paha, dada, siku, gigi, jari, kaki, kuku, dagu dan mengkondisikan siswa <div data-bbox="497 996 1024 1899" data-label="Image"> </div> <p>Siswa terkondisi dengan sikap duduk siap belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memegang <i>flash card</i> menghadap siswa sambil menjelaskan tentang petunjuk penggunaan <i>flash card</i>. 	130 menit

	<p>Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang penggunaan <i>flash card</i>.</p> <p>5. Guru menunjukkan satu persatu <i>flash card</i> sambil melafalkan huruf, suku kata dan kata yang ada pada <i>flash card</i> serta meminta siswa untuk memperhatikan (5 hitungan untuk setiap tahapan)</p> <p>Siswa memperhatikan guru melafalkan huruf, suku kata dan kata pada <i>flash card</i> yang ditunjukkan guru</p> <p>6. Guru memberikan <i>flash card</i> pada siswa yang berada dekat dengan guru lalu meminta siswa mengamati. Guru membimbing siswa untuk melafalkan huruf, suku kata dan kata yang ada pada <i>flash card</i>. Diteruskan pada siswa lain sehingga semua siswa mengamati dengan bimbingan guru</p> <p>Siswa mengamati <i>flash card</i> dengan bimbingan guru</p> <p>7. Guru menunjukkan satu persatu <i>flash card</i> sambil melafalkan huruf, suku kata dan kata yang ada pada <i>flash card</i> serta meminta siswa untuk menirukan (5 hitungan untuk setiap tahapan)</p> <p>Siswa menirukan guru melafalkan huruf, suku kata dan kata pada <i>flash card</i> yang ditunjukkan guru</p> <p>8. Guru menunjukkan kembali satu persatu <i>flash card</i> dan membimbing siswa melafalkan huruf, suku kata dan kata (5 hitungan untuk setiap tahapan)</p> <p>Siswa melafalkan huruf, suku kata dan kata pada setiap <i>flash card</i> dengan bimbingan guru.</p> <p>9. Guru menunjukkan kembali satu persatu <i>flash card</i> dan meminta siswa melafalkan huruf, suku kata dan kata (5 hitungan untuk setiap tahapan) Siswa melafalkan huruf, suku kata dan kata pada setiap <i>flash card</i> yang ditunjukkan oleh guru.</p> <p>10. Guru mengulangi tindakan dengan <i>flash card</i></p> <p>Siswa melafalkan kembali huruf, suku kata dan kata pada setiap <i>flash card</i> yang ditunjukkan oleh guru.</p> <p>11. Guru membimbing siswa mengamati gambar dan menunjuk bagian tubuh mana yang sesuai dengan gambar yang ada pada <i>flash card</i>.</p> <p>Siswa dibimbing guru mengamati gambar dan menunjuk(memegang) bagian tubuh mana yang sesuai dengan gambar</p> <p>12. Guru menyanyikan lagu “Kepala Pundak” sambil memegang bagian tubuh yang disebutkan dalam lagu.</p> <p>Siswa bersama guru menyanyikan lagu “kepala pundak” sambil memegang bagian tubuh yang disebutkan dalam lagu.</p> <p>13. Guru mengajak siswa bermain, siswa diminta untuk menyentuh bagian tubuh sesuai instruksi guru. Siswa</p>	
--	--	--

	<p>diminta berdiri berdiri terlebih dahulu. Guru akan mengucapkan kata “ibu berkata..pegang hidung! (maka siswa diminta memegang hidungnya)” permainan ini bertujuan untuk melatih konsentrasi siswa. Guru memegang bagian tubuh yang tidak sama dengan yang disebutkan guru.</p> <p>Siswa mengikuti instruksi dari guru, menyentuh bagian tubuh yang disebutkan guru.</p> <p>14. Guru mengganti instruksi dengan menunjukkan <i>flash card</i></p> <p>Siswa diajak membaca kata yang ada pada <i>flash card</i> tersebut dan menyentuh bagian tubuh sesuai dengan kata yang ada pada kartu <i>flash card</i></p> <p>15. Guru mengapresiasi dan mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini.</p>	
Kegiatan Akhir	<p>1. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini</p> <p>Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran menggunakan <i>flash card</i>.</p> <p>3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.</p>	10 menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- Penilaian pengetahuan : tes tertulis dan lisan
- Penilaian sikap : observasi

2. Bentuk instrument penilaian

- Penilaian Pengetahuan

Penilaian tes tertulis

NO	NAMA SISWA	Menuliskan jawaban		
		1	2	3
1.				
2.				
3.				

Keterangan Skor

Skor 1 : Tidak dapat menuliskan jawaban meskipun sudah dibimbing

Skor 2 : Dapat menuliskan jawaban dengan bimbingan

Skor 3 : Dapat menuliskan jawaban tanpa bimbingan

b. Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Membuat pertanyaan sesuai dengan gambar	Siswa membuat pertanyaan sesuai dengan gambar tanpa bantuan	Siswa membuat pertanyaan namun tidak sesuai dengan gambar	Siswa tidak mau membuat pertanyaan
2	Membuat pernyataan yang berkaitan dengan aktifitas	Siswa membuat pernyataan yang berhubungan dengan aktifitas jalan santai	Siswa membuat pernyataan namun tidak berhubungan dengan aktifitas jalan santai	Siswa tidak mau membuat pernyataan
3	Menyusun gambar	Siswa dapat mengurutkan gambar kegiatan pagi	Siswa mengurutkan gambar kegiatan pagi	Siswa tidak mau mengurutkan gambar kegiatan pagi
4	Menyebutkan urutan kegiatan pagi	Siswa dapat menyebutkan urutan	Siswa menyebutkan urutan belum lengkap atau belum urut	Siswa tidak mau menyebutkan urutan kegiatan pagi

c. Penilaian Observasi (Pengamatan)

No	Kriteria	Belum Terlihat (1)	Mulai Terlihat (2)	Mulai Berkembang (3)
1.	Mampu mengikuti instruksi guru			
2.	Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran			
3	Mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah mengikuti kegiatan belajar			

Keterangan :

BT : Belum Terlihat

Apabila siswa belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

MT : Mulai Terlihat

Apabila siswa sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal

perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.

MB : Mulai Berkembang

Apabila siswa sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.

Kriteria penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

- Siswa di katakan berhasil dengan **sempurna** bila dapat menguasai 90% - 100% aspek yang di nilai.
- Siswa di katakan berhasil dengan **baik** bila dapat menguasai 70% - 89% aspek yang di nilai.
- Siswa di katakan berhasil dengan **cukup** bila dapat menguasai 50% - 69% aspek yang di nilai.
- Siswa di katakan **belum berhasil** bila tidak mencapai nilai 49% aspek yang di nilai

Yogyakarta, Mei 2016

Guru Kelas

Peneliti



Andita Novitasari S.Pd
NIP. -

Rizkika Purnama Dewi
NIM. 09103244005

HASIL WAWANCARA GURU SEBELUM TINDAKAN

Subjek A

No.	Fokus Pertanyaan	Keterangan
1.	Bagaimana karakteristik siswa?	Aktif, mudah tersinggung dan mudah menangis, kurang percaya diri, cepat bosan, suka mencari perhatian karena ingin selalu diperhatikan. Suka menyanyi dan menggambar.
2.	Bagaimana kemampuan siswa dalam membaca permulaan?	Mengenal huruf a-z, belum lancar membaca kata, sering terbalik ketika membaca huruf a dan c, b dan d, m dan n
3.	Hal apa saja yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa?	Fokus yang mudah terpecah (memperhatikan yang lebih menarik seperti memperhatikan ardan atau kiki) Ngambeg dan mudah bosan
4.	Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia?	Anak cukup aktif mengikuti kegiatan pembelajaran
5.	Faktor apa yang dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa dalam belajar?	gambar, gambar berwarna, media

Subjek B

No.	Fokus Pertanyaan	Keterangan
1.	Bagaimana karakteristik siswa?	Motorik kasar dan halus kurang baik, menulis dengan bantuan titik, tidak sabaran, patuh
2.	Bagaimana kemampuan siswa dalam membaca permulaan?	Hafal huruf sampai H, dan bisa menulis namanya sendiri
3.	Hal apa saja yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa?	Bosan, tidak sabaran, selalu minta didampingi, mudah marah
4.	Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia?	Aktif mengikuti pelajaran, semangat belajarnya besar
5.	Biasanya apa yang menjadi dongkrak minat dan perhatian siswa dalam belajar?	warna warni

Subjek C

No.	Fokus Pertanyaan	Keterangan
1.	Bagaimana karakteristik siswa?	Cedal, ngede, mudah bosan, pendiam
2.	Bagaimana kemampuan siswa dalam membaca permulaan?	Hafal huruf, sering terbalik p, b, d, m, n, u
3.	Hal apa saja yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa?	Mudah bosan (dia akan tiduran, ganggu teman, sibuk bermain sendiri)
4.	Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia?	Tidak terlalu aktif
5.	Biasanya apa yang menjadi dongkrak minat dan perhatian siswa dalam belajar?	Benda baru atau pelajaran dengan hal baru. Media

Lampiran 10. Hasil tes membaca permulaan sebelum tindakan

**HASIL TES MEMBACA PERMULAAN
SEBELUM TINDAKAN SUBJEK A**

No.	Komponen	Deskriptor																							
		I				II				III				IV				V				VI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengidentifikasi huruf u				v				v				v				v				v				
2	Mengidentifikasi huruf e				v				v				v				v				v				
3	Mengidentifikasi huruf o				v				v				v				v				v				
4	Mengidentifikasi huruf b		v				v				v				v						v				
5	Mengidentifikasi huruf d		v				v				v				v						v				
6	Mengidentifikasi huruf p			v				v			v				v						v				
7	Mengidentifikasi huruf m		v				v				v				v						v				
8	Mengidentifikasi huruf n		v				v				v				v						v				
9	Mengidentifikasi huruf h				v			v				v				v					v				
10	Mengidentifikasi huruf k				v			v				v				v					v				
11	Membaca suku kata pa-gi			v				v				v				v					v				
12	Membaca suku kata so-re			v				v				v				v					v				
13	Membaca suku kata ba-ju		v					v				v				v					v				
14	Membaca suku kata ha-ri		v					v				v				v					v				
15	Membaca suku kata ma-ta		v					v				v				v					v				
16	Membaca suku kata ka-ki			v				v				v				v					v				
17	Membaca suku kata da-da		v				v					v				v					v				
18	Membaca suku kata da-gu		v				v					v				v					v				
19	Membaca suku kata pa-ha		v				v					v				v					v				
20	Membaca suku kata da-hi		v				v					v				v					v				
21	Membaca kata topi		v				v					v				v					v				
22	Membaca kata meja		v				v					v				v					v				
23	Membaca kata buku		v				v					v				v					v				
24	Membaca kata bola		v				v					v				v					v				
25	Membaca kata baju		v				v					v				v					v				
26	Membaca kata gigi		v				v					v				v					v				
27	Membaca kata sapu		v				v					v				v					v				
28	Membaca kata mata		v				v					v				v					v				
29	Membaca kata kaki		v				v					v				v					v				
30	Membaca kata dasi		v				v					v				v					v				
31	Membaca mata kaki kiri		v				v					v				v					v				
32	Membaca saya suka roti		v				v					v				v					v				
33	Membaca baju bimo biru		v				v					v				v					v				
34	Membaca cuci baju biru		v				v					v				v					v				
35	Membaca nani suka tahu		v				v					v				v					v				
Jumlah skor		443																							

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 = \frac{443}{740} \times 100 = 59,86 \%$$

HASIL TES MEMBACA PERMULAAN
SEBELUM TINDAKAN SUBJEK B

No.	Komponen	Deskriptor																							
		I				II				III				IV				V				VI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengidentifikasi huruf u			v				v				v				v				v					
2	Mengidentifikasi huruf e			v				v				v				v				v					
3	Mengidentifikasi huruf o			v				v				v				v				v					
4	Mengidentifikasi huruf b		v					v				v				v				v					
5	Mengidentifikasi huruf d		v					v				v				v				v					
6	Mengidentifikasi huruf p		v					v				v				v				v					
7	Mengidentifikasi huruf m			v				v				v				v				v					
8	Mengidentifikasi huruf n			v				v				v				v				v					
9	Mengidentifikasi huruf h		v					v				v				v				v					
10	Mengidentifikasi huruf k		v					v				v				v				v					
11	Membaca suku kata pa-gi			v				v				v				v				v					
12	Membaca suku kata so-re			v				v				v				v				v					
13	Membaca suku kata ba-ju		v					v				v				v				v					
14	Membaca suku kata ha-ri		v					v				v				v				v					
15	Membaca suku kata ma-ta			v				v				v				v				v					
16	Membaca suku kata ka-ki		v					v				v				v				v					
17	Membaca suku kata da-da			v				v					v			v				v					
18	Membaca suku kata da-gu			v				v					v			v				v					
19	Membaca suku kata pa-ha		v					v				v				v				v					
20	Membaca suku kata da-hi		v					v				v				v				v					
21	Membaca kata topi			v				v				v				v				v				v	
22	Membaca kata meja			v				v				v				v				v				v	
23	Membaca kata buku		v					v				v				v				v					v
24	Membaca kata bola		v					v				v				v				v				v	
25	Membaca kata baju		v					v				v				v				v				v	
26	Membaca kata gigi			v				v				v				v				v					v
27	Membaca kata sapu			v				v				v				v				v				v	
28	Membaca kata mata			v				v				v				v				v				v	
29	Membaca kata kaki		v					v				v				v				v				v	
30	Membaca kata dasi			v				v				v				v				v				v	
31	Membaca mata kaki kiri		v					v				v				v				v					
32	Membaca saya suka roti		v					v				v				v				v					
33	Membaca baju bimo biru		v					v				v				v				v					
34	Membaca cuci baju biru		v					v				v				v				v					
35	Membaca nani suka tahu		v					v				v				v				v					
Jumlah skor		420																							

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 = \frac{420}{740} \times 100 = 56,75 \%$$

HASIL TES MEMBACA PERMULAAN
SEBELUM TINDAKAN SUBJEK C

No.	Komponen	Deskriptor																								
		I				II				III				IV				V				VI				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Mengidentifikasi huruf u			v				v				v				v				v						
2	Mengidentifikasi huruf e			v				v				v				v				v						
3	Mengidentifikasi huruf o			v				v				v				v				v						
4	Mengidentifikasi huruf b		v				v				v				v				v							
5	Mengidentifikasi huruf d		v				v				v				v				v							
6	Mengidentifikasi huruf p	v					v				v				v				v							
7	Mengidentifikasi huruf m		v				v				v				v				v							
8	Mengidentifikasi huruf n		v				v				v				v				v							
9	Mengidentifikasi huruf h	v					v				v				v				v							
10	Mengidentifikasi huruf k	v					v				v				v				v							
11	Membaca suku kata pa-gi		v				v				v				v				v							
12	Membaca suku kata so-re		v				v				v				v				v							
13	Membaca suku kata ba-ju		v				v				v				v				v							
14	Membaca suku kata ha-ri		v				v				v				v				v							
15	Membaca suku kata ma-ta			v				v				v				v				v						
16	Membaca suku kata ka-ki		v				v				v				v				v							
17	Membaca suku kata da-da			v				v				v				v				v						
18	Membaca suku kata da-gu			v				v				v				v				v						
19	Membaca suku kata pa-ha		v				v					v				v				v						
20	Membaca suku kata da-hi			v				v				v				v				v						
21	Membaca kata topi			v				v				v				v				v					v	
22	Membaca kata meja			v				v				v				v				v					v	
23	Membaca kata buku			v				v				v				v				v					v	
24	Membaca kata bola		v					v				v				v				v					v	
25	Membaca kata baju		v					v				v				v				v					v	
26	Membaca kata gigi			v				v				v				v				v					v	
27	Membaca kata sapu			v				v				v				v				v					v	
28	Membaca kata mata		v					v				v				v				v					v	
29	Membaca kata kaki		v					v				v				v				v					v	
30	Membaca kata dasi			v				v				v				v				v					v	
31	Membaca mata kaki kiri		v					v				v				v				v						
32	Membaca saya suka roti			v				v				v				v				v						
33	Membaca baju bimo biru			v				v				v				v				v						
34	Membaca cuci baju biru			v				v				v				v				v						
35	Membaca nani suka tahu			v				v				v				v				v						
Jumlah skor		437																								

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 = \frac{437}{740} \times 100 = 59,05 \%$$

Lampiran 11. Hasil Tes Membaca Permulaan Siklus I

HASIL TES MEMBACA PERMULAAN SIKLUS I

SUBJEK A

No.	Komponen	Deskriptor																							
		I				II				III				IV				V				VI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengidentifikasi huruf u			v				v				v				v				v					
2	Mengidentifikasi huruf e			v				v				v				v				v					
3	Mengidentifikasi huruf o			v				v				v				v				v					
4	Mengidentifikasi huruf b			v				v				v				v				v					
5	Mengidentifikasi huruf d			v				v				v				v				v					
6	Mengidentifikasi huruf p			v				v				v				v				v					
7	Mengidentifikasi huruf m			v				v				v				v				v					
8	Mengidentifikasi huruf n			v				v				v				v				v					
9	Mengidentifikasi huruf h			v				v				v				v				v					
10	Mengidentifikasi huruf k			v				v				v				v				v					
11	Membaca suku kata pa-gi			v				v				v				v				v					
12	Membaca suku kata so-re			v				v				v				v				v					
13	Membaca suku kata ba-ju			v				v				v				v				v					
14	Membaca suku kata ha-ri			v				v				v				v				v					
15	Membaca suku kata ma-ta			v				v				v				v				v					
16	Membaca suku kata ka-ki			v		v						v				v				v					
17	Membaca suku kata da-da			v		v						v				v				v					
18	Membaca suku kata da-gu			v		v						v				v				v					
19	Membaca suku kata pa-ha			v		v						v				v				v					
20	Membaca suku kata da-hi			v		v						v				v				v					
21	Membaca kata topi			v	v	v						v				v				v					v
22	Membaca kata meja			v		v						v				v				v					v
23	Membaca kata buku			v		v						v				v				v					v
24	Membaca kata bola			v		v						v				v				v					v
25	Membaca kata baju			v		v						v				v				v					v
26	Membaca kata gigi			v		v						v				v				v					v
27	Membaca kata sapu			v		v						v				v				v					v
28	Membaca kata mata			v		v						v				v				v					v
29	Membaca kata kaki			v		v						v				v				v					v
30	Membaca kata dasi			v		v						v				v				v					v
31	Membaca mata kaki kiri			v		v						v				v				v					
32	Membaca saya suka roti			v		v						v				v				v					
33	Membaca baju bimo biru			v		v						v				v				v					
34	Membaca cuci baju biru			v		v						v				v				v					
35	Membaca nani suka tahu			v		v						v				v				v					
Jumlah skor		497																							

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 = \frac{497}{740} \times 100 = 67,16 \%$$

HASIL TES MEMBACA PERMULAAN SIKLUS I

SUBJEK B

No.	Komponen	Deskriptor																							
		I				II				III				IV				V				VI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengidentifikasi huruf u			v			v				v				v				v						
2	Mengidentifikasi huruf e			v			v				v				v				v						
3	Mengidentifikasi huruf o			v			v				v				v				v						
4	Mengidentifikasi huruf b		v				v				v				v				v						
5	Mengidentifikasi huruf d		v				v				v				v				v						
6	Mengidentifikasi huruf p			v			v				v				v				v						
7	Mengidentifikasi huruf m			v			v				v				v				v						
8	Mengidentifikasi huruf n			v			v				v				v				v						
9	Mengidentifikasi huruf h			v			v				v				v				v						
10	Mengidentifikasi huruf k			v			v				v				v				v						
11	Membaca suku kata pa-gi			v			v				v				v				v						
12	Membaca suku kata so-re			v			v				v				v				v						
13	Membaca suku kata ba-ju			v			v				v				v				v						
14	Membaca suku kata ha-ri			v			v				v				v				v						
15	Membaca suku kata ma-ta			v			v				v				v				v						
16	Membaca suku kata ka-ki			v			v				v				v				v						
17	Membaca suku kata da-da			v			v				v				v				v						
18	Membaca suku kata da-gu			v			v				v				v				v						
19	Membaca suku kata pa-ha			v			v				v				v				v						
20	Membaca suku kata da-hi			v			v				v				v				v						
21	Membaca kata topi			v			v				v				v				v						
22	Membaca kata meja			v			v				v				v				v						
23	Membaca kata buku			v			v				v				v				v						
24	Membaca kata bola			v			v				v				v				v						
25	Membaca kata baju			v			v				v				v				v						
26	Membaca kata gigi			v			v				v				v				v						
27	Membaca kata sapu			v			v				v				v				v						
28	Membaca kata mata			v			v				v				v				v						
29	Membaca kata kaki			v			v				v				v				v						
30	Membaca kata dasi			v			v				v				v				v						
31	Membaca mata kaki kiri			v			v				v				v				v						
32	Membaca saya suka roti			v			v				v				v				v						
33	Membaca baju bimo biru			v			v				v				v				v						
34	Membaca cuci baju biru			v			v				v				v				v						
35	Membaca nani suka tahu			v			v				v				v				v						
Jumlah skor		456																							

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 = \frac{456}{740} \times 100 = 61,62 \%$$

HASIL TES MEMBACA PERMULAAN SIKLUS I

SUBJEK C

No.	Komponen	Deskriptor																							
		I				II				III				IV				V				VI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengidentifikasi huruf u				v			v				v				v				v					
2	Mengidentifikasi huruf e				v			v				v				v				v					
3	Mengidentifikasi huruf o				v			v				v				v				v					
4	Mengidentifikasi huruf b			v			v				v				v				v						
5	Mengidentifikasi huruf d			v			v				v				v				v						
6	Mengidentifikasi huruf p			v			v				v				v				v						
7	Mengidentifikasi huruf m				v		v				v				v				v						
8	Mengidentifikasi huruf n				v		v				v				v				v						
9	Mengidentifikasi huruf h				v		v				v				v				v						
10	Mengidentifikasi huruf k				v		v				v				v				v						
11	Membaca suku kata pa-gi				v		v				v				v				v						
12	Membaca suku kata so-re				v		v				v				v				v						
13	Membaca suku kata ba-ju			v			v				v				v				v						
14	Membaca suku kata ha-ri				v		v				v				v				v						
15	Membaca suku kata ma-ta				v		v				v				v				v						
16	Membaca suku kata ka-ki				v		v				v				v				v						
17	Membaca suku kata da-da			v			v				v				v				v						
18	Membaca suku kata da-gu			v			v				v				v				v						
19	Membaca suku kata pa-ha				v		v				v				v				v						
20	Membaca suku kata da-hi			v			v				v				v				v						
21	Membaca kata topi				v		v				v				v				v						v
22	Membaca kata meja				v		v				v				v				v						v
23	Membaca kata buku			v			v				v				v				v						v
24	Membaca kata bola			v			v				v				v				v						v
25	Membaca kata baju			v			v				v				v				v						v
26	Membaca kata gigi				v		v				v				v				v						v
27	Membaca kata sapu				v		v				v				v				v						v
28	Membaca kata mata				v		v				v				v				v						v
29	Membaca kata kaki				v		v				v				v				v						v
30	Membaca kata dasi			v			v				v				v				v						v
31	Membaca mata kaki kiri				v		v				v				v				v						
32	Membaca saya suka roti				v		v				v				v				v						
33	Membaca baju bimo biru			v			v				v				v				v						
34	Membaca cuci baju biru			v			v				v				v				v						
35	Membaca nani suka tahu				v		v				v				v				v						
Jumlah skor		500																							

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 = \frac{500}{740} \times 100 = 67,56 \%$$

Lampiran 12. Hasil Tes Membaca Permulaan Siklus II

HASIL TES MEMBACA PERMULAAN SIKLUS II

SUBJEK A

No.	Komponen	Deskriptor																							
		I				II				III				IV				V				VI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengidentifikasi huruf u				v				v				v				v				v				
2	Mengidentifikasi huruf e				v				v				v				v				v				
3	Mengidentifikasi huruf o				v				v				v				v				v				
4	Mengidentifikasi huruf b				v				v				v				v				v				
5	Mengidentifikasi huruf d				v				v				v				v				v				
6	Mengidentifikasi huruf p				v				v				v				v				v				
7	Mengidentifikasi huruf m				v				v				v				v				v				
8	Mengidentifikasi huruf n				v				v				v				v				v				
9	Mengidentifikasi huruf h				v				v				v				v				v				
10	Mengidentifikasi huruf k				v				v				v				v				v				
11	Membaca suku kata pa-gi				v				v				v				v				v				
12	Membaca suku kata so-re				v				v				v				v				v				
13	Membaca suku kata ba-ju				v				v				v				v				v				
14	Membaca suku kata ha-ri				v				v				v				v				v				
15	Membaca suku kata ma-ta				v				v				v				v				v				
16	Membaca suku kata ka-ki				v				v				v				v				v				
17	Membaca suku kata da-da				v				v				v				v				v				
18	Membaca suku kata da-gu				v				v				v				v				v				
19	Membaca suku kata pa-ha				v				v				v				v				v				
20	Membaca suku kata da-hi				v				v				v				v				v				
21	Membaca kata topi				v				v				v				v				v				v
22	Membaca kata meja				v				v				v				v				v				v
23	Membaca kata buku				v				v				v				v				v				v
24	Membaca kata bola				v				v				v				v				v				v
25	Membaca kata baju				v				v				v				v				v				v
26	Membaca kata gigi				v				v				v				v				v				v
27	Membaca kata sapu				v				v				v				v				v				v
28	Membaca kata mata				v				v				v				v				v				v
29	Membaca kata kaki				v				v				v				v				v				v
30	Membaca kata dasi				v				v				v				v				v				v
31	Membaca mata kaki kiri				v				v				v				v				v				
32	Membaca saya suka roti				v				v				v				v				v				
33	Membaca baju bimo biru				v				v				v				v				v				
34	Membaca cuci baju biru				v				v				v				v				v				
35	Membaca nani suka tahu				v				v				v				v				v				
Jumlah skor		540																							

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 = \frac{540}{740} \times 100 = 72,97 \%$$

HASIL TES MEMBACA PERMULAAN SIKLUS II

SUBJEK B

No.	Komponen	Deskriptor																							
		I				II				III				IV				V				VI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengidentifikasi huruf u				v				v				v				v				v				
2	Mengidentifikasi huruf e				v				v				v				v				v				
3	Mengidentifikasi huruf o				v				v				v				v				v				
4	Mengidentifikasi huruf b				v				v				v				v				v				
5	Mengidentifikasi huruf d				v				v				v				v				v				
6	Mengidentifikasi huruf p				v				v				v				v				v				
7	Mengidentifikasi huruf m				v				v				v				v				v				
8	Mengidentifikasi huruf n				v				v				v				v				v				
9	Mengidentifikasi huruf h				v				v				v				v				v				
10	Mengidentifikasi huruf k				v				v				v				v				v				
11	Membaca suku kata pa-gi				v				v				v				v				v				
12	Membaca suku kata so-re				v				v				v				v				v				
13	Membaca suku kata ba-ju				v				v				v				v				v				
14	Membaca suku kata ha-ri				v				v				v				v				v				
15	Membaca suku kata ma-ta				v				v				v				v				v				
16	Membaca suku kata ka-ki				v				v				v				v				v				
17	Membaca suku kata da-da				v				v				v				v				v				
18	Membaca suku kata da-gu				v				v				v				v				v				
19	Membaca suku kata pa-ha				v				v				v				v				v				
20	Membaca suku kata da-hi				v				v				v				v				v				
21	Membaca kata topi				v				v				v				v				v				v
22	Membaca kata meja				v				v				v				v				v				v
23	Membaca kata buku				v				v				v				v				v				v
24	Membaca kata bola				v				v				v				v				v				v
25	Membaca kata baju				v				v				v				v				v				v
26	Membaca kata gigi				v				v				v				v				v				v
27	Membaca kata sapu				v				v				v				v				v				v
28	Membaca kata mata				v				v				v				v				v				v
29	Membaca kata kaki				v				v				v				v				v				v
30	Membaca kata dasi				v				v				v				v				v				v
31	Membaca mata kaki kiri				v				v				v				v				v				
32	Membaca saya suka roti				v				v				v				v				v				
33	Membaca baju bimo biru				v				v				v				v				v				
34	Membaca cuci baju biru				v				v				v				v				v				
35	Membaca nani suka tahu				v				v				v				v				v				
Jumlah skor		529																							

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 = \frac{529}{740} \times 100 = 71,48 \%$$

HASIL TES MEMBACA PERMULAAN SIKLUS II

SUBJEK C

No.	Komponen	Deskriptor																							
		I				II				III				IV				V				VI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengidentifikasi huruf u				v			v				v				v				v					
2	Mengidentifikasi huruf e				v			v				v				v				v					
3	Mengidentifikasi huruf o				v			v				v				v				v					
4	Mengidentifikasi huruf b				v			v				v				v				v					
5	Mengidentifikasi huruf d				v			v				v				v				v					
6	Mengidentifikasi huruf p				v			v				v				v				v					
7	Mengidentifikasi huruf m				v			v				v				v				v					
8	Mengidentifikasi huruf n				v			v				v				v				v					
9	Mengidentifikasi huruf h				v			v				v				v				v					
10	Mengidentifikasi huruf k				v			v				v				v				v					
11	Membaca suku kata pa-gi				v			v				v				v				v					
12	Membaca suku kata so-re				v		v					v				v				v					
13	Membaca suku kata ba-ju				v		v					v				v				v					
14	Membaca suku kata ha-ri				v		v					v				v				v					
15	Membaca suku kata ma-ta				v			v				v				v				v					
16	Membaca suku kata ka-ki				v		v					v				v				v					
17	Membaca suku kata da-da			v				v				v				v				v					
18	Membaca suku kata da-gu			v				v				v				v				v					
19	Membaca suku kata pa-ha				v		v					v				v				v					
20	Membaca suku kata da-hi			v				v				v				v				v					
21	Membaca kata topi				v			v				v				v				v					v
22	Membaca kata meja				v			v				v				v				v					v
23	Membaca kata buku			v				v				v				v				v					v
24	Membaca kata bola			v			v					v				v				v					v
25	Membaca kata baju			v				v				v				v				v					v
26	Membaca kata gigi				v			v				v				v				v					v
27	Membaca kata sapu				v			v				v				v				v					v
28	Membaca kata mata				v		v					v				v				v					v
29	Membaca kata kaki				v		v					v				v				v					v
30	Membaca kata dasi				v			v				v				v				v					v
31	Membaca mata kaki kiri				v		v					v				v				v					
32	Membaca saya suka roti				v			v				v				v				v					
33	Membaca baju bimo biru			v				v				v				v				v					
34	Membaca cuci baju biru			v				v				v				v				v					
35	Membaca nani suka tahu				v			v				v				v				v					
Jumlah skor		544																							

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 = \frac{544}{740} \times 100 = 73,51 \%$$

Lampiran 13. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Penggunaan *Media Flash Card* Pada Siklus I

HASIL OBSERVASI AKTIFITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLASHCARD* PADA SIKLUS I

Subjek A

No.	Aktifitas Siswa	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Siswa masuk kelas tidak terlambat.	√		√		√	
2.	Siswa duduk dengan sikap duduk yang baik.		√		√	√	
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang penggunaan <i>flash card</i> .	√		√		√	
4.	Siswa memperhatikan guru membaca kata yang ada pada <i>flash card</i> .		√	√		√	
5.	Siswa menirukan guru membaca kata yang ada pada <i>flash card</i> .	√		√		√	
6.	Siswa mengamati <i>flash card</i> dengan bimbingan guru.	√		√		√	
7.	Siswa menirukan guru melafalkan huruf pada setiap <i>flash card</i> .	√					
8.	Siswa menirukan guru membaca suku kata dan kata pada setiap <i>flash card</i> .	√					
9.	Siswa menirukan guru membaca kata pada setiap <i>flash card</i> .	√					
10.	Siswa melafalkan huruf yang ada pada <i>flash card</i> .	√		√			
11.	Siswa membaca suku kata yang ada pada <i>flash card</i> .	√		√			
12.	Siswa membaca kata yang ada pada <i>flash card</i> .	√					
13.	Siswa melakukan instruksi guru terkait penggunaan <i>flash card</i> .	√		√		√	
14.	Siswa menyampaikan pendapat terkait <i>flash card</i> .	√		√		√	
15.	Siswa berani bertanya pada guru terkait membaca dengan menggunakan <i>flash card</i> .		√		√	√	

Subjek B

No.	Aktifitas Siswa	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Siswa masuk kelas tidak terlambat.	√		√		√	
2.	Siswa duduk dengan sikap duduk yang baik.		√		√		√
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang penggunaan <i>flash card</i> .		√	√		√	
4.	Siswa memperhatikan guru membaca kata yang ada pada <i>flash card</i> .	√		√		√	
5.	Siswa menirukan guru membaca kata yang ada pada <i>flash card</i> .	√		√		√	
6.	Siswa mengamati <i>flash card</i> dengan bimbingan guru.	√		√		√	
7.	Siswa menirukan guru melafalkan huruf pada setiap <i>flash card</i> .	√					
8.	Siswa menirukan guru membaca suku kata dan kata pada setiap <i>flash card</i> .	√					
9.	Siswa menirukan guru membaca kata pada setiap <i>flash card</i> .	√					
10.	Siswa melafalkan huruf yang ada pada <i>flash card</i> .	√					
11.	Siswa membaca suku kata yang ada pada <i>flash card</i> .	√					
12.	Siswa membaca kata yang ada pada <i>flash card</i> .	√					
13.	Siswa melakukan instruksi guru terkait penggunaan <i>flash card</i> .	√		√			√
14.	Siswa menyampaikan pendapat terkait <i>flash card</i> .	√		√			
15.	Siswa berani bertanya pada guru terkait membaca dengan menggunakan <i>flash card</i> .	√			√		√

Subjek C

No.	Aktifitas Siswa	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Siswa masuk kelas tidak terlambat.	√		√		√	
2.	Siswa duduk dengan sikap duduk yang baik.		√		√		√
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang penggunaan <i>flash card</i> .		√	√		√	
4.	Siswa memperhatikan guru membaca kata yang ada pada <i>flash card</i> .	√		√		√	
5.	Siswa menirukan guru membaca kata yang ada pada <i>flash card</i> .	√		√		√	
6.	Siswa mengamati <i>flash card</i> dengan bimbingan guru.	√		√		√	
7.	Siswa menirukan guru melafalkan huruf pada setiap <i>flash card</i> .	√				√	
8.	Siswa menirukan guru membaca suku kata dan kata pada setiap <i>flash card</i> .	√					√
9.	Siswa menirukan guru membaca kata pada setiap <i>flash card</i> .	√				√	
10.	Siswa melafalkan huruf yang ada pada <i>flash card</i> .	√				√	
11.	Siswa membaca suku kata yang ada pada <i>flash card</i> .	√				√	
12.	Siswa membaca kata yang ada pada <i>flash card</i> .	√					
13.	Siswa melakukan instruksi guru terkait penggunaan <i>flash card</i> .	√		√		√	
14.	Siswa menyampaikan pendapat terkait <i>flash card</i> .	√		√			
15.	Siswa berani bertanya pada guru terkait membaca dengan menggunakan <i>flash card</i> .	√			√		√

Lampiran 14. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Penggunaan *Media Flash Card* Pada Siklus II

**HASIL OBSERVASI AKTIFITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLASHCARD*
SIKLUS II**

Subjek A

No.	Aktifitas Siswa	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Siswa masuk kelas tidak terlambat.	√		√		√	
2.	Siswa duduk dengan sikap duduk yang baik.	√		√		√	
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang penggunaan <i>flash card</i> .	√		√		√	
4.	Siswa memperhatikan guru membaca kata yang ada pada <i>flash card</i> .	√		√		√	
5.	Siswa menirukan guru membaca kata yang ada pada <i>flash card</i> .	√		√		√	
6.	Siswa mengamati <i>flash card</i> dengan bimbingan guru.	√		√		√	
7.	Siswa menirukan guru melafalkan huruf pada setiap <i>flash card</i> .	√		√		√	
8.	Siswa menirukan guru membaca suku kata dan kata pada setiap <i>flash card</i> .	√		√		√	
9.	Siswa menirukan guru membaca kata pada setiap <i>flash card</i> .	√		√		√	
10.	Siswa melafalkan huruf yang ada pada <i>flash card</i> .	√		√		√	
11.	Siswa membaca suku kata yang ada pada <i>flash card</i> .	√		√		√	
12.	Siswa membaca kata yang ada pada <i>flash card</i> .	√		√		√	
13.	Siswa melakukan instruksi guru terkait penggunaan <i>flash card</i> .	√		√		√	
14.	Siswa menyampaikan pendapat terkait <i>flash card</i> .	√		√		√	
15.	Siswa berani bertanya pada guru terkait membaca dengan menggunakan <i>flash card</i> .	√		√		√	

Subjek B

No.	Aktifitas Siswa	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Siswa masuk kelas tidak terlambat.	√		√		√	
2.	Siswa duduk dengan sikap duduk yang baik.	√		√		√	
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang penggunaan <i>flash card</i> .	√		√		√	
4.	Siswa memperhatikan guru membaca kata yang ada pada <i>flash card</i> .	√		√		√	
5.	Siswa menirukan guru membaca kata yang ada pada <i>flash card</i> .	√		√		√	
6.	Siswa mengamati <i>flash card</i> dengan bimbingan guru.	√		√		√	
7.	Siswa menirukan guru melafalkan huruf pada setiap <i>flash card</i> .	√		√		√	
8.	Siswa menirukan guru membaca suku kata dan kata pada setiap <i>flash card</i> .	√		√		√	
9.	Siswa menirukan guru membaca kata pada setiap <i>flash card</i> .	√		√		√	
10.	Siswa melafalkan huruf yang ada pada <i>flash card</i> .	√		√		√	
11.	Siswa membaca suku kata yang ada pada <i>flash card</i> .	√		√		√	
12.	Siswa membaca kata yang ada pada <i>flash card</i> .	√		√		√	
13.	Siswa melakukan instruksi guru terkait penggunaan <i>flash card</i> .	√		√		√	
14.	Siswa menyampaikan pendapat terkait <i>flash card</i> .	√		√		√	
15.	Siswa berani bertanya pada guru terkait membaca dengan menggunakan <i>flash card</i> .	√		√		√	

Subjek C

No.	Aktifitas Siswa	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Siswa masuk kelas tidak terlambat.	√		√		√	
2.	Siswa duduk dengan sikap duduk yang baik.	√		√		√	
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang penggunaan <i>flash card</i> .	√		√		√	
4.	Siswa memperhatikan guru membaca kata yang ada pada <i>flash card</i> .	√		√		√	
5.	Siswa menirukan guru membaca kata yang ada pada <i>flash card</i> .	√		√		√	
6.	Siswa mengamati <i>flash card</i> dengan bimbingan guru.	√		√		√	
7.	Siswa menirukan guru melafalkan huruf pada setiap <i>flash card</i> .	√		√		√	
8.	Siswa menirukan guru membaca suku kata dan kata pada setiap <i>flash card</i> .	√		√		√	
9.	Siswa menirukan guru membaca kata pada setiap <i>flash card</i> .	√		√		√	
10.	Siswa melafalkan huruf yang ada pada <i>flash card</i> .	√		√		√	
11.	Siswa membaca suku kata yang ada pada <i>flash card</i> .	√		√		√	
12.	Siswa membaca kata yang ada pada <i>flash card</i> .	√		√		√	
13.	Siswa melakukan instruksi guru terkait penggunaan <i>flash card</i> .	√		√		√	
14.	Siswa menyampaikan pendapat terkait <i>flash card</i> .	√		√		√	
15.	Siswa berani bertanya pada guru terkait membaca dengan menggunakan <i>flash card</i> .	√		√		√	

Lampiran 15. Hasil Observasi Kinerja Guru Dalam Penggunaan Media *Flash Card* pada siklus I

HASIL OBSERVASI KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLASHCARD*

Siklus : Siklus I (pertama)

No.	Kinerja Guru	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan3	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Guru mengkondisikan kelas	√		√		√	
2.	Guru membuka pelajaran dengan berdoa	√		√		√	
3.	Guru melakukan apersepsi	√		√		√	
4.	Guru memberi motivasi	√		√		√	
5.	Guru membimbing siswa untuk sikap duduk yang baik		√		√		√
6.	Guru menyiapkan media <i>flash card</i>	√		√		√	
7.	Guru memegang <i>flash card</i> di hadapan siswa dan menjelaskan tentang petunjuk penggunaannya	√		√		√	
8.	Guru menunjukkan satu persatu <i>flash card</i> secara cepat (5 hitungan) sambil membaca kata yang ada pada <i>flash card</i>	√		√		√	
9.	Guru memberikan <i>flash card</i> pada siswa kemudian guru membimbing siswa mengidentifikasi huruf, suku kata dan kata	√		√		√	
10.	Guru menunjukkan satu persatu <i>flash card</i> sambil melafalkan huruf, suku kata dan kata yang ada pada <i>flash card</i> serta meminta siswa untuk menirukan (5 hitungan untuk setiap tahapan)	√		√		√	
11.	Guru menunjukkan kembali satu persatu <i>flash card</i> dan meminta siswa melafalkan huruf, suku kata dan kata (5 hitungan pada setiap tahapan)	√		√		√	
12.	Guru mengajak siswa bermain tebak kata dengan <i>flash card</i> .	√		√		√	
13.	Guru mengulang tindakan menggunakan <i>flash card</i>		√		√		√

14.	Guru langsung menegur siswa yang kurang patuh	√			√		√
15.	Guru mengapresiasi yang dilakukan siswa		√	√			√
16.	Guru memberi reward pada siswa		√		√	√	
17.	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	√		√		√	
18.	Guru memberi kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran menggunakan <i>flash card</i>	√		√		√	
19.	Guru menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam	√		√		√	

Lampiran 16. Hasil Observasi Kinerja Guru Dalam Penggunaan Media *Flash Card* pada siklus II

HASIL OBSERVASI KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLASHCARD*

Siklus : Siklus II (kedua)

No.	Kinerja Guru	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan3	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Guru mengkondisikan kelas	√		√		√	
2.	Guru membuka pelajaran dengan berdoa	√		√		√	
3.	Guru melakukan apersepsi	√		√		√	
4.	Guru memberi motivasi	√		√		√	
5.	Guru membimbing siswa untuk sikap duduk yang baik	√		√		√	
6.	Guru menyiapkan media <i>flash card</i>	√		√		√	
7.	Guru memegang <i>flash card</i> menghadap siswa dan menjelaskan tentang petunjuk penggunaannya	√		√		√	
8.	Guru menunjukkan satu persatu <i>flash card</i> secara cepat (5 hitungan) sambil membaca kata yang ada pada <i>flash card</i>	√		√		√	
9.	Guru memberikan <i>flash card</i> pada siswa kemudian guru membimbing siswa mengidentifikasi huruf, suku kata dan kata	√		√		√	
10.	Guru menunjukkan satu persatu <i>flash card</i> sambil melafalkan huruf, suku kata dan kata yang ada pada <i>flash card</i> serta meminta siswa untuk menirukan (5 hitungan untuk setiap tahapan)	√		√		√	
11.	Guru menunjukkan kembali satu persatu <i>flash card</i> dan meminta siswa melafalkan huruf, suku kata dan kata (5 hitungan pada setiap tahapan)	√		√		√	
12.	Guru mengajak siswa bermain tebak kata dengan <i>flash card</i> .	√		√		√	

13.	Guru mengulang tindakan menggunakan <i>flash card</i>	√		√		√	
14.	Guru langsung menegur siswa yang kurang patuh	√		√		√	
15.	Guru mengapresiasi yang dilakukan siswa	√		√		√	
16.	Guru memberi reward pada siswa	√		√		√	
17.	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	√		√		√	
18.	Guru memberi kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran menggunakan <i>flash card</i>	√		√		√	
19.	Guru menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam	√		√		√	

Keterangan :

Hasil observasi kinerja guru dalam pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *flash card* pada siklus kedua menunjukkan bahwa guru sudah dapat melaksanakan semua langkah-langkah sesuai rencana di setiap pertemuan. Yaitu pada kegiatan awal guru mengkondisikan kelas, membuka pelajaran dengan berdo'a, melakukan apersepsi, memberi motivasi. Pada kegiatan inti, guru membimbing siswa untuk sikap duduk siap belajar, menyiapkan media *flash card*, memegang *flash card* di hadapan siswa dan menjelaskan tentang petunjuk penggunaannya. Guru menunjukkan satu persatu *flash card* secara cepat (lima hitungan) sambil membaca kata yang ada pada *flash card*, memberikan *flash card* pada siswa kemudian guru membimbing siswa mengidentifikasi huruf, suku kata, dan kata. Guru menunjukkan satu persatu *flash card* sambil melafalkan huruf, suku kata, dan kata yang ada pada *flash card* serta meminta siswa untuk menirukan. Guru menunjukkan kembali satu persatu *flash card* dan meminta siswa melafalkan huruf, suku kata dan kata secara cepat (lima hitungan pada setiap tahap). Guru mengajak siswa bermain dengan menggunakan *flash card*. Mengulang tindakan dengan menggunakan *flash card*. Guru langsung menegur siswa yang kurang patuh, mengapresiasi yang dilakukan siswa, dan memberi reward. Pada kegiatan akhir pelajaran, guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, memberi kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapat, dan menutup pelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam.

Lampiran 17. Dokumentasi Foto Pelaksanaan Penelitian

Dokumentasi Foto



Foto kegiatan mengikuti pembelajaran



Foto bermain tebak kata



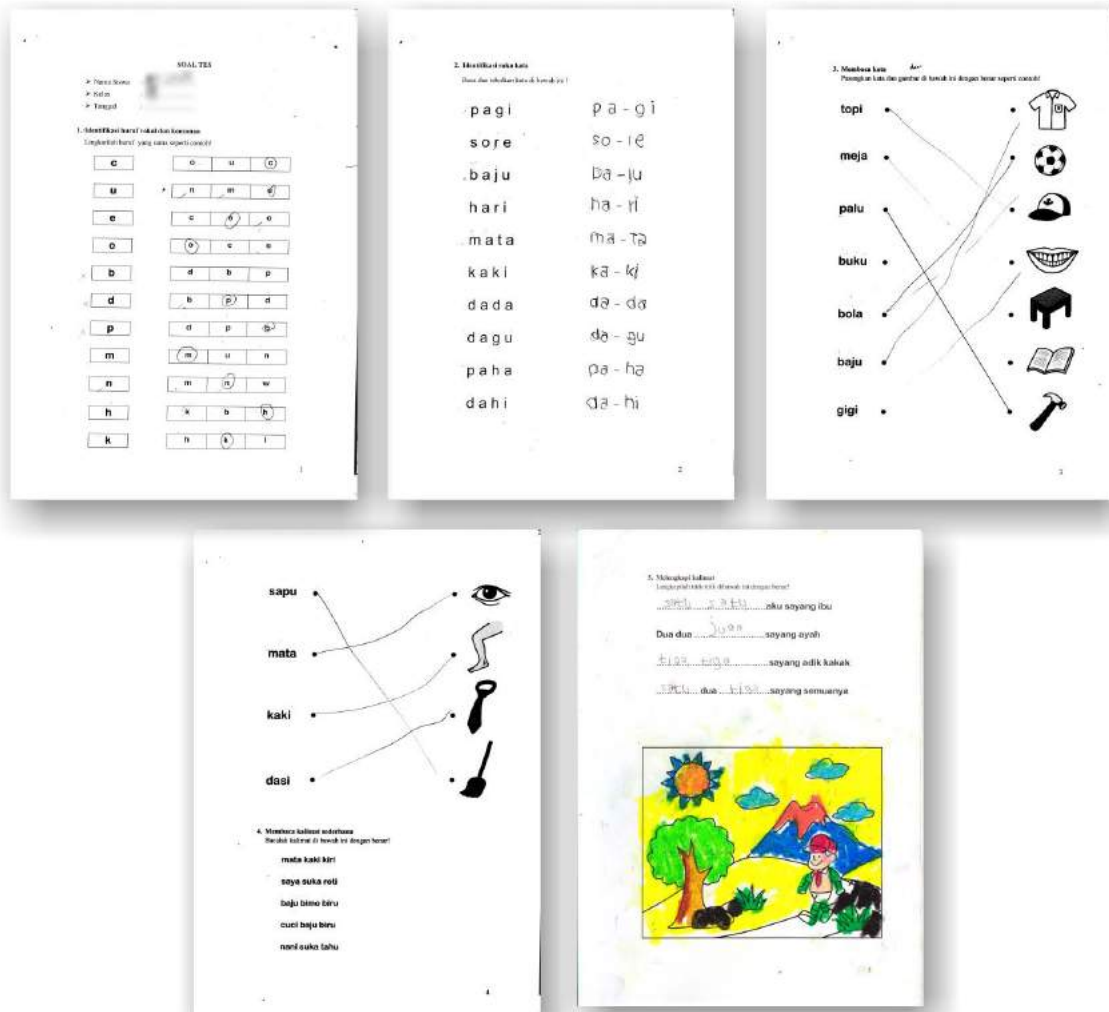
Foto kegiatan mengerjakan soal

Lampiran 18. Hasil Dokumentasi Pekerjaan Siswa Pra Tindakan

Hasil Dokumentasi Pekerjaan Siswa

Pra Tindakan

Subjek A



Subjek B

FINAL TEST











> Konstanta
 > Axiom
 > Teori

1. Identifikasi huruf vokalisasi berikut

Identifikasi huruf yang ada di setiap kotak!

e	o	u	o
u	n	m	o
e	o	o	o
o	o	o	o
b	d	o	u
d	b	p	o
p	d	o	o
m	o	n	n
n	m	o	o
h	k	b	o
k	h	o	o

2. Menyebutkan
Buatlah kalimat di bawah ini!

pagi	
sore	
baju	
hari	
mata	
kaki	
dada	
dagu	
paha	
dahi	

2. **Widhiwa kuta**
Panggoni i kuta dila panggoni di ha suli sa. Angkawanwa panggoni sa!

topi

moja

palu

buku

bola

baju

gigi

shirt

soccer ball

hat

hammer


book

bench

mouth

5. Menyalin ke dalam
Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. ibu ibu sayang ibu
Dua dia sayang ayah
..... sayang adik kakak
..... sayang semuanya



Subjek C

MODEL TEST








> Where's Kate?
 > Kite.
 > Tigger!

3. Match each word with the meaning
 English: back / using voice: super / cool

c	e u a o
u	n m o
e	e e o
o	o a u
b	u u o
d	u e d
p	u o u
m	m u n
n	m u w
h	k b h
k	h k i





pagi	pā - gi
sore	so - re
baju	ba - ju
hari	ha - ri
mata	ma - ta
keki	ka - ki
dada	da - da
dagu	da - gu
paha	pa - ha
dahi	da - hi

3. *Hubungkan kata*
Pasangkan kata ke gambar di bawah ini dengan benar sesuai gambar!

topi	•	•	
meja	•	•	
palu	•	•	
buku	•	•	
bola	•	•	
baju	•	•	
gigi	•	•	

3

4. Nyalakan kaitkan kata Indonesia
 (Put the dots to connect the words to English items)

sapu	•	•	
mata	•	•	
kaki	•	•	
dasi	•	•	

5. Perhatikan tabel di bawah ini!

Jumlah	
Dua dua	Sayang adik kakak
Satu	sayang ayah
Banyak	sayang adik kakak
Dua	sayang semuanya

6. Perhatikan gambar berikut.

Lampiran 19. Hasil Dokumentasi Pekerjaan Siswa Siklus I

Hasil Dokumentasi Pekerjaan Siswa

Siklus I

Subjek A

NOAL 125

1. Identifikasi kata dari huruf dan bunyi.

Langkah 1: Huruf

e	a	u	o
u	a	m	o
e	o	e	o
o	e	e	e
b	d	p	p
d	b	p	p
p	d	p	p
m	m	w	n
n	m	w	w
h	k	b	h
k	h	b	i

2. Identifikasi kata dari bunyi.

Langkah 2: Bunyi

pagi	pa - gi
sore	so - re
baju	ba - ju
hari	ha - ri
mata	ma - ta
kaki	ka - ki
dada	da - da
dagu	da - gu
paha	pa - ha
dahi	da - hi

3. Menulis kata.

Langkah 3: Menulis kata dari gambar di bawah ini dengan huruf seperti contoh!

4. Menulis kata.

Langkah 4: Menulis kata dari gambar di bawah ini dengan huruf seperti contoh!

5. Menulis kata.

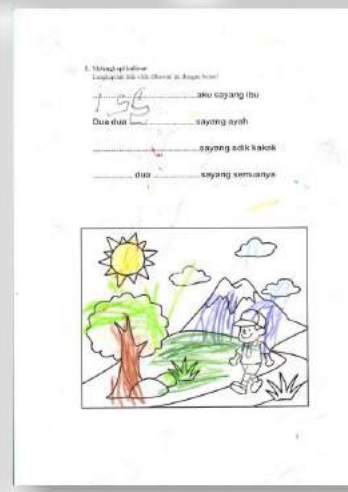
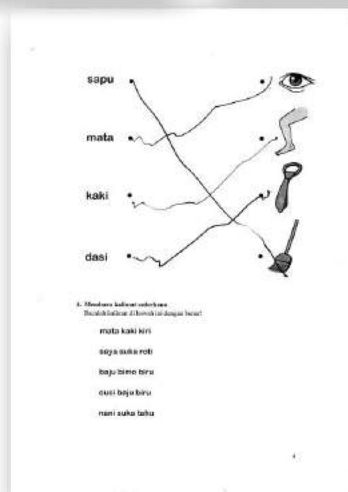
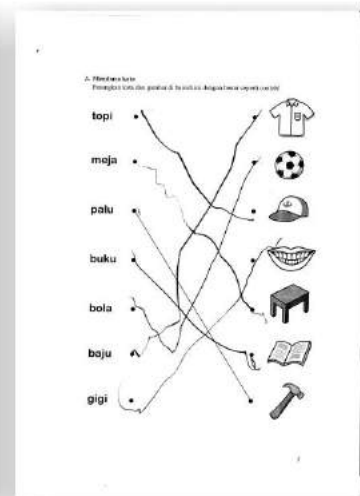
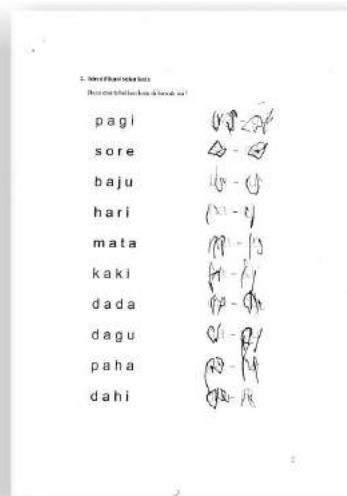
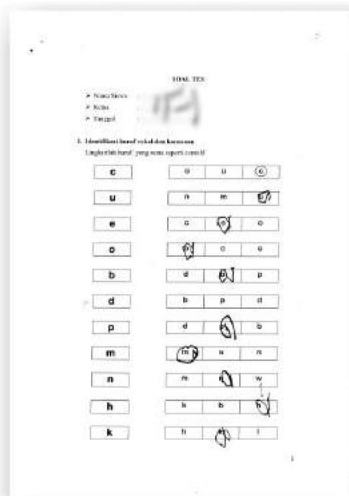
Langkah 5: Menulis kata dari gambar di bawah ini dengan huruf seperti contoh!

Saya suka... saya ...saya sayang ibu

Dua dua... dua ...saya sayang adik kakak

Saya... dua... dua ...saya sayang semuanya

Subjek B



Subjek C

NOVA TES

> Huruf Vokal
 > Huruf
 > Teks








1. Hitunglah huruf vokal dan konsonan
 (Lengkapilah tabel yang sama seperti contoh)

e	a	u	o
u	n	m	g
e	c	q	o
o	g	c	o
b	d	b	p
d	g	p	o
p	d	p	b
m	g	m	n
n	m	g	w
h	k	b	o
k	h	o	i





2. Hitunglah suku kata
 (Susun dan hitunglah suku kata berikut)

pagi	pa - gi
sore	so - re
baju	ba - ju
hari	ha - ri
mata	ma - ta
kaki	ka - ki
dada	da - da
dagu	da - gu
paha	pa - ha
dahi	da - hi

3. Menemukan kata
 (Pilihlah kata dari gambar di bawah dan susunlah menjadi kalimat)

topi	
meja	
palu	
buku	
bola	
baju	
gigi	


4. Menemukan kata dari gambar
 (Susunlah kata dari gambar di bawah dan susunlah menjadi kalimat)

sapu	
mata	
kaki	
dasi	

mata kaki kiri
 saya akan roll
 baju biru baru
 cuci baju baru
 rami kuku kuku

5. Menemukan kata
 (Pilihlah kata dari gambar di bawah dan susunlah menjadi kalimat)

Satu dua tiga... sayang ayah
 Dua dua tiga... sayang adik kakak
 Satu dua tiga... sayang semua



Lampiran 20. Hasil Dokumentasi Pekerjaan Siswa Siklus II

Hasil Dokumentasi Pekerjaan Siswa

Siklus II

Subjek A

SOAL TES

1. Pilihlah huruf yang sesuai!

• Xing
• Kiri
• Tangga

2. Urutkan huruf yang sesuai!

3. Urutkan huruf yang sesuai!

4. Urutkan huruf yang sesuai!

2. Urutkan huruf yang sesuai!

3. Urutkan huruf yang sesuai!

4. Urutkan huruf yang sesuai!

3. Urutkan huruf yang sesuai!

4. Urutkan huruf yang sesuai!

5. Urutkan huruf yang sesuai!

6. Urutkan huruf yang sesuai!

7. Urutkan huruf yang sesuai!

8. Urutkan huruf yang sesuai!

9. Urutkan huruf yang sesuai!

Subjek B

SOAL TES

1. Identifikasi huruf vokal dan konsonan

Langkah-langkah: a. Sifat bunyi (vokal) b. Sifat bunyi (konsonan)

a	o	u	i
u	a	m	n
e	c	g	o
o	d	c	*
b	d	p	p
d	b	p	p
p	d	p	b
m	m	u	n
n	m	u	w
h	k	b	g
k	h	g	i

2. Identifikasi suku kata

Berikan suku kata dari kata berikut ini!

pagi: pa-gi
sore: so-re
baju: ba-ju
hari: ha-ri
mata: ma-ta
kaki: ka-ki
dada: da-da
dagu: da-gu
paha: pa-ha
dahi: da-hi

3. Menentukan kata

Tempelkan kata-kata berikut di bawah ini dengan huruf yang sesuai!

topi: gambar topi
meja: gambar meja
palu: gambar palu
buku: gambar buku
bola: gambar bola
baju: gambar baju
gigi: gambar gigi

4. Menentukan kata

Berikan kata-kata di bawah ini dengan huruf yang sesuai!

sapu: gambar sapu
mata: gambar mata
kaki: gambar kaki
dasi: gambar dasi

mata kaki hari
saya suka roti
baju biru baru
cuci baju biru
nanti suka tahu

5. Menentukan kalimat

Langkah-langkah: a. Sifat bunyi (vokal) b. Sifat bunyi (konsonan)

Dua dua sayang ayah
..... sayang adik kakak
dua sayang semuanya

gambar: matahari, gunung, air, ikan, pohon, rumah, orang, hewan

Subjek C

SOAL TES X

► Nama Siswa
► Kelas
► Tanggal








1. Identifikasi huruf vokal dan konsonan
Lengkapi huruf yang sama seperti contoh!

c	e u (e)
u	n m (u)
e	c (e) o
o	(u) c o
b	(d) b p
d	(b) p d
p	d (p) b
m	(m) u n
n	m (n) w
h	k b (h)
k	h (k) l





2. Skatifikasi suku kata
Rincikan kata-kata ke dalam suku kata!

pagi	pa - gi
sore	so - re
baju	ba - ju
hari	ha - ri
mata	ma - ta
kaki	ka - ki
dada	da - da
dagu	da - gu
paha	pa - ha
dahi	da - hi

3. Menemukan kata
Pasangkan kata dengan gambar di bawah ini dengan garis seperti contoh!

topi	
meja	
palu	
buku	
bola	
baju	
gigi	

4. Menemukan kata dari gambar
Pasangkan kata dengan gambar di bawah ini dengan garis!


sapu	
mata	
kaki	
dasi	

5. Menemukan kata dari gambar
Pasangkan kata dengan gambar di bawah ini dengan garis!

mata kaki hari
saya suka roti
baju biru baru
cuci baju biru
mami suka tahu

6. Menemukan kata dari gambar
Pasangkan kata dengan gambar di bawah ini dengan garis!

aku sayang ibu
Dua dua sayang ayah
..... sayang adik kakak
..... dia sayang semuanya



Lampiran 21. Surat Keterangan Izin Penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1523 / 2016

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/1452/2016
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 07 April 2016

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : RIZKIKI PURNAMA DEWI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09103244005
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Beteng 78 Muntilan Jawa Tengah
No. Telp / HP : 08562561129
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MENGUNAKAN MEDIA FLASH CARD PADA SISWA TUNAGRAHITA
KATEGORI RINGAN KELAS IV SDLB DI SLB C WIYATA DHARMA II
TEMPEL YOGYAKARTA
Lokasi : SLB Wiyata Dharma II Tempel Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 07 April 2016 s/d 07 Juli 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 7 April 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan



ERNY MARYATUN, S.IP, MT


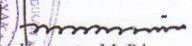

Pembina IV/a

NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Tempel
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Tempel
6. Ka. SLB Wiyata Dharma II Tempel Sleman
7. Dekan FIP UNY
8. Yang Bersangkutan

Lampiran 22. Surat Keterangan Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan

	<p>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telpon (0274) 540611 pesawat 405, Fax (0274) 5406611 Laman: fip.uny.ac.id, E-mail: humas fip@uny.ac.id</p>												
<hr/>													
Nomor : 2444/UN34.11/PL/2016 Lampiran : 1 (satu) Bendel Proposal Hal : Permohonan izin Penelitian	1 April 2016												
<p>Yth. Bupati Sleman Cq. Kepala Kantor Kesbang Kabupaten Sleman Jalan Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman Phone (0274) 868504 Fax. (0274) 868945 Sleman</p>													
<p>Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:</p>													
<table border="0" style="width: 100%;"><tr><td style="width: 20%;">Nama</td><td>: Rizkika Purnama Dewi</td></tr><tr><td>NIM</td><td>: 09103244005</td></tr><tr><td>Prodi/Jurusan</td><td>: PLB/PLB</td></tr><tr><td>Alamat</td><td>: Beteng no.78 kelurahan Muntilan, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang</td></tr></table>		Nama	: Rizkika Purnama Dewi	NIM	: 09103244005	Prodi/Jurusan	: PLB/PLB	Alamat	: Beteng no.78 kelurahan Muntilan, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang				
Nama	: Rizkika Purnama Dewi												
NIM	: 09103244005												
Prodi/Jurusan	: PLB/PLB												
Alamat	: Beteng no.78 kelurahan Muntilan, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang												
<p>Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:</p>													
<table border="0" style="width: 100%;"><tr><td style="width: 20%;">Tujuan</td><td>: Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi</td></tr><tr><td>Lokasi</td><td>: SLB Wiyata Dharma II Tempel</td></tr><tr><td>Subyek</td><td>: Siswa kelas IV</td></tr><tr><td>Obyek</td><td>: Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Flashcard Siswa Tunagrahita Kategori Ringan</td></tr><tr><td>Waktu</td><td>: April-Juni 2016</td></tr><tr><td>Judul</td><td>: Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Flashcard Siswa Tunagrahita Kategori Ringan Kelas IV SDLB di SLB C Wiyata Dharma II Tempel Yogyakarta</td></tr></table>		Tujuan	: Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi	Lokasi	: SLB Wiyata Dharma II Tempel	Subyek	: Siswa kelas IV	Obyek	: Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Flashcard Siswa Tunagrahita Kategori Ringan	Waktu	: April-Juni 2016	Judul	: Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Flashcard Siswa Tunagrahita Kategori Ringan Kelas IV SDLB di SLB C Wiyata Dharma II Tempel Yogyakarta
Tujuan	: Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi												
Lokasi	: SLB Wiyata Dharma II Tempel												
Subyek	: Siswa kelas IV												
Obyek	: Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Flashcard Siswa Tunagrahita Kategori Ringan												
Waktu	: April-Juni 2016												
Judul	: Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Flashcard Siswa Tunagrahita Kategori Ringan Kelas IV SDLB di SLB C Wiyata Dharma II Tempel Yogyakarta												
<p>Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.</p>													
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Rektor (sebagai laporan)2. Wakil Dekan I FIP3. Ketua Jurusan PLB FIP4. Kabag TU5. Kasubbag Pendidikan FIP6. Mahasiswa yang bersangkutan <p style="text-align: center;">Universitas Negeri Yogyakarta</p>	<p>Dekan,</p>  <p>Dr. Naryanto, M. Pd. NIP 196009021987021001</p> 												

Lampiran 23. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SLB C Wiyata Dharma 2
Sleman Yogyakarta



DINAS PENDIDIKAN DAN OLAAHRAGA PEMERINTAH
KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SLB WIYATA DHARMA 2 SLEMAN

Alamat: Plumbon, Mororejo, Tempel, Sleman, DIY
EMAIL : slbcwiyatadharm@yahoo.co.id

No : 485/SLB-C/WD-02/K/VI/2016

Perihal : Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lestari Wuryani, S.Pd, M.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

NIP : 19651217 199403 2 006

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Rizkika Purnama Dewi

NIM : 09103244005

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa FIP UNY

Telah melakukan penelitian di SLB Wiyata Dharma 2 pada bulan April - Juni 2016 guna memperoleh data-data yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Sleman,

Kepala Sekolah



Lestari Wuryani, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19651217 199403 2 006

Lampiran 24. Surat Keterangan Konsultasi Ahli

Surat Keterangan Konsultasi Ahli

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andita Novitasari S.Pd
NIP :
Jabatan: Guru Kelas I SLB Wiyata Dharma 2 Sleman

Menerangkan bahwa instrumen dalam penelitian peningkatan kemampuan membaca permulaan untuk siswa tunagrahita ringan yang dikembangkan oleh :

Nama : Rizkika Purnama Dewi
NIM : 09103244005
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah diperiksa sebagai alat pengumpul data penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Flash Card Pada Siswa Tunagrahita Kategori Ringan Kelas I Sekolah Dasar di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta”, sehingga dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Guru Kelas



Andita Novitasari S.Pd
NIP.